

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :
SMA N 1 CANGKRINGAN SLEMAN
Sleman
YOGYAKARTA



Disusun Oleh :

Nama : Dwi Sulistyaningrum

NIM : 11405241026

Prodi : Pendidikan Geografi

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, Koordinator PPL di SMA N 1 Cangkringan Yogyakarta, dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa:

Nama : Dwi Sulistyaningrum
NIM : 11405241026
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan Sleman dari tanggal 1 Juli 2014– 17 September 2014, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Suhadi Purwantara

NIP. 19591129 198601 1 001

Susi Juniatun, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Cangkringan
Sleman,

Koordinator KKN-PPL
SMA N 1
Cangkringan Sleman,

Maryono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19681101 199203 1 003

Drs. Danang Supriyatna

NIP. 19620824 200012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) sampai dengan penyusunan laporan tepat pada waktunya. Kegiatan PPL itu sendiri dilaksanakan mulai tanggal 1 Juni sampai dengan 17 September 2014

Program PPL difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Laporan ini dibuat disamping sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian mata kuliah lapangan juga sebagai gambaran dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan di SMA N 1 Cangkringan Sleman.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. LPPMP yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL,
3. Bapak Suhadi Purwantara, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami selama pelaksanaan kegiatan PPL ini,
4. Maryono, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan Sleman yang berkenan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan Sleman dan telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang layaknya seorang bapak bagi kami,
5. Drs. Danang Supriyatna, selaku Koordinator KKN-PPL di SMA N 1 Cangkringan Sleman atas kesediaan dan kelapangdadaannya membimbing kami saat kegiatan PPL berlangsung,
6. Ibu Susi Juniatun, S. Pd, selaku guru pembimbing atas kesabarannya dalam membimbing kami dalam kegiatan belajar dan mengajar,
7. Bapak/ Ibu guru, dan karyawan SMA N 1 Cangkringan Sleman yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA N 1 Cangkringan Sleman,
8. Seluruh Siswa SMA N 1 Cangkringan Sleman atas kerjasama, partisipasi, dan kasih sayang yang diberikan kepada kami,
9. Segenap teman dan sahabat TIM PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 yang berlokasi di SMA N 1 Cangkringan Sleman yang telah melewati hari-hari bersama dalam suka maupun duka.

10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang member dukungan, bantuan dan semangat bagi kami selama kegiatan PPL berlangsung.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mohon saran dan kritik dari berbagai untuk kesempurnaan kerja kami di masa mendatang. Permohonan maaf juga kami haturkan kepada semua guru, karyawan, serta siswa SMA N 1 Cangkringan Sleman apabila terdapat banyak kesalahan selama pelaksanaan PPL.

Harapan kami semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta, SMA N 1 Cangkringan Sleman, kami sendiri maupun pembaca.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Dwi Sulistyaningrum
NIM. 11405241026

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| Abstrak..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Analisis Situasi..... | 1 |
| B. Kondisi Sekolah..... | 3 |
| 1. Sejarah..... | 3 |
| 2. Profil | 4 |
| 3. Prestasi SMA Negeri 1 Cangkringan..... | 6 |
| 4. Kondisi Fisik | 6 |
| 5. Kondisi Non Fisik | 9 |
| 6. Ekstrakurikuler | 11 |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL | 12 |
| 1. Observasi Fisik Sekolah | 12 |
| 2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas | 12 |
| 3. Praktek Mengajar | 13 |
| 4. Praktek Persekolahan | 13 |
| 5. Penyusunan Laporan | 13 |
| 6. Penarikan PPL..... | 13 |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL | 14 |
| A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) | 14 |
| 1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)..... | 14 |
| 2. Kegiatan Observasi | 14 |
| 3. Pembekalan PPL | 16 |
| B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan..... | 16 |
| 1. Kegiatan Pembelajaran | 16 |
| 2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar..... | 18 |
| 3. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan | 19 |
| BAB III PENUTUP | 21 |
| A. Kesimpulan | 21 |
| B. Saran | 21 |
| DAFTAR PUSTAKA | 23 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Matriks
2. Lampiran 2 : Laporan Mingguan
3. Lampiran 3 : Laporan Dana
4. Lampiran 4 : Kartu Bimbingan PPL
5. Lampiran 5 : RPP Kelas X
6. Lampiran 6 : RPP Kelas XI
7. Lampiran 7 : Lembar Observasi Sekolah
8. Lampiran 8 : Lembar Observasi Kelas
9. Lampiran 9 : Daftar Hadir Siswa X
10. Lampiran10 : Daftar Hadir Siswa XI
11. Lampiran 11 : LKS X
12. Lampiran 12 : LKS XI
13. Lampiran13 : Lembar Soal Ulangan Harian 1 X
14. Lampiran14 : Lembar Soal Ulangan Harian 1 XI
15. Lampiran 15 : Lembar Soal Remidi dan pengayaan UH 1 X
16. Lampiran 16 : Lembar Soal Remidi dan pengayaan UH 1 XI
17. Lampiran 17 : Daftar dan Analisis Nilai X
18. Lampiran 18 : Daftar dan Analisis Nilai XI
19. Lampiran 19 : Lembar Kriteria Ketuntasan Minimal
20. Lampiran 20 : Lembar Rencana Ranah Penilaian
21. Lampiran 21 : Dokumentasi PPL

Abstrak

LAPORAN PPL LOKASI SMA N 1 CANGKRINGANSLEMAN

Oleh:

**Dwi Sulistyaningrum
11405241026**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan SMA N 1 Cangkringan Sleman terletak di Sleman Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa UNY. Tujuan yang ingin dicapai dari program PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal Juli 2014 (tahun ajaran baru 2014/2015). Sebelum melakukan PPL, mahasiswa mengadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di SMA N 1 Cangkringan Sleman. Observasi tersebut dilaksanakan pada tanggal sampai dengan. Observasi tersebut meliputi observasi sekolah dan juga terhadap pembelajaran di dalam kelas, praktikan juga berusaha mencari informasi dari guru mata pelajaran geografi mengenai kondisi dan potensi siswa, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa melakukan konsultasi terhadap DPL PPL untuk menindaklanjuti pembuatan RPP dan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pada kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X MIA 1, X IIS 2 dan XI IIS 2.

Program kerja yang dilakukan oleh praktikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran adalah: 1) pembuatan RPP; 2) Pembuatan soal-soal evaluasi dan ulangan harian; dan 3) Pembuatan Progam. Selain itu, praktikan juga mengadakan program PPL yang dikerjakan bersama dengan rekan satu Program Pendidikan (Prodi) yaitu Pendidikan Geografi antara lain : 1) Pengadaan Video Media Pembelajaran; 2) Pengadaan Contoh Batuan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam

Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, peserta didik dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator KKN-PPL sekolah, kepala sekolah, peserta didik, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.

- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Bagi Sekolah
- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 - 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

B. Kondisi Sekolah

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998.

Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan dan didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman di atas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Ground) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000 m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

- a. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.
- b. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

- a. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
- b. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan di bawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
- c. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.
- d. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.
- e. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai sekarang SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs. Abdul Kasri.

2. Profil

Identitas sekolah

- a. Nama : SMA Negeri 1 Cangkringan
- b. NSS : 30 1 04 02 11 087
- c. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- d. Otonomi : Sleman
- e. Kecamatan : Cangkringan
- f. Desa/Kelurahan : Wukirsari
- g. Jalan : Jl. Merapi Golf, Cangkringan
- h. Kodepos : 55583
- i. Telepon/Fax : (0274) 896273
- j. Status : Negeri
- k. Kelompok Sekolah : Inti
- l. Akreditasi : A
- m. Surat Keputusan : No.13a/0/1998, Tgl 29-01-1998
- n. Penerbit SK : Mendikbud
- o. Tahun Berdiri : 1997
- p. Waktu KBM : Pagi
- q. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

- r. Jarak ke pusat Kecamatan : 5 Km
- s. Jarak Ke pusat Otoda : 15 km
- t. Organisasi penyelenggara : Pemerintah

Visi SMA Negeri 1 Cangkringan

Sekolah unggul, dinamis, berdisiplin tinggi, berkepribadian, berakhlak mulia dan berbudaya

Misi SMA Negeri 1 Cangkringan

- a. Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.
- b. Meningkatkan prestasi akademis lulusan dengan memperoleh nilai Ujian Nasional yang tinggi dan dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan dan menumbuhkan semangat kreatifitas serta mendorong peserta didik berprestasi dalam bidang olahraga, seni dan budaya.
- d. Membantu dan mendorong peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat mempersiapkan diri agar mampu hidup mandiri di tengah masyarakat.
- e. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- f. Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian nilai akhir semester, nilai ujian sekolah serta nilai ujian nasional
- c. Meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
- e. Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri baik melalui SNMPTN, SBMPTN, SM, dan jalur lainnya.
- f. Menanamkan kepada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas
- g. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berkarakter.

3. Prestasi SMA Negeri 1 Cangkringan

- a. Dra. Sunarti salah satu guru di SMA Negeri 1 Cangkringan mendapat predikat Guru Berprestasi tingkat Kabupaten.
- b. Juara II Olimpiade Fisika tingkat Kabupaten tahun ajaran 2007/2008.
- c. Prestasi bidang Olahraga

Dalam bidang Olahraga dapat dikatakan SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai prestasi yang cukup unggul, hal ini dibuktikan dengan banyaknya kejuaraan yang dimenangkan oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan, diantaranya :

Tahun 2008/2009

- 1) Juara I lari 100 meter dalam olimpiade
- 2) Juara I Senam Aerobik dalam Kejurkab
- 3) Juara III Bulutangkis dalam Pekan Olahraga Tingkat Kecamatan
- 4) Juara III Lari 5000 meter dalam Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten
- 5) Juara III Lompat tinggi dalam Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten
- 6) Juara III Lompat Jauh dalam Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten
- 7) Juara III Lompat Jauh dalam Olimpiade
- 8) Juara III Lompat tinggi dalam Olimpiade
- 9) Juara VIII Lari 10 Km dalam Sembada 10 K

Tahun 2007/2008

- 1) Juara II lari 100 meter dalam Olimpiade
- 2) Juara III Jalan Cepat dalam Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten
- 3) Juara III Lari 100 meter dalam Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten
- 4) Juara III Bulutangkis dalam Pekan Olahraga Tingkat kecamatan
- 5) Juara VI Sembada 10 Km dalam Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten

4. Kondisi Fisik

- a. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

| | |
|-----------|--|
| Kelas X | 4 Kelas: X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, X IIS 2 |
| Kelas XI | 4 Kelas : XI MIA 1, XI MIA 2, XI IIS 1, XI IIS 2 |
| Kelas XII | 4 Kelas : XII IPA1, XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2 |

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis whiteboard, papan pengumuman, dll

- b. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 unit perpustakaan. Ruangan perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih sehingga peserta didik dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan

masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya. Perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan beberapa buku penunjang lainnya seperti buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan. Perpustakaan SMA Negeri 1 Cangkringan juga memiliki dua mesin fotokopi dan seperangkat komputer lengkap yang digunakan untuk keperluan guru dan peserta didik.

c. Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

d. Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh seorang guru. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

e. Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan kepala sekolah.

f. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, whiteboard yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

g. Ruang OSIS

Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll

h. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

i. Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah peserta didik maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

j. Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium Biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum peserta didik. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga peserta didik dapat melaksanakan KBM dengan nyaman.

k. PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRR SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi peserta didik dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR peserta didik akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar peserta didik dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi.

l. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai, terdapat beberapa mukena dan sajadah. Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI .

m. Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjaskes

Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

n. Kantin

SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga peserta didik dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Harga makanan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua peserta didik. Dengan adanya kantin di dalam area sekolah peserta didik dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

o. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan dibuat terpisah antara tempat parkir peserta didik dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang ke arah timur. Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung kendaraan dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk peserta didik terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk peserta didik sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh peserta didik.

p. Toilet

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 2 lokasi toilet untuk peserta didik. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

5. Kondisi Non Fisik

a. Keadaan peserta didik

Secara keseluruhan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Cangkringan baik. Kondisi peserta didik di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan peserta didik yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik. Selain itu peserta didik di SMA Negeri 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan peserta didik pun mematuhi peraturan tersebut.

b. Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 31 orang, yaitu:

| No | Nama Guru | Mata Pelajaran |
|----|----------------------------|---------------------|
| 1 | Maryono, S.Pd. M.Pd | Matematika |
| 2 | Drs. Endang Supriyono | Bahasa Indonesia |
| 3 | Drs. Nur Hendro Nugroho | Sejarah |
| 4 | Dra. Calis Antanuri | Bahasa Inggris |
| 5 | Drs. Sunaryo | Penjasorkes |
| 6 | Sudarmilah, S.Pd | Seni Budaya |
| 7 | Drs. Miharso Budi Santoso | Fisika |
| 8 | Ahmad Sujarta S.Ag | Agama Islam |
| 9 | Agus Iswanto, S.Pd | Kimia |
| 10 | Yunan Helmi Subroto, S.Pd | Ekonomi/Akuntansi |
| 11 | Drs. Sigit Heru Sutapa | Bahasa Indonesia |
| 12 | Isti Martini, S. Pd | Matematika |
| 13 | Susi Juniaturun, S.Pd | Geografi |
| 14 | Sumiyati, S.Pd | Biologi |
| 15 | Drs. Danang Supriyatna | Kimia |
| 16 | Dra. Sunarti | BP/BK |
| 17 | Thomas Prasetyo U, S.Si | Fisika |
| 18 | Dra. Sri Ngatun | Ekonomi/Akuntansi |
| 19 | Yustina Murniatun, S.Pd | Sosiologi |
| 20 | Eka Mundiharta, S.Pd | PKn |
| 21 | Sunarsih, S.Pd | PKn |
| 22 | Sumilah, S.Pd | Sejarah |
| 23 | Yudha Prasetyanti, S.Pd | Bahasa Jawa |
| 24 | Rahmad Budiyo, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 25 | Marsiyam, S.Pd.Si | Matematika |
| 26 | Y. Sri Nurharjanti, S.Pd | Ekonomi/Akuntansi |
| 27 | Kristiono Karunia H. S.Th | Agama Kristen |
| 28 | Dra. C. Sri Hartiningsih | Agama Katolik |
| 29 | Nur Diah R. S.Kom | Teknologi Informasi |
| 30 | Petrylia Pujaningrum, S.Pd | Bahasa Inggris |
| 31 | Dimas Prayogi, A.Md. | Bahasa Jepang |

c. Karyawan sekolah

Karyawan di SMA Negeri 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

| No | Nama | Jabatan |
|----|-------------------------|-------------------------|
| 1 | Sediyo | Kepala Tata Usaha |
| 2 | Agus Wahyudi | Bendahara gaji pegawai |
| 3 | Sihmiyati | Perpustakaan, SPP |
| 4 | Suparman | Urusan Barang |
| 5 | Dasimun | Bendahara |
| 6 | Atik Ekawati Nugraha,SH | Agendaris, Perpustakaan |
| 7 | Tri Sugiyanti, S.Kom | Administrasi Kesiswaan |
| 8 | Pramono, S.Kom | Staff IT |
| 9 | Sardiyono | Kebersihan |
| 10 | Tri Heri Purnomo | Penjaga malam |
| 11 | Ngadiono | Penjaga malam |
| 12 | Rejo Ponijo | Kebersihan |

d. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS di sekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal.

6. Ekstrakurikuler

Potensi peserta didik ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler yang meliputi:

a. TONTI (Pleton Inti)

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TONTI ini diharapkan dapat melatih kedisiplinan peserta didik, meningkatkan ketertiban dalam upacara, meningkatkan ketaatan peserta didik terhadap lembaga, menyiapkan peserta didik pleton untuk lomba baris berbaris, menyiapkan peserta didik untuk mengikuti lomba baris-berbaris, serta meningkatkan kesadaran bela negara peserta didik-peserta didik SMA Negeri 1 Cangkringan

b. Aerobik

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TONTI ini diharapkan dapat meningkatkan kebugaran peserta didik, membentuk sikap tubuh yang baik, mengembangkan bakat dan potensi peserta didik, serta membentuk sikap yang disiplin, sportif, dan bersahabat.

c. Praktikum IPA

Di SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki dua lab yaitu lab fisika dan biologi, dimana lab biologi mempunyai fungsi lain juga sebagai lab kimia. Dengan kondisi lab yang masih begitu banyak kekurangan alat – alat dan bahan, namun dengan keterbatasan itu tidak menghambat keterlaksanaan praktikum. Lab tersebut ditata dengan baik dimana masing–masing lab mempunyai lemari untuk menyimpan peralatan dengan dilengkapi label nama untuk mempermudah pencarian.

Di setiap praktikum yang dilaksanakan peserta didik diwajibkan mengisi daftar hadir dengan konsekuensi jika terlambat lebih dari 15 menit, praktikan (peserta didik) tidak diperbolehkan mengikuti praktikum. Selama praktikum peserta didik harus menaati peraturan atau tata tertib yang telah dibuat dan harus memakai jas Lab. Setelah praktikum, peserta didik diharuskan membuat laporan dan dikumpulkan sebelum melaksanakan praktikum selanjutnya.

d. Bola Voli

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih bibit-bibit unggul peserta didik

yang berprestasi dalam bola voli, membentuk tim bola voli putra maupun putri, mengembangkan bakat peserta didik, membentuk kedisiplinan peserta didik kerjasama dalam tim, serta meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh peserta didik SMA Negeri 1 Cangkringan.

e. Pramuka

Di SMA Negeri 1 Cangkringan ini diadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu pramuka. Pramuka yang diadakan di SMA ini bertujuan agar peserta didik mempunyai kedisiplinan, tanggung jawab, keberanian, kerjasama, dan mandiri, sehingga peserta didik dapat menerapkan apa yang diperoleh dari sekolah untuk pribadi maupun masyarakat, dan kegiatan pramuka ini bisa menjadi bekal untuk kegiatan yang lebih berguna.

f. Komputer

Di SMA Negeri 1 Cangkringan terdapat 1 buah lab komputer. Di lab tersebut terdapat 18 buah komputer. Selain digunakan sebagai kegiatan pembelajaran lab komputer juga digunakan sebagai ekstrakurikuler komputer. Ekstrakurikuler komputer bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi era globalisasi.

g. Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sini antara lain adalah pengajian rutin tiap Jumat dan di kala puasa diadakan buka bersama untuk guru dan peserta didik kelas X, XI, XII. Selain itu, para peserta didik juga diajarkan mengenai hal-hal yang bersifat religi. Dengan para peserta didik dibekali pengetahuan-pengetahuan yang bersifat religi, maka diharapkan para peserta didik mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga para peserta didik mampu melakukan hal-hal yang baik dan benar serta meninggalkan hal-hal buruk.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional

yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan adalah:

- a. Upacara bendera setiap hari senin, dan upacara peringatan hari besar nasional
- b. Piket KBM, dilaksanakan pukul 06.30 - 14.30 WIB

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 13 September 2013 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai peserta didiknya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 10–14 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik
- 7) Memberikan umpan balik terhadap peserta didik
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu Ibu Susi Juniatur, S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan RPP yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

- 1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- ❖ Mengucapkan salam dan berdoa
- ❖ Mengabsen peserta didik
- ❖ Mengulang sedikit materi sebelumnya
- ❖ Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- ❖ Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

❖ Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

❖ Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- ❖ Mengadakan evaluasi.
- ❖ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

- ❖ Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- ❖ Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar peserta didik dapat belajar sebelumnya.
- ❖ Mengucapkan salam.

3) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

b. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- 1) Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- 2) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- 3) Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai 13 September 2014 dengan rincian kelas sebagai berikut:

| No. | Hari/Tanggal | Kelas | Materi |
|-----|-------------------------|----------|---|
| 1. | Senin, 11 Agustus 2014 | X IIS 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi KI-KD • Pengenalan geografi secara umum |
| 2. | Selasa, 12 Agustus 2014 | XI IIS 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi KI-KD • Urutan jenjang kehidupan makhluk hidup • Pengertian lapisan biosfer • Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna |
| 3. | Kamis, 14 Agustus 2014 | X MIA 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi KI-KD • Pengertian geografi • Ruang lingkup geografi • Struktur geografi • Ilmu-ilmu penunjang geografi |
| 4. | Jumat, 15 Agustus 2014 | XI IIS 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran Flora dan fauna di Indonesia |
| 5. | Senin, 18 Agustus 2014 | X IIS 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar geografi dan contoh penerapannya |

| | | | |
|-----|--------------------------|----------|--|
| 6. | Selasa, 19 Agustus 2014 | XI IIS 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bioma • Ciri-ciri bioma • Sebaran flora di dunia |
| 7. | Jumat, 22 Agustus 2014 | XI IIS 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran fauna di dunia • Karakteristik fauna masing-masing region/wilayah |
| 8. | Sabtu, 23 Agustus 2014 | X IIS 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Dasar Geografi • Objek studi geografi |
| 9. | Senin, 25 Agustus 2014 | X IIS 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan geografi dan contoh penerapannya • Prinsip geografi dan contoh penerapannya |
| 10. | Selasa, 26 Agustus 2014 | XI IIS 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati di Indonesia |
| 11. | Kamis, 28 Agustus 2014 | X MIA 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar geografi dan contoh penerapannya • Objek studi geografi • Pendekatan geografi dan contoh penerapannya • Prinsip geografi dan contoh penerapannya • Aspek geografi • Peran geografi |
| 12. | Jumat, 29 Agustus 2014 | XI IIS 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Kerusakan flora dan fauna • Usaha-usaha konservasi flora dan fauna |
| 13. | Sabtu, 30 Agustus 2014 | X IIS 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Aspek geografi • Peran geografi • Review Materi |
| 14. | Senin, 1 September 2014 | X IIS 2 | Ulangan |
| 15. | Selasa, 2 September 2014 | XI IIS 2 | Review Materi |
| 16. | Kamis, 4 September 2014 | X MIA 1 | Ulangan |
| 17. | Jumat, 5 September 2014 | XI IIS 2 | Ulangan |
| 18. | Sabtu, 6 September 2014 | X IIS 2 | Remidi |
| 19. | Senin, 8 September 2014 | X IIS 2 | Pembahasan soal ulangan |
| 20. | Kamis, 11 September 2014 | X MIA 1 | Pembahasan soal ulangan Remidi/pengayaan |
| 21. | Jumat, 12 September 2014 | XI IIS 2 | Pembahasan soal ulangan Remidi/pengayaan |
| 22. | Sabtu, 13 September 2014 | X IIS 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Menonton Video Motivasi • Penelitian Geografi |

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta

pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa peserta didik membuat gaduh kelas. Beberapa peserta didik masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi peserta didik yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk peserta didik sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga peserta didik lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi peserta didik yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar peserta didik kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar peserta didik mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi peserta didik, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Kegiatan PPL ini mampu mempererat silaturahmi antara anggota keluarga besar SMA Negeri 1 Cangkringan yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh peserta didik terjalin dengan baik sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
5. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
- b. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa

kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA Negeri 1 Cangkringan

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

Rachmat Hariadi.2012. *Laporan Individu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan SMA Kolombo Yogyakarta*.Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun. 2012. *Panduan KKN – PPL 2012*. Yogyakarta : UPPL UNY.

Tim Pembekalan KKN PPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN – PPL 2012*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN: 2014**

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA

: SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
: Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY

| No | Program / Kegiatan PPL | Jumlah Jam Per Minggu | | | | | | | | | | | | Jumlah Jam |
|---------------------------------|---|-----------------------|----|-----|----|---|----|-----|------|-----|-----|----|-----|------------|
| | | I | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | IX | X | XI | XII | |
| A. Kegiatan Pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Observasi Kelas | | | | | | 2 | | | | | | | 2 |
| 2 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | | | | | | | | 2 | 2 | | 2 | 2 | 8 |
| 3 | Konsultasi dengan guru pembimbing | | | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | 12 |
| 4 | Pembuatan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan media pembelajaran | | | | | | | 5 | 5 | 2 | | | | 12 |
| 5 | Pembuatan RPP | | | | | | 2 | 8 | 6 | 4 | | | | 20 |
| 6 | Praktik Mengajar | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | 2 | 2 | 2,5 | 0,5 | | | 7 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | | 7 | 5,5 | 7,5 | 2 | | | 22 |
| | c. Evaluasi | | | | | | | 1 | 1 | 1,5 | 0,5 | | | 4 |
| 7 | Ulangan harian | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Pembuatan kisi-kisi ulangan | | | | | | | | | 6 | | | | 6 |
| | b. Pembuatan soal ulangan | | | | | | | | | 8 | 3 | | | 11 |
| | c. Penggandaan soal ulangan | | | | | | | | | 1 | 1 | | | 2 |
| | d. Pelaksanaan ulangan | | | | | | | | | | 4,5 | | | 4,5 |



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN: 2014**

F01

Kelompok Mahasiswa

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|--------------------------|--|--|---|--|--|---|--|--|--|----|---|---|--------------|
| 11 | Peremajaan Plang Upacara | | | | | | | | | | | 4 | | 4 |
| 12 | Rangkaian Acara HUT RI | | | | | | 6 | | | | | | | 6 |
| 13 | Kerja Bakti | | | 2 | | | 2 | | | | | 2 | | 6 |
| 14 | Pembuatan Laporan PPL | | | | | | | | | | 12 | 6 | 3 | 21 |
| | Total Jam | | | | | | | | | | | | | 333,5 |

Cangkringan, 17 September 2014

Mengetahui/menyetujui,

Kepala SMA N 1 Cangkringan

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Maryono, S.Pd. M.Pd

NIP 19681101 199203 1 003

Suhadi Purwantara, M. Si

NIP 19591129 198601 1 001

Dwi Sulistyningrum

NIM 11405241009



NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan
GURU PEMBIMBING : Susi Juniatun, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Dwi Sulistyaningrum
NIM : 11405241026
FAK/JURUSAN : FIS/P. Geografi
DOSEN PEMBIMBING : Suhadi P. M.Si

| No. | Hari/ Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|------------------|----------------------------|---|--|---|-------------------------------------|
| | Kamis/ 20 Februari 2014 | Penerjunan ke SMA Negeri 1 Cangkringan | DPL menyerahkan mahasiswa PPL ke pihak sekolah | - | - |
| | | Observasi sekolah | | - | - |
| Minggu I | | | | | |
| | Selasa/ 1 Juli 2014 | Pendampingan Pendaftaran Peserta Didik Baru | Calon siswa yang mendaftar sebanyak 40 orang | | |
| | Sabtu/ 5 Juli 2014 | Rapat pendampingan MOPD dengan pengurus osis | Pra MOPD diadakan pada tanggal 12 Juli 2014 dengan tema Pendidikan karakter | | |
| Minggu II | | | | | |
| | Jumat/ 11 Juli 2014 | Pendampingan koordinasi pesantren kilat | Pesantren kilat diadakan pada hari sabtu sampai hari minggu | | |
| | | Rapat pendampingan MOPD dengan WAKA Kesiswaan | Membahas penugasan barang bawaan saat MOPD | Ada barang penugasan yang kurang bermanfaat untuk sekolah | Ada barang bawaan yang dikurangi |
| | Sabtu/ 12 Juli 2014 | Pra MOPD | Upacara Pra MOPD dan pembagian peminatan kelas sesuai keinginan peserta | | |



| | | | | | |
|------------|----------------------|--|---|--|--|
| | | | didik baru (MIA = 60 peserta, IIS = 30 peserta) | | |
| | | Pembekalan PPL oleh koordinator PPL sekolah | Pembagian kelas dan guru pembimbing. Pada tanggal 14 – 19 Juli dilakukan observasi kelas. | | |
| Minggu III | | | | | |
| | Senin/ 14 Juli 2014 | Pendampingan MOPD | Diberikan beberapa materi kepada peserta didik tentang kurikulum 2013, tta tertib, dan mitigasi bencana | | |
| | Selasa/ 15 Juli 2014 | Pendampingan MOPD | Diberikan materi tentang Kenakalan remaja dan juga Hasta karya | | |
| | Rabu/ 16 Juli 2014 | Pendampingan MOPD | Dilakukan pendampingan MOPD dan juga pendampingan psikotest untuk mengetahui peminatan peserta didik | | |
| | | Pengajian Nuzulul Quran dan buka puasa bersama | Pengajian dilakukan di mushola sekolah diikuti oleh peserta didik baru dan juga peserta didik kelas XI dan kelas XII | | |
| | Kamis/ 17 Juli 2014 | Pendampingan keakraban MOPD | Dilakukan pendampingan keakraban MOPD, peserta didik baru diberi tugas untuk meminta tanda tangan kepada peserta didik kelas XI dan XI, osis, serta mahasiswa PPL | | |
| | Jumat/ 18 Juli 2014 | Pendampingan pendalaman materi MOPD | Pendampingan MOPD dilakukan di Lab Biologi | | |



| | | | | | |
|------------|-------------------------|---|--|--|--|
| | Sabtu/ 19 Juli 2014 | Kerja bakti | Dilakukan kerja bakti di lingkungan SMAN 1 Cangkringan | | |
| Minggu VI | | | | | |
| | Rabu/ 6 Agustus 2014 | Halal bihalal | Seluruh siswa, guru dan karyawan, serta mahasiswa PPL UNY berjabat tangan bersama saling bermaaf – maafan. | | |
| | | Pembekalan PPL oleh koordinator PPL sekolah | Pembagian kelas, dianjurkan mahasiswa PPL tidak mengajar kelas XII | | |
| | Kamis/ 7 Agustus 2014 | Konsultasi dengan guru pembimbing | Pembagian kelas mengajar dan mendapat kelas X IIS 2, X Mia 1 dan juga XI IIS 2 | | |
| | | Observasi kelas di X MIA 1 | Dilakukan observasi kelas dan melihat pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing | | |
| | Minggu/ 10 Agustus 2014 | Pembuatan RPP | RPP telah tersusun untuk pertemuan pertama kelas X tentang pengertian geografi | | |
| | | Pembuatan media pembelajaran | Membuat media powerpoint untuk menyampaikan materi di kelas X | | |
| Minggu VII | | | | | |
| | Senin/ 11 Agustus 2014 | Konsultasi dengan guru pembimbing | Konsultasi dengan guru pembimbing tentang RPP | | |
| | | Mengajar di X IIS 2 | Telah tersosialisasikan KI dan KD Telah diperkenalkan geografi secara umum | | |
| | | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsultasi RPP dengan dosen pembimbing | | |
| | | Pembuatan RPP | RPP untuk kelas XI pertemuan pertama | | |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

| | | | | | |
|-------------------------|--|--|---|--|--|
| | | | tentang Biosfer telah tersusun | | |
| Selasa/ 12 Agustus 2014 | Mengajar di kelas XI IIS 2 | | Telah tersosialisasikan KI dan KD dan pengertian biosfer serta faktor – faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna | | |
| Rabu/ 13 Agustus 2014 | Melaksanakan piket mingguan | | Melaksanakan Piket mendampingi Guru piket di sekolah dari mulai proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran usai | | |
| | Mendownload video sebagai media pembelajaran | | Telah di download materi video kelas X BAB 1 | | |
| Kamis/ 14 Agustus 2014 | Konsultasi dengan guru pembimbing | | Konsultasi tentang pembelajaran serta peminjaman buku pelajaran | | |
| | Pembuatan RPP | | RPP kelas XI tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia telah disusun | | |
| | Membuat media pembelajaran | | Media berupa Ppt untuk kelas XI telah selesai dibuat | | |
| | Mengajar di X MIA1 | | Mensosialisasikan KI dan KD Menyampaikan materi tentang pengertian, ruang lingkup, struktur, dan ilmu penunjang geografi | | |
| Jumat/ 15 Agustus 2014 | Mengajar di XI IIS 2 | | Membahas tugas serta memberikan materi tentang persebaran fauna di Indonesia menggunakan Ppt | | |
| | Kerja bakti persiapan | | Lingkungan SMA N 1 Cangkringan | | |



| | | | | | |
|--------------------|-------------------------|---|---|--|--|
| | | menyambut HUT RI | dibersihkan untuk menyambut peringatan HUT RI | | |
| | Sabtu/ 16 Agustus 2014 | Jalan sehat dan lomba antar kelas dalam rangka memeriahkan HUT RI | Jalan sehat diikuti oleh semua warga sekolah dan dilanjutkan dengan lomba bola voli dalam rangka memperingati HUT RI | | |
| | | Pembuatan LKS | LKS untuk kelas X tentang Konsep – konsep Geografi telah dibuat | | |
| | | Pembuatan media pembelajaran | Media berupa power point untuk kelas X telah dibuat | | |
| | Minggu/ 17 Agustus 2014 | Pembuatan RPP | RPP kelas X tentang Konsep Dasar Geografi, Prinsip, dan pendekatan telah disusun | | |
| Minggu VIII | | | | | |
| | Senin/ 18 Agustus 2014 | Konsultasi dengan guru pembimbing | Konsultasi mengenai materi dan RPP yang akan digunakan untuk mengajar | | |
| | | Mengajar di kelas X IIS 2 | Membahas tugas pengertian geografi menurut para ahli, diskusi tentang Konsep Dasar Geografi menggunakan LKS lalu presentasi | | |
| | Selasa/ 19 Agustus 2014 | Mengajar di Kelas XI IIS 2 | Menjelaskan materi tentang bioma, diskusi tentang jenis – jenis bioma di Dunia lalu presentasi tiap kelompok | | |
| | | Pembuatan RPP | RPP untuk kelas XI tentang persebaran fauna di Dunia telah disusun | | |
| | Rabu/ 20 | Melaksanakan piket | Tugas piket telah dilaksanakan selama | | |



| | | | | | |
|-----------|------------------------|--|---|--|--|
| | Agustus 2014 | mingguan | proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai | | |
| | | Mendownload video sebagai media pembelajaran | Video tentang Keanekaragaman Hayati telah di download | | |
| | | Pembuatan media pembelajaran | Media berupa Ppt telah selesai dibuat | | |
| | Kamis/ 21 Agustus 2014 | Konsultasi dengan guru pembimbing | Konsultasi mengenai Materi dan program kerja | | |
| | | Membantu piket | Membantu Guru piket saat ada acara Syawalan | | |
| | | Mendownload Video pembelajaran | Video pembelajaran tentang persebaran fauna di dunia telah di download | | |
| | Jumat/ 22 Agustus 2014 | Mengajar di XI IIS 2 | Menjelaskan secara garis besar tentang persebaran fauna di Dunia, menonton video tentang persebaran fauna di Dunia, diskusi lalu presentasi | | |
| | Sabtu/ 23 Agustus 2014 | Mengajar di kelas X IIS 2 | Menjelaskan kembali konsep geografi yang belum dipahami serta Objek studi geografi | | |
| Minggu IX | | | | | |
| | Senin/ 25 Agustus 2014 | Konsultasi dengan guru pembimbing | Konsultasi tentang materi dan kegiatan pembelajaran dan materi serta jumlah soal yang akan diberikan saat ulangan harian | | |
| | | Mengajar di kelas X IIS 2 | Menjelaskan tentang Pendekatan dan prinsip, tanya jawab, dan kuis | | |



| | | | | | |
|--|-------------------------|--|--|--|--|
| | | Pembuatan RPP | RPP untuk kelas XI tentang pemanfaatan Keaekaragaman hayati telah disusun | | |
| | Selasa/ 26 Agustus 2014 | Mengajar di Kelas XI IIS 2 | Menonton video tentang keanekaragaman hayati, setiap peserta didik ditugasi membuat 1 pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik yang lainnya | | |
| | | Membuat Kriteria Ketuntasan Minimal | Pembuatan Kriteria Ketuntasan Minimal untuk kelas X | | |
| | | Membuat Rencana Ranah Penilaian | Pembuatan Rencana Ranah Penilaian untuk kelas X | | |
| | | Membuat kisi – kisi ulangan | Kisi – kisi ulangan harian kelas X telah disusun | | |
| | Rabu/ 27 Agustus 2014 | Melaksanakan piket mingguan | Membantu Guru piket untuk melaksanakan tugas piket selama pembelajaran berlangsung sampai proses pembelajaran selesai | | |
| | | Mendownload video sebagai media pembelajaran | Video tentang kerusakan lingkungan untuk kelas XI telah berhasil di download | | |
| | | Pembuatan RPP | RPP untuk kelas XI tentang Usaha konservasi kerusakan keanekaragaman hayati telah disusun | | |
| | | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsultasi tentang Pelaksanaan pembelajaran | | |
| | | Pembuatan kisi – kisi | Kisi – kisi ulangan harian untuk kelas XI | | |



| | | | | | |
|----------|---------------------------|-----------------------------------|--|--|--|
| | | ulangan harian | telah disusun | | |
| | Kamis/ 28 Agustus 2014 | Konsultasi dengan guru pembimbing | Konsultasi mengenai materi, pembelajaran serta soal ulangan yang akan dilaksanakan | | |
| | | Mengajar di kelas X MIA 1 | Menjelaskan materi yang belum sempat dijelaskan minggu lalu karena pulang lebih awal berupa konsep, pendekatan, aspek, obyek, serta penugasan tentang peran geografi dalam kehidupan sehari - hari | | |
| | | Pembuatan soal ulangan harian | Soal Pilihan ganda untuk ulangan harian telah dibuat sebanyak 25 soal | | |
| | Jumat/ 29 Agustus 2014 | Mengajar di kelas XI IIS 2 | Presentasi ke depan kelas tentang masalah, penyebab, dampak, serta usaha konservasi tentang kerusakan keanekaragaman hayati | | |
| | | Pembuatan soal ulangan harian | Soal Ulangan Harian untuk kelas X sebanyak 40 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian telah dibuat | | |
| | Sabtu/ 30 Agustus 2014 | Mengajar di kelas X IIS 2 | Review tentang materi dan menjelaskan tentang aspek, prinsip, serta peran geografi | | |
| | | Pembuatan soal Ulangan Harian | Soal ulangan harian kelas XI telah dibuat sebanyak 30 butir | | |
| | | Penggandaan soal ulangan harian | Soal Ulangan Harian 1 untuk kelas X telah di cetak dan digandakan sebanyak 25 soal | | |
| Minggu X | | | | | |
| | Senin/ 1 September | Konsultasi dengan guru pembimbing | Konsultasi tentang soal ulangan harian | | |



| | | | | | |
|--|--------------------------|--|--|--|--|
| | 2014 | | | | |
| | | Mengajar di kelas X IIS 2 | Mengawasi Ulangan Harian 1 | | |
| | | Pengoreksian Ulangan Harian | Hasil Ulangan Harian untuk kelas X IIS 2 telah dikoreksi dan semua peserta didik harus remidi | | |
| | Selasa/ 2 September 2014 | Mengajar di kelas XI IIS 2 | Review materi dan tanya jawab seputar materi sebagai bahan ulangan | | |
| | | Pembuatan Soal | Soal Ulangan Harian untuk kelas XI telah selesai dibuat sebanyak 40 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian | | |
| | Rabu/ 3 September 2014 | Melaksanakan piket mingguan | Membantu Guru piket melaksanakan tugas piket selama pembelajaran sampai selesai pembelajaran | | |
| | | Mendownload video sebagai media pembelajaran | Video motivasi telah di download | | |
| | | Penggandaan Soal Ulangan harian | Soal Ulangan harian untuk kelas XI telah di cetak dan digandakan sebanyak 25 soal | | |
| | Kamis/ 4 September 2014 | Mangawasi ulangan harian kelas X MIA 1 | Ulangan Harian untuk kelas X MIA 1 | | |
| | Jumat/ 5 September | Mengawasi ulangan harian kelas XI IIS 1 | Ulangan Harian untuk kelas XI IIS 2 | | |



| | | | | | |
|-----------|-------------------------|--|---|--|--|
| | 2014 | | | | |
| | | Pengoreksian Ulangan | Hasil Ulangan harian kelas X MIA 1 telah dikoreksi dan semua peserta didik harus remidi | | |
| | | Pembuatan Soal Remidi | Soal remidi untuk kelas X telah dibuat sebanyak 5 butir soal uraian | | |
| | | Penggandaan Soal Remidi | Soal Remidi telah dicetak dan digandakan sebanyak 25 soal | | |
| | Sabtu, 6 September 2014 | Remidi Ulangan Harian di kelas X IIS 2 | Seluruh peserta didik melakukan remidi | | |
| | | Pengoreksian ulangan harian | Hasil Ulangan Harian untuk kelas XI IIS 2 telah dikoreksi dan ada 6 peserta didik yang tidak remidi dan mengikuti pengayaan | | |
| | | Pembuatan soal remidi / pengayaan | Soal remidi dan pengayaan telah dibuat sebanyak 5 soal uraian masing – masing | | |
| | | Penggandaan soal remidi dan pengayaan | Soal remidi telah dicetak dan digandakan 25 soal dan soal pengayaan sebanyak 10 soal | | |
| | | Pengoreksian remedial | Hasil Remidi kelas X IIS 2 telah dikoreksi | | |
| Minggu XI | | | | | |
| | Senin/ 8 September 2014 | Konsultasi dengan guru pembimbing | Konsultasi tentang proses ulangan dan siswa yang remidi | | |
| | | Mengajar di kelas X IIS 2 | Pembahasan soal ulangan harian dan soal remidi | | |



| | | | | | |
|--------------------------|--|---|---|--|--|
| | | Rekap Nilai Peserta didik | Rekap nilai tugas kelas X dan XI telah dilakukan | | |
| Selasa/ 9 September 2014 | | Senam aerobik dan kerja bakti dalam rangka peringatan haornas | Senam aerobik dilakukan oleh seluruh guru, karyawan, serta peserta didik kelas X, XI, dan XII | | |
| | | Peremajaan Plang Upacara | Plang upacara telah di cat ulang dan ditemplei stiker untuk kelas X dan XI | | |
| | | Pengadaan media contoh batuan | Media contoh batuan telah disediakan | | |
| | | Rekap nilai peserta didik | Nilai tugas kelas XI telah di rekap | | |
| Rabu/ 10 September 2014 | | Melaksanakan piket mingguan | Membantu Guru piket dalam tugas piket selama pembelajaran sampai selesai | | |
| | | Mendownload video sebagai media pembelajaran | Video pembelajaran kelas X telah berhasil di download | | |
| Kamis/ 11 September 2014 | | Konsultasi dengan guru pembimbing | Konsultasi tentang penilaian hasil ulangan peserta didik | | |
| | | Remidial/pengayaan kelas X MIA 1 | Mengawasi Remidi Peserta didik kelas X MIA 1 | | |
| | | Pngoreksian Remidial | Hasil Remidi kelas X MIA 1 telah dikoreksi | | |
| | | Rekap nilai Siswa | Nilai Hasil ulangan kelas X dan XI telah di rekap | | |
| Jumat, 12 | | Pembahasan soal | Membahas soal Ulangan Harian dan | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

| | | | | | |
|--|--------------------------|---|---|--|--|
| | September 2014 | Ulangan Harian dan Remidi di kelas XI IIS 2 | Mengawasi Remidi serta pengayaan peserta didik kelas XI IIS 2 | | |
| | | Pengoreksian Remedial | Hasil Remidi kelas XI IIS 2 telah dkoreksi | | |
| | | Pembuatan Laporan PPL | Laporan PPL untuk pendahuluan dikerjakan | | |
| | Sabtu, 13 September 2014 | Mengajar kelas X IIS 2 | Menonton film motivasi sebagai penyemangat belajar | | |

Sleman, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Suhadi Purwantara, M. Si

NIP 19591129 198601 1 001

Susi Juniatun, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM.11405241026



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F03

untuk mahasiswa

NAMA : DWI SULISTYANINGRUM
NIM : 11405241026
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : JL.MERAPI GOLF BEDOYO,WUKIRSARI,CANGKRINGAN, SLEMAN

| No. | Nama Kegiatan | Hasil Kuantitatif/ Kualitatif | Serapan Dana | | | | |
|-----|---|---|-----------------|---|-----------------|------------------|-----------|
| | | | Swadaya Sekolah | Mahasiswa | Pemda Kabupaten | Sponsor/ Lembaga | Jumlah |
| 1. | Print Perangkat Pembelajaran (RPP,modul,LKS,Lembar Ulangan Harian, dan Lembar Remidi) | RPP sejumlah 9 pertemuan. LKS untuk kelas X sejumlah 24 lembar. LKS untuk kelas XI sejumlah 16 lembar. Lembar Ulangan harian untuk X sebanyak 144 lembar. Lembar Ulangan harian untuk XI sebanyak 200 lembar. Lembar Remidi untuk kelas X sebanyak 48 lembar. Dan lain-lain untuk kesalahan dalam proses print. | - | Rp200.000 | - | - | Rp200.000 |
| 2. | Pengadaan Media Pembelajaran (Kumpulan Video Pembelajaran) | Membeli paket Internet untuk download video | - | Rp55.000 (dana dari 2 mahasiswa 1 Prodi) | - | - | Rp27.500 |



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

| |
|-----------------|
| F03 |
| untuk mahasiswa |

| | | | | | | | |
|---|--|--------------------------------|---|---|---|---|------------------|
| 3. | Pengadaan Media Pembelajaran berupa Batuan | Membeli 1 paket contoh batuan. | - | Rp25.000 (dana dari 2 mahasiswa 1 Prodi) | - | - | Rp12.500 |
| 4. | Cetak laporan PPL | 3 rangkap laporan | - | Rp150.000 | - | - | Rp150.000 |
| Jumlah Total Dana yang Dikeluarkan | | | | | | | Rp390.000 |

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Cangkringan, 17 September 2014

Mengetahui/menyetujui,

Kepala SMA N 1 Cangkringan

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Maryono, S.Pd. M.Pd

NIP 19681101 199203 1 003

Suhadi Purwantara, M. Si

NIP 19591129 198601 1 001

Dwi Sulistyaningrum

NIM 11405241009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------------|-------------------------------------|
| Nama Sekolah | : SMA N 1 CANGKRINGAN |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : X / 1 |
| Materi Pokok | : Pengetahuan Dasar Geografi |
| Alokasi Waktu | : 3 x 45 menit |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- a. Menjelaskan pengertian geografi
- b. Mendiskripsikan fenomena – fenomena geosfer
- c. Menjelaskan ruang lingkup geografi

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator :

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini diharapkan agar :

- a. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian geografi.
- b. Peserta didik mampu mendiskripsikan fenomena – fenomena geosfer.
- c. Peserta didik dapat menjelaskan ruang lingkup geografi.
- d. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

D. Materi Ajar/Bahan Ajar

Pengertian Geografi

Istilah Geografi berasal dari bahasa Yunani *geo* yang artinya bumi dan *graphien* yang artinya pencitraan. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi. Beberapa definisi Geografi yang dikemukakan para ahli geografi, antara lain sebagai berikut:

1. Bintarto (1977)

Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifatsifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam, dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu. Di sini dijelaskan bahwa geografi tidak hanya mempelajari alam (bumi) beserta gejala-gejalanya, tetapi geografi juga mempelajari manusia beserta semua kebudayaan yang dihasilkannya.

2. Vernor E. Finch dan Glen Trewartha (1980)

Geografi adalah deskripsi dan penjelasan yang menganalisis permukaan bumi dan pandangannya tentang hal yang selalu berubah dan dinamis, tidak statis dan tetap. Dari pengertian di atas Vernor & Glen menitikberatkan pada aspek fisik yang ada di bumi yang selalu berubah dari masa ke masa. Contoh:

- a. Perubahan cuaca maupun iklim pada suatu tempat atau wilayah.
- b. Perubahan kesuburan tanah akibat dari proses erosi dan pelapukan yang sangat tinggi.

3. Hartshorne (1960)

Geografi adalah ilmu yang berkepentingan untuk memberikan deskripsi yang teliti, beraturan, dan rasional tentang sifat variabel permukaan bumi. Dalam pandangan Hartshorne, geografi adalah suatu ilmu yang mampu menjelaskan tentang sifat-sifat variabel permukaan bumi secara teliti, beraturan, dan rasional. Contoh, seorang ahli geografi setelah melakukan analisis kewilayahan mampu membagi suatu wilayah menjadi beberapa satuan lahan yang potensial maupun lahan yang tidak potensial. Pembagian ini didasarkan pada beberapa parameter kebumihan yang sesuai dengan syarat-syarat peruntukannya.

4. Yeates (1963)

Geografi adalah ilmu yang memerhatikan perkembangan rasional dan lokasi dari berbagai sifat yang beraneka ragam di permukaan bumi. Dalam pandangan Yeates, geografi adalah ilmu yang berperan dalam perkembangan suatu lokasi yang dipengaruhi oleh sifat-sifat yang ada di permukaan bumi dengan tidak mengenyampingkan alasan-alasan yang rasional.

5. Alexander (1958)

Geografi adalah studi tentang pengaruh lingkungan alam pada aktivitas manusia. Dalam pandangan Alexander inilah mulai dibahas tentang hubungan timbal balik antara aktivitas manusia serta pengaruhnya terhadap lingkungan alam. Contoh, penebangan hutan yang tidak terkendali oleh manusia

mengakibatkan terjadinya kerusakan lahan dan penggundulan hutan, yang dapat menyebabkan terjadinya bencana banjir dan tanah longsor.

6. Karl Ritter (1859)

Geografi adalah suatu telaah mengenai bumi sebagai tempat hidup manusia. Dalam kajiannya, studi geografi mencakup semua fenomena yang terdapat di permukaan bumi, baik alam organik maupun alam anorganik yang terkait dengan kehidupan manusia, termasuk aktivitas manusia juga turut dibahas. Contohnya, sungai adalah bagian dari alam anorganik yang mempunyai kaitan langsung dengan kehidupan manusia.

7. Von Richthoffen (1905)

Geografi adalah studi tentang gejala dan sifat-sifat permukaan bumi serta penduduknya yang disusun berdasarkan letaknya, dan mencoba menjelaskan hubungan timbal balik antara gejala-gejala dan sifat tersebut.

8. Paul Vidal de La Blace (1915)

Geografi adalah studi tentang kualitas negara-negara, di mana penentuan suatu kehidupan tergantung bagaimana manusia mengelola alam ini.

9. Frank Debenham

Para ahli geografi bertugas mengadakan penafsiran tentang persebaran fakta dan menemukan hubungan antara kehidupan manusia dengan lingkungan fisik serta menjelaskan interaksi antara kekuatan manusia dan alam.

10. Claudius Ptolomeus

Geografi merupakan suatu penyajian dengan petabagi sebagian permukaan bumi yang menunjukkan kenampakan secara umum.

11. I Made Sandy

Geografi adalah ilmu yang berusaha menentukan dan memahami persamaan – persamaan dan perbedaan – perbedaan yang ada dalam ruang muka bumi.

12. Seminar Ikatan Geografi Indonesia (IGI)

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks wilayah.

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : -
2. Alat : Papan Tulis, Spidol, LKS, Buku paket penunjang
3. Sumber belajar :
 - a. Buku paket geografi kelas X
 - K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi*. Jakarta : Erlangga.
 - Sugiyanto, Danang Endarto. 2008. *Mengkaji Ilmu Geografi 1*. Solo : Platinum
 - Yulmadia Yulir. 2013. *Geografi 1*. Jakarta : Yudistira
 - b. Jurnal ilmiah
 - c. Situs terkait di internet

G. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak berdoa, menanyakan kondisi dan mempresensi peserta didik • Guru memberi motivasi pada peserta didik • Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan diajarkan dan tujuan dari pembelajaran | 15 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------|---|----------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa siswa untuk menceritakan pengalaman dari bangun tidur sampai berangkat sekolah • Guru mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dipelajari | |
| Inti | <p><i>Mengamati:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membaca dan menggali informasi mengenai pengertian geografi menurut beberapa ahli • Guru mengamati dan membimbing peserta didik <p><i>Menanya dan menjawab:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari • Guru mencoba menjawab pertanyaan – pertanyaan para peserta didik <p><i>Mengeksperimenkan/ Mencoba:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencoba menganalisis pengertian geografi dari beberapa ahli • Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa <p><i>Mengasosiasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimpulkan pengertian geografi yang didapat dari beberapa sumber • Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa | 100 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------|---|----------------------|
| | <p><i>Mengomunikasikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil kesimpulan yang telah didapat | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas untuk peserta didik • Guru mengajak untuk berdoa untuk mengakhiri pembelajaran | 20 menit |

H. Penilaian

Instrument sikap (PENILAIAN PROSES)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan :

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|--------------------|---|---|---|----------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | Kerjasama | | | | Tanggung jawab | | | | Bertanya | | | | Menanggapi | | | | Disiplin | | | |
| | | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Cangkringan, 10 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Susi Juniatur, S. Pd

NIP. 19720621 1 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------------|---|
| Nama Sekolah | : SMA N 1 CANGKRINGAN |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : X / 1 |
| Materi Pokok | : Konsep Dasar Geografi |
| Alokasi Waktu | : 3 x 45 menit (pertemuan kedua) |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- a. Menjelaskan konsep dasar geografi
- b. Menjelaskan objek studi geografi

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator :

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini diharapkan agar :

- a. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan konsep dasar geografi.
- b. Peserta didik mampu menjelaskan objek studi geografi.
- c. Peserta didik dapat d. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

D. Materi Ajar/Bahan Ajar

OBJEK GEOGRAFI

Objek kajian ini dapat dibagi menjadi objek material dan objek formal.

1. Objek Material

Meliputi letak dan gejala atau fenomena yang terdapat dan terjadi di geosfer. Letak geografi dibedakan menjadi letak fisiografi dan letak sosiografi. Contoh letak fisiografi adalah letak astronomis, maritim, klimatologi, dan letak geomorfologi. Contoh letak sosiografi adalah letak sosial, ekonomi, politik, dan letak kultural. Objek material berkaitan dengan bentang lahan fisik dan bentang lahan manusia (budaya). Bentang lahan fisik atau lingkungan alam meliputi atmosfer (meteorologi dan klimatologi), litosfer (geologi, geomorfologi, dan pedologi), hidrosfer (oseanografi dan hidrologi), serta biosfer (botani dan zoologi). Bentang lahan budaya atau lingkungan manusia meliputi geografi sosial, geografi penduduk, geografi kota, geografi ekonomi, dan lain-lain.

2. Objek Formal

Merupakan cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dari sudut geografi. Cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dilihat dari segi keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah, serta waktu. Objek formal inilah yang membedakan geografi dengan bidang ilmu lainnya.

KONSEP DASAR GEOGRAFI

1. Jarak

Jarak adalah sela atau ruang yang menghubungkan dua buah objek yang dapat ditentukan atau diukur dalam satuan waktu (detik, menit, jam, atau hari) atau panjang (Meter, Centi Meter, Kilo meter, dan Mil). Jarak ternyata merupakan salah satu faktor yang disepakati oleh berbagai ahli geografi yang sangat mempengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia. Konsep jarak ini di bagi menjadi dua macam, seperti jarak relatif atau jarak mutlak.

- Jarak Relatif adalah dua buah objek yang diukur berdasarkan lama perjalanan dengan ukuran waktu. Contoh Konsep Jarak Relatif : Jarak yang di tempuh antara Indonesia ke China adalah 8 jam. Namun ada yang mengatakan bahwa jarak yang ditempuh dari Indonesia ke China adalah 50 Jam. 8 jam ditempuh dengan pesawat terbang, dan 50 jam ditempuh dengan kapal laut. Jadi konsep jarak ini dinamakan konsep jarak relatif
- Jarak Mutlak adalah jarak dua buah objek yang diukur berdasarkan ukuran panjang dengan satuan yang telah terstandarisasi seperti mil atau kilo meter. Contoh Konsep Jarak Mutlak : Jarak antara Indonesia ke China adalah 3129 Mil. Jarak ini telah memiliki standar mutlak dan tidak dapat diumpamakan.

2. Lokasi

Geografi juga identik dengan istilah lokasi, tentu kita sering menyebut istilah ini dalam kehidupan sehari-hari. Mungkin juga kita membayangkan konsep geografi ini seperti membayangkan “Dimana sih lokasi negara Yunani?”. Penjelasan yang tepat untuk menunjukkan wilayah ini adalah dengan

konsep lokasi. Konsep ini dibagi menjadi dua bagian yaitu lokasi relatif dan lokasi absolut.

Lokasi Relatif : suatu daerah, tempat, atau lokasi ditentukan oleh tempat atau lokasi lain disekitarnya, dengan demikian konsep lokasi ini dapat berubah-ubah sesuai dengan daerah atau lokasi yang dijadikan patokan. Contoh : Contoh Lokasi Relatif yaitu Indonesia terletak di antara 2 benua dan 2 samudera. Kondisi Indonesia dalam hal ini dapat ditentukan dari sudut pandang benua serta dari samudera. Hal ini menyebabkan lokasi Indonesia relatif dapat berubah sesuai sudut pandang serta lokasi yang di jadikan patokannya.

Lokasi Absolut : Lokasi suatu daerah yang ditentukan oleh garis astronomis yaitu garis lintang dan garis bujur. Lokasi ini merupakan lokasi patokan tetap yang mana berpatokan pada garis astronomis bumi. Contoh : Cina terletak antara 18° LU- 54° LU dan 73° BT- 135° BT

3. Keterjangkauan

Hampir sama dengan konsep jarak, konsep utama geografi juga dapat dinilai berdasarkan Keterjangkauan. Hanya saja konsep keterjangkauan ini juga tergantung dengan berbagai fasilitas atau sarana serta prasarana yang ada disekitarnya. Pengertian konsep keterjangkauan ini adalah jarak yang mampu dicapai dari suatu lokasi ke lokasi lainnya secara maksimum atau maksimal. Contoh Konsep Geografi berdasarkan keterjangkauan, China bisa ditempuh dengan kapal laut atau dengan pesawat, Daerah perdalaman di Indonesia hanya dapat ditempuh oleh kendaraan roda dua.

4. Morfologi

Konsep Morfologi ini merupakan salah satu konsep ilmu yang mempelajari keseluruhan permukaan bumi, contoh nyatanya adalah perbukitan, lembah, gunung, daratan, dan lautan. Contoh : Bogor daratan Tinggi, Depo Daratan rendah

5. Aglomerasi

Konsep Aglomerasi ini merupakan konsep yang mengelompokkan suatu peristiwa dan fenomena sesuai dengan kegiatan dan aktivitas manusia.

Contoh Konsep Geografi Aglomerasi : Kawasan industri Cakung, Pasar Senen, Pasar Pagi, dan Pasar Malam, Daerah perkantoran Thamrin

6. Pola

Konsep Geografi pola merupakan suatu tatanan geografis yang beraturan dan memiliki bentuk dan struktur tertentu. Contoh Konsep Geografi Berdasarkan Pola : Pemukiman sepanjang kali Ciliwung, Pembangunan perumahan dengan konsep petak.

7. Interaksi

Konsep interaksi merupakan salah satu konsep yang menunjukkan keterkaitan dan hubungan antara suatu daerah dengan daerah lainnya atau satu gejala dengan gejala lainnya. Contoh Konsep Geografi Berdasarkan Interaksi/Interpendensi : Daerah puncak di Bandung sangat sejuk, cocok untuk budidaya strawberry dan tanaman teh; Sukabumi sangat subur tanahnya, sehingga cocok untuk daerah pertanian

8. Diferensiasi Area

Konsep diferensiasi area ini adalah untuk membandingkan konsep suatu daerah dengan daerah lainnya yang memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya. Contoh Konsep Diferensiasi Area : Daerah laut penduduknya bermata pencaharian nelayan, Pakaian berwarna putih cocok digunakan saat siang hari dan saat terik.

9. Nilai Kegunaan

Konsep nilai kegunaan artinya adalah peran dan manfaat yang diberikan oleh suatu daerah atau wilayah pada masyarakat atau makhluk hidup di sekitarnya. Contoh Konsep Nilai Kegunaan : Daerah puncak di Bandung sangat adem cocok untuk berwisata, Daerah Kalimantan sangat banyak hutan bisa dikembangkan untuk pertanian.

10. Keterkaitan Ruang

Konsep keterkaitan ruang adalah konsep suatu wilayah atau daerah yang dipengaruhi dan dikaitkan dengan ruang daerah lainnya. Contoh Konsep Keterkaitan Ruang : Malaysia dilanda kabut asap akibat pembakaran hutan di Riau, Jakarta banjir akibat air kiriman dari Bogor.

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : LKS, Power Point
2. Alat : Papan Tulis, Spidol, Buku paket penunjang, LCD proyektor
3. Sumber belajar :
 - a. Buku paket geografi kelas X
 - K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi*. Jakarta : Erlangga.
 - Sugiyanto, Danang Endarto. 2008. *Mengkaji Ilmu Geografi 1*. Solo : Platinum
 - Yulmadia Yulir. 2013. *Geografi 1*. Jakarta : Yudistira
 - b. Jurnal ilmiah
 - c. Situs terkait di internet

G. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak berdoa, menanyakan kondisi dan mempresensi peserta didik• Guru memberi motivasi pada peserta didik• Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan diajarkan dan tujuan dari pembelajaran• Guru mengingatkan tentang materi yang sudah di | 15 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | pelajari | |
| Inti | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membaca dan menggali informasi mengenai konsep dan objek studi geografi • Peserta didik mengamati perbedaan daerah pegunungan dan juga dataran rendah • Guru mengamati dan membimbing peserta didik <p>Menanya dan menjawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari • Guru mencoba menjawab pertanyaan – pertanyaan para peserta didik <p>Mengeksperimenkan/ Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencoba menganalisis konsep – konsep dasar geografi • Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyimpulkan mengenai konsep dasar geografi • Peserta didik diminta menunjukkan contoh dari objek studi geografi. • Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa <p>Mengomunikasikan :</p> | 110 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|---|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan Guru memberikan tugas untuk peserta didik Guru mengajak untuk berdoa untuk mengakhiri pembelajaran | 10 menit |

H. Penilaian

1. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

- a. Jenis / teknik penilaian : Tes
b. Bentuk Instrumen : Tes Lisan

2. Penilaian Sikap

- a. Jenis / teknik penilaian : Observasi Sikap
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrument sikap (PENILAIAN PROSES) :

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :
Kelas / Semester :
Tahun Ajaran :
Waktu Pengamatan :

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|--------------------|---|---|---|----------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | Kerjasama | | | | Tanggung jawab | | | | Bertanya | | | | Menanggapi | | | | Disiplin | | | |
| | | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Cangkringan, 17 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Susi Juniatur, S. Pd

NIP. 19720621 1 199802 2 006

Dwi Sulistyningrum

NIM. 11405241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMA N 1 CANGKRINGAN |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : X / 1 |
| Materi Pokok | : Pengetahuan Dasar Geografi |
| Alokasi Waktu | : 3 x 45 menit (pertemuan ke-3) |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- a. Menjelaskan prinsip geografi
- b. Menjelaskan pendekatan geografi

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator :

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini diharapkan agar :

- a. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan prinsip - prinsip geografi.
- b. Peserta didik mampu menjelaskan pendekatan geografi.
- c. Peserta didik dapat d. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

D. Materi Ajar/Bahan Ajar

1. Prinsip geografi dan contoh terapannya

a. Prinsip deskripsi (penjelasan)

Menjelaskan lebih dalam tentang berbagai fenomena geografi baik aspek alamiah maupun aspek manusia dengan fakta dan pemecahan masalah-masalahnya yang disajikan berupa tulisan, tabel, grafik, gambar maupun berbagai jenis peta.

b. Prinsip interrelasi (saling hubungan)

Terdapat saling hubungan antara fenomena geografi dengan fenomena geografi yang lain sehingga dapat menentukan karakteristik suatu daerah.

Misalnya:

Daerah yang gersang cenderung penduduknya sedikit. Daerah hulu sungai yang hutannya terjaga dapat mengurangi resiko bencana banjir, tetapi bila hutannya gundul dapat mengakibatkan bemanusia akan menerima dampak

lingkungan tersebut. ncana banjir maupun tanah longsor dan lebih jauh lagi.

c. Prinsip distribusi (persebaran)

Fenomena alamiah baik faktor biotik maupun abiotik serta keberadaan manusia di bumi yang dipandang bumi sebagai ruang memiliki persebaran yang beraneka ragam, ada yang relatif merata, tidak merata maupun sangat langka dijumpai di tempat-tempat tertentu di muka bumi.

d. Prinsip korologi

Perpaduan antara prinsip-prinsip deskripsi, interelasi, dan distribusi, sehingga dari perpaduan itu memberi karakteristik dalam suatu ruang di bumi.

Gejala fisik atau alamiah dan manusia ditinjau persebarannya, hubungan timbal baliknya dalam ruang kemudian dalam satu keruangan itu (keberadaannya di bumi) membentuk kesatuan ciri atau karakteristik yang menjadi kajian geografi.

2. Pendekatan geografi dan contoh terapannya

- a. Pendekatan /Analisis keruangan (*spatial analisis*), memberi penjelasan antara lain tentang bentuk, pola dan sebaran suatu fenomena geografi dalam suatu ruang (wilayah). Contoh penerapannya adalah perencanaan pembukaan lahan untuk daerah permukiman yang baru.
- b. Pendekatan/Analisis lingkungan (*ecological analisis*), memberi penjelasan tentang adanya hubungan timbalbalik yang saling mempengaruhi antara manusia dengan lingkungannya. Misalnya adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia dengan tanah, air maupun fenomena alamiah lainnya. Contoh, terjadinya banjir di Jakarta salah satu penyebabnya adalah masyarakat yang sering membuang sampah di sungai.
- c. Pendekatan /Analisis wilayah (*regional analisis*), membahas mengenai gejala atau fenomena dengan menggunakan kombinasi antara analisis keruangan dan analisis ekologi. Contoh, banjir yang melanda Jakarta setiap tahun akibat banyak sungai-sungai yang tidak mampu menampung air hujan. Di samping itu, wilayah Jakarta dan sekitarnya seperti Bogor,

Depok, dan Bekasi banyak lahan yang beralih fungsi dari daerah resapan air hujan menjadi daerah permukiman atau pertokoan.

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : LKS, Power Point
2. Alat : Papan Tulis, Spidol, Buku paket penunjang, LCD proyektor
3. Sumber belajar :
 - a. Buku paket geografi kelas X
 - K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi*. Jakarta : Erlangga.
 - Sugiyanto, Danang Endarto. 2008. *Mengkaji Ilmu Geografi 1*. Solo : Platinum
 - Yulmadia Yulir. 2013. *Geografi 1*. Jakarta : Yudistira
 - b. Jurnal ilmiah
 - c. Situs terkait di internet

G. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak berdoa, menanyakan kondisi dan mempresensi peserta didik • Guru memberi motivasi pada peserta didik • Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan diajarkan dan tujuan dari pembelajaran • Guru mengingatkan tentang materi yang sudah di | 15 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | pelajari | |
| Inti | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membaca dan menggali informasi mengenai prinsip dan pendekatan geografi • Peserta didik mengamati penjelasan dari guru • Guru membimbing peserta didik <p>Menanya dan menjawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari • Guru mencoba menjawab pertanyaan – pertanyaan para peserta didik <p>Mengeksperimenkan/ Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencoba menganalisis prinsip – prinsip geografi dan pendekatan geografi • Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyimpulkan mengenai prinsip – prinsip geografi • Peserta didik diminta menunjukkan contoh fenomena terkait dengan pendekatan geografi secara berkelompok • Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa <p>Mengomunikasikan :</p> | 110 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|---|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan Guru memberikan tugas untuk peserta didik Guru mengajak untuk berdoa untuk mengakhiri pembelajaran | 10 menit |

H. Penilaian

1. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

- a. Jenis / teknik penilaian : Tes (kuis)
b. Bentuk Instrumen : Tes Lisan

2. Penilaian Sikap

- a. Jenis / teknik penilaian : Observasi Sikap
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrument sikap (PENILAIAN PROSES) :

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :
Kelas / Semester :
Tahun Ajaran :
Waktu Pengamatan :

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|--------------------|---|---|---|----------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | Kerjasama | | | | Tanggung jawab | | | | Bertanya | | | | Menanggapi | | | | Disiplin | | | |
| | | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

2. Penilaian Keterampilan

- Jenis/teknik penilaian : Penugasan, laporan diskusi
- Bentuk instrumen : Penilaian portofolio
- Instrumen dan pedoman penskoran

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Mak |
|----|---|----------|
| 1 | Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (apabila tidak sesuai kriteria maka skor <60) | 60 |
| 2 | Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (tulisan tidak rapi dan banyak coretan, diberi skor <20) | 20 |
| | Jumlah skor maksimal | 80 |

Cangkring, 17 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Susi Juniatur, S. Pd

NIP. 19720621 1 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMA N 1 CANGKRINGAN |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : X / 1 |
| Materi Pokok | : Pengetahuan Dasar Geografi |
| Alokasi Waktu | : 3 x 45 menit (pertemuan ke-3) |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- a. Menjelaskan aspek geografi
- b. Menjelaskan peran geografi

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator :

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini diharapkan agar :

- a. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan aspek geografi.
- b. Peserta didik mampu menjelaskan peran geografi.
- c. Peserta didik dapat d. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

D. Materi Ajar/Bahan Ajar

1. Aspek geografi

a. Geografi Fisik

Geografi fisik adalah cabang dari ilmu geografi yang mempelajari gejala fisik dari permukaan bumi yang meliputi tanah, air, dan udara dengan segala prosesnya. Selain itu, geografi fisik juga mengkaji gejala-gejala alamiah permukaan bumi yang menjadi lingkungan hidup manusia.

b. Geografi Manusia

Geografi manusia adalah cabang dari ilmu geografi yang mempelajari semua aspek gejala di permukaan bumi yang mengambil manusia sebagai objek utamanya. Geografi manusia dapat dibagi menjadi geografi ekonomi, geografi penduduk, geografi perkotaan, dan geografi pedesaan.

c. Geografi Regional

Geografi regional merupakan perpaduan dari geografi fisik dan geografi manusia. Geografi regional merupakan studi tentang variasi persebaran gejala dalam ruang pada waktu tertentu baik lokal, nasional, maupun kontinental. Melalui analisis geografi regional, karakteristik yang khas dari suatu wilayah dapat ditonjolkan, sehingga perbedaan wilayah dapat terlihat jelas. Dalam studi geografi regional, semua gejala geografi ditinjau dan dideskripsikan secara berkaitan dalam hubungan integrasi dan interrelasi keruangan.

2. Peran geografi

a. Geografi sebagai sintesis

Penelitian geografi ditujukan untuk menjawab berbagai permasalahan melalui proses ilmiah. Proses ini menggambarkan suatu sintesis ilmu pengetahuan.

b. Geografi sebagai analisis hubungan keruangan

Pada analisis ini, variabel-variabel yang berhubungan diteliti hubungan, interaksi, dan interdependensinya.

c. Geografi sebagai kajian pengguna ruang

Pada kondisi pertumbuhan penduduk yang tinggi efektivitas dan efisiensi penggunaan ruang harus makin ditingkatkan. Hal ini disebabkan kehidupan penduduk memerlukan sarana dan prasarana penunjang kehidupan.

d. Geografi sebagai bidang penelitian

➤ Mengembangkan dan meningkatkan ilmu geografi. Peran ini berupa pengembangan teori, konsep, prinsip, dan hukum yang berlaku pada tubuh ilmu pengetahuan tersebut.

➤ Melaksanakan praktis untuk kepentingan pengembangan kehidupan secara langsung, peran ini terwujud dalam bentuk penyusunan alternatif penyelesaian masalah kehidupan dan perencanaan atau pengembangan sarana kehidupan.

e. Geografi sebagai bidang pendidikan

- Siswa yang mempelajari geografi dilatih berorientasi serta memproyeksikan diri di dalam ruang. Orientasi dan proyeksi ini meliputi unsur-unsur keruangan seperti arah, jarak, luas, dan bangunan.
- Siswa yang mempelajari geografi terlatih mengamati dan memahami relasi antara berbagai gejala pada suatu wilayah.
- Geografi mengajarkan siswa untuk menghayati alam sehingga membangkitkan apresiasi untuk melestarikan alam
- Siswa yang mempelajari geografi diajak menyadari kondisi wilayah negaranya, baik sekarang maupun di masa lampau.

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : LKS, Power Point
2. Alat : Papan Tulis, Spidol, Buku paket penunjang, LCD proyektor
3. Sumber belajar :
 - a. Buku paket geografi kelas X
 - K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi*. Jakarta : Erlangga.
 - Sugiyanto, Danang Endarto. 2008. *Mengkaji Ilmu Geografi 1*. Solo : Platinum
 - Yulmadia Yulir. 2013. *Geografi 1*. Jakarta : Yudistira
 - b. Jurnal ilmiah
 - c. Situs terkait di internet

G. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|----------------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak berdoa, menanyakan kondisi dan mempresensi peserta didik• Guru memberi motivasi pada peserta didik• Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan diajarkan dan tujuan dari pembelajaran• Guru mengingatkan tentang materi yang sudah di pelajari | 15 menit |
| Inti | <p><i>Mengamati:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan penjelasan dari guru• Guru membimbing peserta didik <p><i>Menanya dan menjawab:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari• Guru mencoba menjawab pertanyaan – pertanyaan para peserta didik <p><i>Mengeksperimenkan/ Mencoba:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mencoba menganalisis aspek geografi• Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa <p><i>Mengasosiasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta secara berkelompok mencari peran geogafi dalam kehidupan sehari - hari | 110 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|---|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa <p><i>Mengomunikasikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas untuk peserta didik • Guru mengajak untuk berdoa untuk mengakhiri pembelajaran | 10 menit |

H. Penilaian

1. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

- a. Jenis / teknik penilaian : Tes (kuis)
- b. Bentuk Instrumen : Tes Lisan

2. Penilaian Sikap

- a. Jenis / teknik penilaian : Observasi Sikap
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrument sikap (PENILAIAN PROSES) :

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

- Mata Pelajaran :
 Kelas / Semester :
 Tahun Ajaran :
 Waktu Pengamatan :

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|--------------------|---|---|---|----------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | Kerjasama | | | | Tanggung jawab | | | | Bertanya | | | | Menanggapi | | | | Disiplin | | | |
| | | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

2. Penilaian Keterampilan

- a. Jenis/teknik penilaian : Penugasan, laporan diskusi
- b. Bentuk instrumen : Penilaian portofolio
- c. Instrumen dan pedoman penskoran

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Mak |
|----|---|----------|
| 1 | Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (apabila tidak sesuai kriteria maka skor <60) | 60 |
| 2 | Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (tulisan tidak rapi dan banyak coretan, diberi skor <20) | 20 |
| | Jumlah skor maksimal | 80 |

Cangkringan, 24 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Susi Juniatus, S. Pd

NIP. 19720621 1 199802 2 006

Dwi Sulistyningrum

NIM. 11405241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Cangkringan |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI IIS/1 |
| Materi Pokok | : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit |

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.

3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator:

- Merumuskan pengertian lapisan biosfer
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna
- Mengidentifikasi sebaran flora dan fauna di Indonesia

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator:

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Merumuskan pengertian lapisan biosfer
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna
3. Mengidentifikasi sebaran flora dan fauna di dunia
4. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian lapisan biosfer

Secara etimologi biosfer merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *bio* yang berarti hidup dan *sphere* yang berarti lapisan. Jadi biosfer adalah lapisan tempat hidup (habitat) makhluk hidup yang meliputi lapisan litosfer, hidrosfer, dan atmosfer, di mana ketiganya saling berinteraksi membentuk suatu tempat ditemukannya kehidupan di bumi. Lapisan biosfer ini merupakan lapisan paling dinamis karena objeknya yang berupa makhluk hidup, di mana makhluk hidup pasti mengalami pertumbuhan dan perkembangan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna
 - a. Kondisi Geologi

Adanya pergeseran benua yang terus berlangsung akibat tenaga endogen, kurang lebih 20–50 juta tahun yang lalu Afrika dan Asia selatan bergabung dengan Eurasia, sedang Australia memisahkan diri dengan Antartika. Proses pemisahan benua-benua tersebut menyebabkan terpisah pula flora dan fauna saat itu.

b. Iklim

Suhu dan kelembapan udara berpengaruh terhadap proses perkembangan fisik flora dan fauna, sedangkan sinar matahari sangat dibutuhkan oleh tanaman untuk fotosintesis dan metabolisme tubuh bagi beberapa jenis hewan. Angin sangat berperan dalam proses penyerbukan atau bahkan menerbangkan beberapa biji-bijian sehingga berpengaruh langsung terhadap persebaran flora.

c. Relief

Relief memengaruhi persebaran flora dan fauna baik jumlahnya maupun jenisnya. Gunung merupakan salah satu daerah yang secara mikro bisa kita amati adanya keterkaitan antara ketinggian tempat dengan jenis flora dan fauna. Di gunung semakin ke atas maka suhu udaranya akan semakin turun.

d. Faktor biotik

Sebagai contoh aktivitas burung dalam rangka memenuhi kebutuhan makanannya ternyata bisa menjadi agen penyebar tanaman tertentu. Kemampuan burung dalam menyebarkan tanaman ini seringkali sampai dengan jarak berkilo-kilometer.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : -
2. Alat/Bahan : Whiteboard, Spidol, Buku Paket Penunjang, LKS

3. Sumber Belajar:

a. Internet

b. Buku:

- K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Yulmadia Yulir. 2013. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira
- Marah Uli H. dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Esis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------|--|----------------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak berdoa, menanyakan kondisi dan mempresensi peserta didik• Guru memberi motivasi pada peserta didik• Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan diajarkan dan tujuan dari pembelajaran• Guru mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dipelajari | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik mengamati hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar.• Peserta didik mengamati pengertian biosfer yang dijelaskan oleh Guru <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan tentang faktor – faktor yang menyebabkan persebaran flora dan fauna. <p>Mencoba/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mengumpulkan informasi | 60 menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| | <p>melalui buku dan internet terkait faktor yang menyebabkan persebaran flora dan fauna.</p> <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan dari peserta didik lain. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas untuk peserta didik • Guru mengajak untuk berdoa untuk mengakhiri pembelajaran | 15 menit |

H. PENILAIAN

Instrument sikap (PENILAIAN PROSES)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan :

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|--------------------|---|---|---|----------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | Kerjasama | | | | Tanggung jawab | | | | Bertanya | | | | Menanggapi | | | | Disiplin | | | |
| | | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Cangkringan, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Susi Juniatun, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Cangkringan |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI IIS/1 |
| Materi Pokok | : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit (pertemuan ke 2) |

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.

3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator:

- Menjelaskan sebaran flora dan fauna di Indonesia
- Mengidentifikasi karakteristik flora dan fauna di Indonesia

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator:

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Merumuskan sebaran flora dan fauna di Indonesia
2. Mengidentifikasi karakteristik flora dan fauna di Indonesia
3. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

D. MATERI PEMBELAJARAN

Persebaran flora dan fauna bisa terhambat oleh adanya fenomena-fenomena geosfer, antara lain : *gerakan lempeng, perubahan permukaan laut, munculnya pegunungan dan perubahan pola aliran*. Pada umumnya faktor-faktor yang mempengaruhi atau menghambat persebaran adalah sebagai berikut : **Iklim (Klimatik)**, keadaan iklim sangat mempengaruhi persebaran flora dan fauna. Unsur-unsur iklim yang menghambat persebaran adalah suhu, curah hujan, kelembapan udara dan angin. **Keadaan Tanah (Edafik)**, kondisi unsur hara tanah, tekstur tanah, tingkat kegemburan tanah, mineral hara, air tanah, (porositas) dan kandungan udara sangat berpengaruh terhadap perkembangbiakan tumbuhan, sedangkan bagi binatang sangat berpengaruh pada pola makan. **Kondisi Geografis**, dapat menjadi penghambat bagi persebaran flora dan fauna. Tinggi rendahnya permukaan bumi mempengaruhi pola penyinaran matahari. Bentang alam juga dapat menjadi penghambat berupa padang pasir, samudera, sungai dan pegunungan. **Faktor Biotik**, yang

menghambat persebaran bisa dikarenakan ulah anusia ataupun terjadinya perubahan habitat sehingga dapat menghambat kelangsungan hidup.

Persebaran Flora di Indonesia

Persebaran flora di Indonesia terbentuk karena adanya peristiwa geologis yang terjadi pada jutaan tahun lalu, yaitu pada masa pencairan es (zaman glasial). Persebaran flora di wilayah Indonesia itu sendiri terbagi dalam 4 kelompok besar wilayah flora Indonesia, yaitu :

a) Wilayah Flora Sumatera-Kalimantan

Tersebar di pulau Sumatera dan Kalimantan serta pulau-pulau kecil di sekitarnya (Nias, Enggano, Bangka, Belitung, Kep. Riau, Natuna, Batam, Buton, dll), contoh flora khas yang tumbuh adalah **Bunga Bangkai** (*Rafflesia Arnoldi*)

b) Wilayah Flora Jawa-Bali

Tersebar di Jawa, Madura, Bali dan pulau-pulau kecil disekitarnya (Kepulauan Seribu, Kepulauan Karimunjawa). Contoh flora khas yang tumbuh adalah **pohon Burohal** (Kepel)

c) Wilayah Flora Kepulauan Wallacea

Tersebar di pulau Sulawesi, Timor, Kepulauan Maluku dan Nusa Tenggara. Contohnya **pohon Sagu**

d) Wilayah Flora Papua

Meliputi wilayah Papua dan pulau-pulau kecil disekitarnya. Contoh Flora Khas yang tumbuh adalah *Ucalyptus*, sama dengan tumbuhan yang tumbuh di daerah Queensland Australia Utara.

Persebaran Fauna di Indonesia

1. Fauna Indonesia Barat

Fauna yang ada di Indonesia barat **bertipe Australis** atau memiliki kemiripan dengan fauna yang ada di benua Asia. Di sebut juga *wilayah fauna dangkalan Sunda*. Persebarannya meliputi :

- a) Pulau Sumatera dan pulau-pulau kecil disekitarnya (Nias, Enggano, Bangka, Belitung, kepulauan Riau, dll)
- b) Pulau Jawa dan pulau-pulau kecil disekitarnya (Nusa Kambangan, Nusa Barung, Madura, Kepulauan Seribu, Pulau Vulkan Karakatau, dll).

c) Pulau Kalimantan

d) Pulau Bali

Wilayah fauna Indonesia Barat berbatasan dengan wilayah Indonesia tengah, garis khayal yang membatasinya dinamakan **Garis Wallacea**.

Beberapa fauna yang terdapat di wilayah Indonesia Barat antara lain :

- Jenis Mamalia, meliputi gajah, badak bercula satu, tapir, rusa, banteng, kerbau, monyet, orang utan, harimau, tikus, bajing, kelelawar, ajag, landak, kijang dan babi hutan.
- Jenis Reptil, meliputi buaya, kura-kura, kadal, ualar, tokek, biawak, bunglon dan trenggiling.
- Jenis Burung, meliputi burung hantu, merak, elang, jalak, kutilang dan berbagai macam unggas.
- Jenis Serangga, meliputi kumbang badak (kumbang Jawa)
- Jenis Ikan air tawar, misalnya ikan pesut (lumba-lumba air tawar di sungai Mahakam)

2. Fauna Indonesia Tengah

Wilayah persebaran fauna Indonesia Tengah juga sering disebut dengan wilayah fauna *Kepulauan Wallacea* atau cukup fauna Wallacea saja. Selain itu juga sering disebut sebagai wilayah *fauna peralihan*, yaitu wilayah yang memisahkan antara wilayah fauna Indonesia Barat dengan wilayah fauna Indonesia Timur. Wilayah fauna Indonesia Tengah meliputi daerah :

1. Pulau Sulawesi
2. Pulau Timor
3. Kepulauan Nusa Tenggara, seperti Flores, Sumba, Lombok, Komodo, dan pulau-pulau kecil lainnya.

Wilayah fauna Indonesia Tengah terletak diantara Garis Wallace dan garis Weber. Garis Wallace memisahkan wilayah fauna Indonesia Tengah dengan Indonesia Barat. Garis Weber memisahkan wilayah fauna Indonesia Tengah dengan Indonesia timur. Beberapa jenis fauna yang hidup di wilayah fauna Indonesia Tengah antara lain :

1. Mamalia, meliputi anoa, babi rusa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, beruang tarsi, monyet saba, kuda, sapi, dan banteng.

2. Reptil, meliputi biawak, kura-kura, buaya, ular dan komodo.
3. Amfibia, meliputi katak air, katak pohon, dan katak terbang.
4. Berbagai macam burung, meliputi burung dewata (burung cendrawasih), mandar, maleo, raja udang, burung pemakan lebah, rangkong, kakak tua, nuri dan merpati.

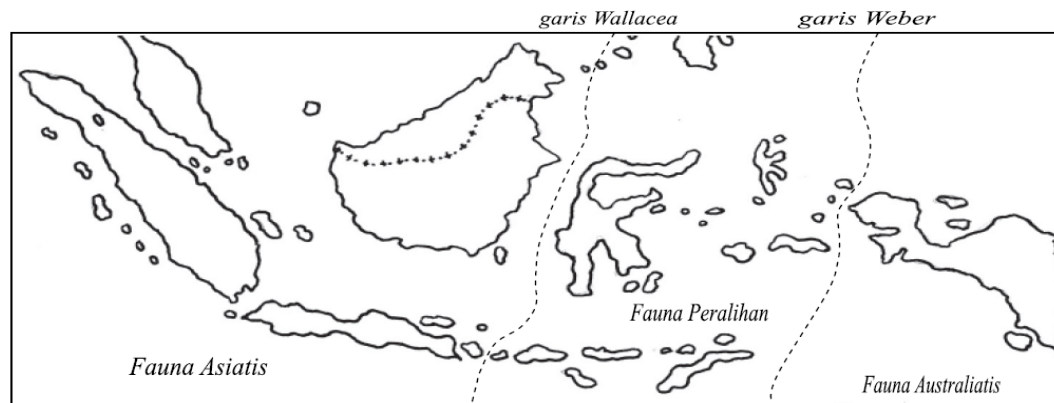
3. Fauna Indonesia Timur

Wilayah fauna Indonesia Timur disebut juga *wilayah fauna dangkalan Sahul*. Jenis-jenis fauna yang terdapat di wilayah ini bertipe Australis. Maksudnya jenis fauna yang hidup mirip dengan fauna-fauna di Australia. Persebaran wilayah fauna Indonesia Timur meliputi :

1. Kepulauan Maluku dan kepulauan kecil di sekitarnya.
2. Papua (Irian) dan sekitarnya.

Wilayah fauna Indonesia Timur berbatasan dengan wilayah fauna Indonesia tengah dibatasi oleh Garis Weber dan termasuk dalam kelompok fauna dunia zona Australis. Beberapa jenis fauna Indonesia Timur antara lain :

1. Mamalia, terdiri atas kangguru, walaby, beruang, nokdiak (landak Iran), oposum layang (pemanjat berkantung), kuskus, kangguru pohon, dan kelelawar.
2. Reptilia, terdiri atas buaya, biawak, ular, kadal dan kura-kura.
3. Amfibia, terdiri atas katak pohon, katak terbang dan katak air.
4. Burung, terdiri atas nuri, raja burung, kasuari, cendrawasih dan namudur



E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : LKS, Power Point
2. Alat/Bahan : Whiteboard, Spidol, Buku Paket Penunjang, LCD Proyektor
3. Sumber Belajar:
 - a. Internet
 - b. Buku:
 - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
 - Yulmadia Yulir. 2013. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira

- Marah Uli H. dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Esis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak berdoa, menanyakan kondisi dan mempresensi peserta didik • Guru memberi motivasi pada peserta didik • Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan diajarkan dan tujuan dari pembelajaran • Guru mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dipelajari | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mengamati hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar. • Peserta didik mengamati persebaran flora dan fauna yang dijelaskan sekilas oleh guru <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta bertanya mengenai materi yang belum paham <p><i>Mencoba/mengumpulkan informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengumpulkan informasi melalui buku dan internet terkait persebaran indonesia di wilayah barat, tengah, dan timur. <p><i>Mengasosiasi/menganalisis informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiap kelompok peserta didik diminta berdiskusi tentang persebaran secara khusus yang ada di wilayah Indonesia bagian barat, tengah, dan | 60 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <p>timur.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas untuk peserta didik • Guru mengajak untuk berdoa untuk mengakhiri pembelajaran | 15 menit |

H. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

- a. Jenis / teknik penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Tes Lisan

Instrumen :

Soal Tanya Jawab :

- 1) Sebutkan faktor fisik (abiotik) yang mempengaruhi persebaran flora & fauna di permukaan bumi?
 - Perbedaan iklim (Klimatik)- Keadaan tanah (Edafik)- Tinggi rendahnya permukaan bumi (elevasi/relief)- Air.
- 2) Sebutkan faktor nonfisik (biotik) yang mempengaruhi persebaran flora & fauna di permukaan bumi?
 - Tumbuh-tumbuhan- Hewan- Tindakan manusia- Bakteri pengurai.
- 3) Sebutkan unsur-unsur iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna?
 - Suhu udara- Kelembaban udara- Angin- Curah hujan
- 4) Apa fungsi angin dalam persebaran flora dan fauna?

Membantu dalam proses penyerbukan atau pembuahan beberapa jenis tumbuhan, sehingga proses regenerasi tumbuhan dapat berlangsung. Membantu menyebarkan benih, seperti ilalang atau sejenis rumput-rumputan.
- 5) Mengapa tingkat kegemburan tanah dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman?

Karena tanah gembur atau tanah humus adalah hasil pembusukan tumbuh-tumbuhan, sehingga akar tanaman akan mudah menembus tanah maupun menyerap mineral-mineral yang terkandung di dalamnya.

- 6) . Bagaimana faktor ketinggian tempat dan kemiringan lereng berpengaruh terhadap persebaran tumbuhan?
Ketinggian tempat mempengaruhi persebaran tumbuhan secara vertikal, semakin tinggi suatu tempat variasi tanaman semakin sedikit. Lereng yang menghadap sinar matahari memiliki tumbuhan yang lebih rapat dan bervariasi jenisnya jika dibandingkan lereng yang membelakangi sinar matahari.
- 7) Apa saja hambatan persebaran flora dan fauna secara khusus?
- Iklim- Edafik- Geografis- Biologis
- 8) Apa yang dimaksud dengan biosfer?
Makhluk hidup serta lapisan pada permukaan bumi yang cocok bagi kehidupan. Adalah lapisan lingkungan di permukaan bumi, air, dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme
- 9) Bagaimanakah persebaran fauna di Indonesia berhubungan dgn sejarah geologi?
Kep Indonesia, dibagi menjadi 3 kelompok :
- Paparan sunda / wil bag barat. Kawsn Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan dan pulau kecil lainnya
 - Paparan sahur / Wil Indonesia Bag timur, kaws Papua dan kep. sekitarnya.
 - Wilayah peralihan / wil bag tengah, kaws Sulawesi, Kep Maluku, Nusa Tenggara.
- 10) Bagaimanakah ciri-ciri Fauna Tipe Asiatis?
Terdapat di Wil Ind bag barat, meliputi sumatra, kalimantan, madura, bali dan pulau kecil sekitarnya.- fauna ind bag barat ada persamaan dengan benua asia,- Fauna asiatis berupa hewan yg menyusui dan bertubuh besar contoh hewan : harimau = India, Malaysia, Sumatra, Jawa dan Baliarwana = Kalimantan, Sumatra orang utan = Sumatra dan Kalimantan badak = India, Sumatra, Jawa, elang bandol, tapir, siamang, gibbon, beruang

2. Penilaian Sikap

- a. Jenis / teknik penilaian : Observasi Sikap
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Instrument sikap (PENILAIAN PROSES) :

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan :

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|--------------------|---|---|---|----------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | Kerjasama | | | | Tanggung jawab | | | | Bertanya | | | | Menanggapi | | | | Disiplin | | | |
| | | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

3. Penilaian Keterampilan

- a. Jenis/teknik penilaian : Penugasan, laporan diskusi
- b. Bentuk instrumen : Penilaian portofolio
- c. Instrumen dan pedoman penskoran

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Mak |
|----|---|----------|
| 1 | Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (apabila tidak sesuai kriteria maka skor <60) | 60 |
| 2 | Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (tulisan tidak rapi dan banyak coretan, diberi skor <20) | 20 |
| | Jumlah skor maksimal | 80 |

Cangkringan, 14 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Susi Juniatus, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Cangkringan |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI IIS/1 |
| Materi Pokok | : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit (Pertemuan Ke 3) |

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.

3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator:

- Menjelaskan sebaran flora di Dunia
- Mengidentifikasi karakteristik jenis – jenis komunitas flora di Dunia menurut iklim

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator:

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

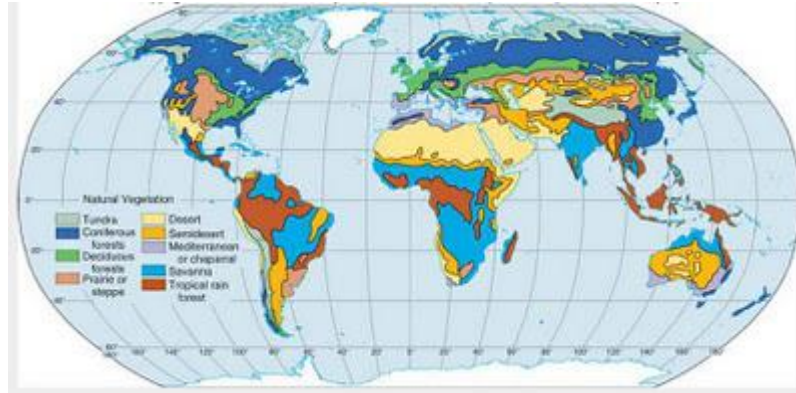
1. Merumuskan sebaran flora di Dunia
2. Mengidentifikasi karakteristik jenis – jenis komunitas flora di Dunia menurut iklim
3. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

D. MATERI PEMBELAJARAN

PERSEBARAN FLORA DI DUNIA

Persebaran flora di permukaan bumi yang diklasifikasikan dalam beberapa bioma.

Bioma yaitu daerah habitat yang meliputi skala yang luas. Bioma adalah sekelompok hewan dan tumbuhan yang tinggal di suatu lokasi geografis tertentu. Bioma terbagi menjadi beberapa jenis, ditentukan oleh curah hujan dan intensitas cahaya matahari.



1. Hutan Hujan Tropis

Hutan hujan merupakan bioma paling kompleks, jumlah dan jenis vegetasinya sangat banyak dan bervariasi, keadaan itu disebabkan oleh iklim mikro yang sangat sesuai bagi kehidupan berbagai jenis tumbuhan. Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi.

2. Hutan Gugur

Ciri khas dari bioma hutan iklim sedang adalah warna daun yang berwarna oranye keemasan. Hal ini disebabkan karena pendeknya hari sehingga merangsang tanaman menarik klorofil dari daun sehingga diisi pigment lain.

3. Tundra

Bioma tundra mempunyai karakteristik iklim regional yang sangat ekstrim dengan suhu rata-rata rendah, bersalju, dan mempunyai musim panas yang pendek.

4. Taiga

Bioma Taiga banyak ditemukan di belahan bumi utara, misalnya di wilayah negara **Rusia** dan **Kanada**. Bioma Taiga merupakan bioma terluas dari bioma-bioma lain yang ada di bumi.

Bioma taiga terletak di kawasan beriklim subartik dengan iklim yang sangat dingin dan musim panas yang sangat pendek. Kisaran temperatur antara suhu rendah dan suhu tinggi sangat besar.

5. Sabana

Sabana adalah padang rumput yang diselingi oleh pohon-pohon yang tumbuhnya menyebar, biasanya pohon palem (Palmae) dan akasia (*Acacia auriculiformis*)

6. Gurun

Bioma gurun (desert) merupakan bioma yang di dominasi oleh batu/pasir dengan tumbuhan sangat jarang.

7. Stepa

Bioma Stepa (Padang Rumput) terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika yang curah hujannya tidak cukup untuk perkembangan hutan.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Power Point, LKS
2. Alat/Bahan : Whiteboard, Spidol, Buku Paket Penunjang, LCD Proyektor
3. Sumber Belajar:
 - a. Internet
 - b. Buku:
 - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
 - Yulmadia Yulir. 2013. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira
 - Marah Uli H. dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Esis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|--------------------|---------------|
|----------|--------------------|---------------|

| | | |
|---------------|--|----------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak berdoa, menanyakan kondisi dan mempresensi peserta didik • Guru memberi motivasi pada peserta didik • Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan diajarkan dan tujuan dari pembelajaran • Guru mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dipelajari | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membaca atau mencermati materi yang telah diperoleh. • Guru menjelaskan sekilas tentang materi. <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menanyakan materi yang belum paham. • Guru menjawab pertanyaan peserta didik. <p><i>Mencoba/mengumpulkan informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengumpulkan semua materi yang telah diperoleh tiap kelompok. <p><i>Mengasosiasi/menganalisis informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta berdiskusi tiap kelompok menganalisis karakteristik salah satu jenis komunitas tumbuhan di dunia menurut iklim. <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. | 60 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas untuk peserta didik • Guru mengajak untuk berdoa untuk mengakhiri pembelajaran | 15 menit |

H. PENILAIAN

Instrument sikap (PENILAIAN PROSES)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan :

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|--------------------|---|---|---|----------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | Kerjasama | | | | Tanggung jawab | | | | Bertanya | | | | Menanggapi | | | | Disiplin | | | |
| | | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

2. Penilaian Keterampilan

- a. Jenis/teknik penilaian : Penugasan, laporan diskusi
- b. Bentuk instrumen : Penilaian portofolio
- c. Instrumen dan pedoman penskoran

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Mak |
|----|---|----------|
| 1 | Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (apabila tidak sesuai kriteria maka skor <60) | 60 |
| 2 | Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (tulisan tidak rapi dan banyak coretan, diberi skor <20) | 20 |
| | Jumlah skor maksimal | 80 |

Cangkringan, 19 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Susi Juniatun, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Cangkringan |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI IIS/1 |
| Materi Pokok | : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit (Pertemuan Ke 4) |

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.

3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator:

- Menjelaskan sebaran fauna di Dunia
- Mengidentifikasi karakteristik wilayah persebaran fauna di Dunia.

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator:

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan sebaran fauna di Dunia
2. Mengidentifikasi karakteristik wilayah persebaran fauna di Dunia
3. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

D. MATERI PEMBELAJARAN

PERSEBARAN FAUNA DI DUNIA

Pada tahun 1876 Alfred Russel Wallace membagi wilayah persebaran fauna atas 6 wilayah yaitu: Ethiopian, Palearktik, Oriental, Australian, Neotropical dan Neartik.

1. Ethiopian

Wilayah persebarannya meliputi benua Afrika, dari sebelah Selatan Gurun Sahara, Madagaskar dan Selatan Saudi Arabia. Ciri khas hewan tipe ethiopian sebagian besar adalah mamalia dan bertubuh besar.

Hewan yang khas daerah ini adalah: gajah Afrika (*Loxodonta africana*), badak Afrika putih bercula dua (*Cerathoterium simum*), gorila (*Pongo pygmeus*), baboon (*papio Anubis*), simpanse (*Pan troglodytes*), jerapah (*Giraffa camelopardalis*). Mamalia padang rumput seperti zebra (*Equus zebra*), antilope, kijang, singa (*Panthera leo*), harimau Afrika

(*Panthera pardus pardus*), dan mamalia pemakan serangga yaitu trengiling (*Manis javanica*). Mamalia endemik di wilayah ini adalah Kuda Nil (*Hippopotamus amphibius*) yang hanya terdapat di Sungai Nil, Mesir. Namun di Madagaskar juga terdapat kuda Nil namun lebih kecil. Menurut sejarah geologi,

pulau Madagaskar pernah bersatu dengan Afrika. Wilayah Ethiopian juga memiliki hewan yang hampir sama dengan di wilayah Oriental seperti: golongan kucing (*Felis silvestris catus*), bajing (*Callosciurus notatus*), tikus, babi hutan (*Sus scrofa*), kelelawar (*Cynopterus sp*), dan anjing (*Canis familiaris*).

2. Paleartik

Wilayah persebarannya sangat luas meliputi hampir seluruh benua Eropa, Uni Sovyet, daerah dekat Kutub Utara sampai Pegunungan Himalaya, Kepulauan Inggris di Eropa Barat sampai Jepang, Selat Bering di pantai Pasifik, dan benua Afrika paling Utara. Kondisi lingkungan wilayah ini bervariasi, baik perbedaan suhu, curah hujan maupun kondisi permukaan tanahnya, menyebabkan jenis faunanya juga bervariasi.

Beberapa jenis fauna Paleartik:

- hewan endemik: yaitu Panda (*Ailuropoda melanoleuca*) di Cina
- hewan yang terbatas penyebarannya (binatang kutub) seperti rusa Kutub (*Rangifer tarandus*), kucing Kutub, dan beruang Kutub (*Ursus maritimus*).
- hewan khas berasal dari wilayah ini antara lain kelinci, sejenis tikus (*Rattus norvegicus*), berbagai spesies anjing (*Canis familiaris*), kelelawar (*Cyneptorus sp*). Bajing (*Callosciurus notatus*), dan kijang (*Muntiacus muntjak*) telah menyebar ke wilayah lainnya.

3. Oriental

Fauna di wilayah ini tersebar di kawasan Asia terutama Asia Selatan dan Asia tenggara. Fauna Indonesia yang masuk wilayah ini hanya di Indonesia bagian Barat. Hewan yang khas wilayah ini adalah harimau (*Panthera tigris*), orang utan (*Pongo pygmeus*), gibbon (*Hylobates muelleri*), rusa (*Cervinae sp*), banteng (*Bos javanicus*), dan badak bercula satu (*Rhinoceros sondaicus*). Hewan lainnya adalah badak bercula dua

(*Dicerorhinus sumatrensis*), gajah (*Elephas maximus sumatranus*), beruang madu (*Helarctos malayanus*), antilop berbagai jenis reptil, dan ikan.

Adanya jenis hewan yang hampir sama dengan wilayah Ethiopian antara lain kucing, anjing, monyet (*Macaca fascicularis*), gajah, badak, dan harimau, menunjukkan bahwa Asia Selatan dan Asia Tenggara pernah menjadi satu daratan dengan Afrika.

4. Neartik

Wilayah persebarannya meliputi kawasan Amerika Serikat, Amerika Utara dekat Kutub Utara, dan Greenland. Hewan khas daerah ini adalah ayam kalkun liar (*Numida meleagris*), tikus berkantung di Gurun Pasifik Timur, bison Amerika (*Bison bison*), muskox, caribau (*Rangifer tarandus*), domba gunung, Salamander (*Andrias davidianus*), Tupai (*Tupaia javanica*). Di daerah ini juga terdapat beberapa jenis hewan yang ada di wilayah Palearktik seperti: kelinci, kelelawar, anjing, kucing, dan bajing.

5. Neotropik

Wilayah persebarannya meliputi Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan sebagian besar Meksiko. Iklim di wilayah ini sebagian besar beriklim tropik dan bagian Selatan beriklim sedang. Hewan endemiknya adalah ikan Piranha (*Pygocentrus nattereri*) dan Belut listrik (*Electrophorus electricus*) di Sungai Amazone, Llama (*Lama glama*) sejenis unta di padang pasir Atacama (Peru), dan kera hidung merah. Wilayah Neotropikal sangat terkenal sebagai wilayah fauna Vertebrata karena jenisnya yang sangat beranekaragam dan spesifik, seperti beberapa spesies monyet, trenggiling (*Manis javanica*), beberapa jenis reptil seperti buaya meksiko (*Crocodylus moreletii*), ular, kadal (*Draco volans*), beberapa spesies burung, dan ada sejenis kelelawar penghisap darah.

6. Australian

Wilayah ini mencakup kawasan Australia, Selandia Baru, Irian, Maluku, dan pulau-pulau sekitarnya. Beberapa hewan khas wilayah ini adalah kanguru (*Dendrolagus pulcherrinus*), kiwi dari genus *Apteryx*, koala (*Phascolarctos cinereus*). Terdapat beberapa jenis burung yang khas wilayah ini seperti burung cendrawasih (*Paradisaea rudolphi*), burung kasuari

(Casuarius casuarius), burung kakaktua (Cacatua moluccensis), dan betet (Psittacula Alexandri). Kelompok reptil antara lain buaya, kura-kura (Cuora amboinensis), ular phyton (molurus bivittatus).

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Power Point, LKS
2. Alat/Bahan : Whiteboard, Spidol, Buku Paket Penunjang, LCD Proyektor
3. Sumber Belajar:
 - a. Internet
 - b. Buku:
 - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
 - Yulmadia Yulir. 2013. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira
 - Marah Uli H. dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Esis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak berdoa, menanyakan kondisi dan mempresensi peserta didik • Guru memberi motivasi pada peserta didik • Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan diajarkan dan tujuan dari pembelajaran | 15 menit |

| | | |
|---------------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dipelajari | |
| Kegiatan Inti | <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mengamati film yang diputar • Guru menayangkan video tentang persebaran fauna di Dunia <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menanyakan materi yang belum paham. • Guru menjawab pertanyaan peserta didik. <p><i>Mencoba/mengumpulkan informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengumpulkan semua materi yang telah diperoleh tiap kelompok. <p><i>Mengasosiasi/menganalisis informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik tiap kelompok diminta menganalisis hewan yang ada pada tiap wilayah persebaran fauna di Dunia <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. | 60 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas untuk peserta didik • Guru mengajak untuk berdoa untuk mengakhiri pembelajaran | 15 menit |

H. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

a. Jenis / teknik penilaian : Tes

b. Bentuk Instrumen : Tes Lisan

Instrumen :

Soal Tanya Jawab :

1. Bagaimanakah persebaran komunitas fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace?

Persebaran fauna di dunia dapat dikelompokkan menjadi 6 wilayah :

- Wilayah NEARTIK
- Wilayah NEOTROPIK
- Wilayah AUSTRALIS
- Wilayah ORIENTAL
- Wilayah PALEARTIK
- Wilayah ETIOPIAN

2. Bagaimanakah ciri-ciri WILAYAH NEARTIK?
MELIPUTI WILAYAH AMERIKA UTARA & SELURUH GREENLAND.
TERDIRI DARI JENIS FAUNA :- ANTELOP- KALKUN-
SALAMANDER- BISON- KARIBOU

3. Bagaimanakah ciri-ciri WILAYAH NEOTROPIK?
MELIPUTI WILAYAH MEKSIKO BAGIAN SELATAN SAMPAI
AMERIKA TENGAH DAN AMERIKA SELATAN. DAERAH IKLIM
SEDANG TERDIRI DARI JENIS FAUNA : KUKANG, KELELAWAR
PENGHISAP DARAH, ORANGUTAN, SIAMANG, TRENGGILING,
BABI, KUDA, TAPIR, KERA

4. Bagaimanakah ciri-ciri WILAYAH AUSTRALIS?
MELIPUTI WILAYAH AUSTRALIA, SELANDIA BARU, IRIAN (PAPUA),
MALUKU TERDIRI DARI FAUNA : KANGGURU, TRENGGILING,
KOALA, KASUARI, CENDRAWASIH, KIWI, KURA-KURA, BUAYA,
KAKATUA, BURUNG PENGHISAP MADU.

5. Bagaimanakah ciri-ciri WILAYAH ORIENTAL?
MELIPUTI BENUA ASIA TERDIRI DARI JENIS FAUNA : HARIMAU,
GAJAH, GIBBON, ORANGUTAN, BADAH BERCULA SATU.

6. Bagaimanakah ciri-ciri WILAYAH PALEARTIK?
MELIPUTI DARATAN EURASIA (EROPA)TERDIRI DARI FAUNA:
BISON, LANDAK, MENJANGAN KUTUB, KUCING KUTUB

7. Bagaimanakah ciri-ciri WILAYAH ETIOPIAN?
MELIPUTI BENUA AFRIKA TERDIRI DARI FAUNA: GORILA,
SIMPANSE, ANTELOP, BURUNG UNTA, KUDA NIL, ZEBRA, DAN
JERAPAH

8. Termasuk wilayah apakah fauna Indonesia?

Indonesia bagian barat termasuk wilayah oriental, sebelah timur termasuk wilayah australis.

2. Penilaian Sikap

a. Jenis / teknik penilaian : Observasi Sikap

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrument sikap (PENILAIAN PROSES)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan :

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|--------------------|---|---|---|----------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | Kerjasama | | | | Tanggung jawab | | | | Bertanya | | | | Menanggapi | | | | Disiplin | | | |
| | | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

3. Penilaian Keterampilan

a. Jenis/teknik penilaian : Penugasan, laporan diskusi

b. Bentuk instrumen : Penilaian portofolio

c. Instrumen dan pedoman penskoran

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Mak |
|----|---|----------|
| 1 | Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (apabila tidak sesuai kriteria maka skor <60) | 60 |
| 2 | Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (tulisan tidak rapi dan banyak coretan, diberi skor <20) | 20 |
| | Jumlah skor maksimal | 80 |

Cangkringan, 21 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Susi Juniatun, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Cangkringan |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI IIS/1 |
| Materi Pokok | : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit (Pertemuan Ke 5) |

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.

3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator:

- Menjelaskan Keanekaragaman Hayati Indonesia
- Mengidentifikasi pemanfaatan keanekaragaman flora Indonesia
- Mengidentifikasi pemanfaatan keanekaragaman fauna Indonesia

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator:

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan keanekaragaman hayati Indonesia
2. Mengidentifikasi pemanfaatan keanekaragaman flora di Indonesia
3. Mengidentifikasi pemanfaatan keanekaragaman fauna Indonesia
4. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

D. MATERI PEMBELAJARAN

PEMANFAATAN KEANEKARAGAM HAYATI INDONESIA

Pemanfaatan keanekaragaman hayati telah dilakukan oleh masyarakat selama berabad-abad berdasarkan berbagai sistem pengetahuan yang berkembang. Misalnya masyarakat Indonesia telah menggunakan lebih dari 6.000 spesies tanaman berbunga (liar maupun yang dibudidayakan) untuk memenuhi kebutuhan akan sandang, pangan, papan, dan obat-obatan. Mereka mengetahui pola tanam tumpangsari untuk mengendalikan hama. Pengetahuan tradisional tentang keanekaragaman hayati tercermin dari pola pemanfaatan sumber daya hayati, pola pertanian tradisional, serta pelestarian alam yang masih hidup pada banyak kelompok masyarakat di Indonesia. Pada Tabel 1. dapat dilihat

banyaknya spesies tanaman yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Tabel 1. Jumlah Spesies Tanaman yang Dimanfaatkan Masyarakat Indonesia

| Jumlah spesies | Pemanfaatan |
|---|----------------------------|
| 100 spesies tanaman biji-bijian, ubi-ubian, sagu, penghasil tepung dan gula | Sumber karbohidrat |
| 100 spesies tanaman kacang-kacangan | Sumber protein dan lemak |
| 450 spesies tanaman buah-buahan | Sumber vitamin dan mineral |
| 250 spesies tanaman sayur-sayuran | Sumber vitamin dan mineral |
| 70 spesies tanaman | Bumbu dan rempah-rempah |
| 40 spesies tanaman | Bahan minuman |
| 56 spesies bambu dan 100 spesies tanaman berkayu | Bahan bangunan |
| 150 spesies rotan | Perabot rumah tangga |
| 1.000 spesies tanaman | Tanaman hias |
| 940 spesies tanaman | Bahan obat tradisional |
| <i>Sumber: KLH, 1989 dalam Moeljopawiro, 2001, hlm.5</i> | |

Selain tumbuhan, pengetahuan masyarakat juga mencakup sumber daya hayati laut dan hewan daratan. Masyarakat nelayan memanfaatkan hampir semua produk laut untuk keperluan pangan, peralatan, dan obat-obatan tradisional. Masyarakat juga telah memanfaatkan jasad renik (mikroorganisme) untuk penghasil antibiotik dan untuk fermentasi dalam pembuatan tempe, oncom, peuyeum, minuman, kecap, dan terasi.

Berdasarkan tingkatan prioritasnya, kebutuhan manusia terhadap keanekaragaman hayati dibedakan menjadi dua, yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang sifatnya mutlak untuk dipenuhi, meliputi sumber bahan pangan, rumah (tempat tinggal), pakaian, dan oksigen. Sedangkan kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan

yang sifatnya tambahan. Kebutuhan primer yang utama adalah makanan. Kebutuhan manusia terhadap makanan bergantung dari tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan sekitar. Sumber bahan pangan tersebut berasal dari tanaman serealia (biji-bijian seperti padi, jagung, gandum), daging, telur, dan susu yang diambil dari peternakan. Perhatikan kembali Tabel 1.

Selain pangan, manusia membutuhkan rumah sebagai tempat berlindung dari panas dan hujan. Rumah tersebut dibuat dari kayu yang diambil dari tumbuhan besar, misalnya pohon jati dan meranti. Manusia juga membutuhkan pakaian yang digunakan untuk melindungi tubuhnya dari pengaruh cuaca buruk. Bahan pakaian bisa berasal dari tumbuhan seperti kapas dan serat rosela. Selain itu, pakaian juga dihasilkan dari ulat sutera.

Oksigen juga merupakan kebutuhan pokok, karena salah satu ciri makhluk hidup adalah bernapas. Pada waktu bernapas, manusia membutuhkan oksigen dan mengeluarkan karbondioksida. Oksigen yang dibutuhkan manusia berasal dari hasil fotosintesis yang dilakukan tumbuhan. Karena sebagian besar tumbuhan hidup di hutan, maka keberadaan hutan yang lestari akan menjamin ketersediaan oksigen bagi manusia dan makhluk lain.

Setelah kebutuhan primernya terpenuhi, manusia memiliki tambahan berbagai kebutuhan, yang disebut kebutuhan sekunder. Kebutuhan sekunder antara lain berupa sarana rekreasi (taman wisata dan hutan wisata), sarana konservasi/pelestarian (taman nasional, hutan lindung, dan cagar alam), sarana pendidikan (taman nasional, cagar alam, hutan lindung, kebun raya, dan kebun binatang).

1. Manfaat Keberadaan Flora

a. Manfaat Ekonomi

Vegetasi yang ada di hutan dapat menghasilkan beberapa produk yang dapat dijual.

b. Manfaat Bagi Lingkungan

Vegetasi dalam jumlah yang banyak di hutan membantu konservasi dan memperbaiki lingkungan hidup dalam berbagai bentuk.

c. Manfaat Hiburan dan Ilmiah

keanekaragaman vegetasi dapat digunakan untuk tujuan rekreasi sehingga dapat mendatangkan pendapatan daerah.

2. Manfaat Fauna

a. Manfaat Ekoomi

Berbagai spesies fauna menyediakan produk – produk yang sangat bernilai seperti daging, kulit, dan bulu.

b. Manfaat Keindahan

Setiap spesies fauna itu berbeda satu dengan yang lainnya dan hal ini memberikan keindahan bagi alam dengan cara yang berbeda – beda.

c. Manfaat Ilmiah

Mempelajari satwa liar memberikan suatu pengetahuan yang sangat berharga tentang variasi proses kehidupan.

d. Manfaat Bagi Kelangsungan Hidup

Setiap spesies memiliki peran dalam membantu menjaga keseimbangan sistem kehidupan di bumi.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Video, Power Point, LKS
2. Alat/Bahan : Whiteboard, Spidol, Buku Paket Penunjang, LCD Proyektor
3. Sumber Belajar:
 - a. Internet
 - b. Buku:
 - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
 - Yulmadia Yulir. 2013. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira

- Marah Uli H. dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Esis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak berdoa, menanyakan kondisi dan mempresensi peserta didik • Guru memberi motivasi pada peserta didik • Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan diajarkan dan tujuan dari pembelajaran • Guru mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dipelajari | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mengamati film yang diputar • Guru menayangkan video tentang persebaran keanekaragaman hayati <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan mengenai pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia <p><i>Mencoba/mengumpulkan informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengumpulkan semua materi yang telah diperoleh tiap individu. <p><i>Mengasosiasi/menganalisis informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik tiap diminta menjawab pertanyaan dari peserta didik lain <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan jawaban dari | 60 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | pertanyaan – pertanyaan dari peserta didik lain | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas untuk peserta didik • Guru mengajak untuk berdoa untuk mengakhiri pembelajaran | 15 menit |

H. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

a. Jenis / teknik penilaian : Tes

b. Bentuk Instrumen : Tes Lisan

Instrumen :

1. Sebutkan macam-macam keanekaragaman hayati beserta contohnya!
2. Jelaskan faktor yang menyebabkan terjadinya keanekaragaman hayati!
3. Sebutkan contoh keanekaragaman hayati tingkat jenis!
4. Jelaskan kelebihan keanekaragaman hayati di Indonesia dengan negara lain di dunia!
5. Jelaskan faktor penyebab ketidakseimbangan lingkungan!
6. Sebutkan contoh kegiatan manusia yang dapat menyebabkan kerusakan keanekaragaman hayati!
7. Sebutkan pembagian wilayah biodiversitas Indonesia berdasarkan ciri organismenya!
8. Jelaskan bentuk-bentuk pelestarian keanekaragaman hayati!
9. Sebutkan contoh organisme langka di Indonesia dan upaya pelestariannya!
10. Sebutkan contoh gangguan yang menyebabkan ketidakseimbangan lingkungan!

Jawaban :

1. Keanekaragaman hayati dibagi menjadi tiga yakni Keanekaragaman Hayati tingkat gen (dalam spesies yang sama) dengan contoh macam mangga dan padi, Keanekaragaman Hayati tingkat jenis (dalam familia/kelas/ordo yang sama) dengan contoh kelapa dan aren dan Keanekaragaman Hayati tingkat

ekosistem (dalam ekosistem/daerah/habitat yang sama) dengan contoh sawah dan kebun.

2. Faktor yang menyebabkan terjadinya keanekaragaman hayati karena faktor genetik dan lingkungan, dari interaksi kedua faktor inilah yang menjadikan tidak ada makhluk yang sama di bumi ini.
3. Contoh keanekaragaman hayati tingkat jenis adalah harimau, singa, kucing, dan chitah yang berada dalam kelompok karnivora. Juga kacang hijau, polong, tanah dan lamtoro yang berada dalam kelompok polong-polongan.
4. Kelebihan keanekaragaman hayati di Indonesia adalah jenis tumbuhan berbunga 10% tumbuhan di Indonesia, 12% mamalia, 600 reptilia dan 270 amphibia hidup di wilayah Indonesia. Beberapa hewan dan tumbuhan endemi (hanya dapat ditemukan) di Indonesia. Indonesia menempati posisi ke tiga dunia untuk kekayaan alamnya.
5. Gangguan yang menyebabkan ketidakseimbangan lingkungan karena faktor manusia yang merusaknya secara sengaja dan tidak sengaja juga faktor bencana alam atau kerusakan alam.
6. Kegiatan manusia yang dapat menyebabkan kerusakan keanekaragaman hayati adalah pembakaran hutan, pembukaan hutan, pencemaran lingkungan dan budidaya monokultur.
7. Berdasarkan ciri organisme yang ada di wilayah tersebut, Indonesia dibagi menjadi 3 wilayah yakni wilayah oriental, peralihan, dan Australia.
8. Bentuk pelestarian makhluk hidup melalui pelestarian in situ dan pelestarian ex situ. In situ dengan pelestarian di habitat aslinya sedangkan ex situ pelestarian di luar habitat aslinya.
9. Organisme langka misalkan harimau, badak bercula satu, gajah dan burung cendrawasih. Upaya pelestariannya melalui perbanyak organisme dengan banyak cara dan upaya pencegahan dari pembunuhan yang berlebihan.
10. Gangguan ekosistem yang bisa menyebabkan ketidakseimbangan lingkungan misalnya pembakaran hutan, pengambilan organisme yang berlebihan serta rekayasa genetika yang berlebihan.

2. Penilaian Sikap

a. Jenis / teknik penilaian : Observasi Sikap

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrument sikap (PENILAIAN PROSES)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan :

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|--------------------|---|---|---|----------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | Kerjasama | | | | Tanggung jawab | | | | Bertanya | | | | Menanggapi | | | | Disiplin | | | |
| | | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

3. Penilaian Keterampilan

- a. Jenis/teknik penilaian : Penugasan, laporan diskusi
- b. Bentuk instrumen : Penilaian portofolio
- c. Instrumen dan pedoman penskoran

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Mak |
|----|---|----------|
| 1 | Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (apabila tidak sesuai kriteria maka skor <60) | 60 |
| 2 | Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (tulisan tidak rapi dan banyak coretan, diberi skor <20) | 20 |
| | Jumlah skor maksimal | 80 |

Cangkringan, 25 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Susi Juniatun, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Cangkringan |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI IIS/1 |
| Materi Pokok | : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit (Pertemuan Ke 6) |

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.

3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator:

- Mengidentifikasi kerusakan – kerusakan flora dan fauna di Indonesia dan Dunia.
- Menganalisis dampak kerusakan flora dan fauna di Indonesia dan Dunia.
- Menganalisis usaha konservasi flora dan fauna di Indonesia dan Dunia

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator:

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi kerusakan – kerusakan flora dan fauna di Indonesia dan Dunia.
2. Menganalisis dampak kerusakan flora dan fauna di Indonesia dan Dunia.
3. Menganalisis usaha konservasi flora dan fauna di Indonesia dan Dunia.
4. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

D. MATERI PEMBELAJARAN

USAHA KONSERVASI FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

1. Kerusakan Flora dan Fauna

Manusia merupakan makhluk yang berperan besar dalam menciptakan kerusakan flora dan fauna. Beberapa kegiatan manusia telah menyebabkan beberapa flora dan fauna mengalami kelangkaan, bahkan kepunahan. Faktor lainnya yang mempengaruhi kerusakan flora dan fauna adalah :

- a. Pengaruh Evolusi

Faktor evolusi melahirkan hewan baru yang berbeda dengan hewan sebelumnya, sehingga tidak ditemukan lagi hewan asli zaman purba yang hidup kecuali hanya fosilnya.

b. Seleksi Alam

Hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup dalam lingkungannya, sebaliknya makhluk hidup yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya akan pindah ke lingkungan hidup lain.

c. Bencana Alam

Berbagai bencana alam yang terjadi di permukaan bumi dapat mempercepat rusaknya lingkungan kehidupan hewan serta tumbuhan.

2. Dampak yang ditimbulkan

- a. Ancaman terhadap ketersediaan bahan pangan dan obat – obatan.
- b. Penurunan jumlah plasma nutfah (sifat genetik suatu populasi).
- c. Gangguan terhadap keseimbangan ekologi (stabilitas lingkungan).
- d. Kehilangan modal utama pembangunan.

3. Upaya Manusia (Usaha Konservasi) Keanekaragaman Hayati :

a. Suaka Margasatwa

Perlindungan kepada hewan/binatang yang hampir punah.

b. Cagar Alam

Suatu tempat yang dilindungi baik tanaman maupun hewan yang hidup di dalamnya yang nantinya akan digunakan untuk berbagai keperluan masa kini dan masa mendatang.

c. Perlindungan Hutan

Perlindungan terhadap hutan agar tetap terjaga dari kerusakan.

d. Taman Nasional

Kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli yang dikelola dengan sistem zonasi.

e. Taman Laut

Suatu laut yang dilindungi oleh undang – undang sebagai teknik upaya untuk melindungi kelestariannya.

f. Kebun Binatang atau Kebun Raya

Suatu perlindungan lokasi yang dijadikan sebagai tempat objek penelitian atau objek wisata yang memiliki koleksi flora dan fauna yang masih hidup.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Video, Power Point, LKS
2. Alat/Bahan : Whiteboard, Spidol, Buku Paket Penunjang, LCD Proyektor
3. Sumber Belajar:
 - a. Internet
 - b. Buku:
 - K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
 - Yulmadia Yulir. 2013. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira
 - Marah Uli H. dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Esis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------|---|----------------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak berdoa, menanyakan kondisi dan mempresensi peserta didik• Guru memberi motivasi pada peserta didik• Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan diajarkan dan tujuan dari pembelajaran• Guru mengaitkan pengalaman peserta didik dengan | 15 menit |

| | materi yang akan dipelajari | |
|---------------|--|----------|
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mengamati penjelasan dan video dari guru. • Guru memberikan penjelasan singkat dengan media power point dan menayangkan video tentang kerusakan flora dan fauna. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menanyakan materi yang telah disampaikan <p>Mencoba/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok diminta untuk mengumpulkan materi tentang kerusakan dan usaha konservasinya. <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis tentang kerusakan, dampak, dan juga usaha konservasi yang akan dilakukan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil diskusi. | 60 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan • Guru memberikan tugas untuk peserta didik • Guru mengajak untuk berdoa untuk mengakhiri pembelajaran | 15 menit |

H. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

a. Jenis / teknik penilaian : Tes

b. Bentuk Instrumen : Tes Lisan

Instrumen :

1. Usaha pelestarian sumber daya alam hayati ekosistem hutan dapat dilakukan dengan cara...
 - A. Penebangan hanya boleh dilakukan pada pohon-pohon besar dan rindang
 - B. Penebangan hutan dilakukan tidak pada musim penyerbukan
 - C. Penebangan hanya dilakukan pada tanaman yang tidak dapat berkembang biak dengan cepat
 - D. Menerapkan system tebang pilih dan penanaman kembali
 - E. Penebangan dilakukan jika dibutuhkan untuk mendirikan perumahan
2. Komodo merupakan hewan endemic di Pulau Komodo sehingga perlu dilindungi agar tidak punah. Untuk tujuan tersebut, Pulau Komodo dijadikan sebagai...
 - A. Cagar alam
 - B. Taman nasional
 - C. Suaka margasatwa
 - D. Kebun raya
 - E. Hutan wisata
3. Pengelompokan organisme dapat didasarkan atas keanekaragaman tingkat gen dan keanekaragaman tingkat spesies. Tanaman berikut yang menunjukkan keanekaragaman tingkat gen adalah...
 - A. Melon, mentimun dan semangka
 - B. Sirsak, srikaya dan mangga
 - C. Jahe, temu ireng, dan temu lawak
 - D. Bunga mawar, bunga melati dan bunga kenanga
 - E. Kelapa gading, kelapa hybrid, dan kelapa hijau
4. Pasangan tumbuhan berikut yang dapat dikelompokkan dalam tingkat keanekaragaman gen yaitu...
 - A. Jeruk nipis dan jeruk purut
 - B. Ketan hitam dan ketan putih
 - C. Bayam duri dan bayam cabut
 - D. Jambu biji dan jambu monyet
 - E. Sawo kecil dan sawo manila

5. Berdasarkan perbedaan flora dan fauna yang mendominasi, terumbu karang di Pantai Pangandaran dan kawasan hutan di Gunung Gede Pangrango menunjukkan adanya keanekaragaman hayati tingkat...
- A. gen
 - B. spesies
 - C. populasi
 - D. komunitas
 - E. ekosistem
6. *Rafflesia arnoldi* merupakan tanaman yang berasal dari daerah...
- A. Bengkulu, Riau dan Kalimantan
 - B. Sumatera Barat, Bengkulu dan Aceh
 - C. Nusa Kambangan dan Pangandaran
 - D. Nusa Kambangan dan Bengkulu
 - E. Jawa Barat, Bengkulu dan Aceh
7. Kawasan suaka alam yang digunakan untuk melindungi dan menjamin perkembangan secara alami terhadap jenis tumbuhan yang khas di tempat tersebut disebut...
- A. Cagar alam
 - B. Suaka margasatwa
 - C. Taman nasional
 - D. Taman wisata alam
 - E. Taman hutan raya
8. Contoh upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia secara *ex situ* yaitu...
- A. Pendirian Taman Nasional Baluran
 - B. Penangkaran harimau di kebun binatang
 - C. Perlindungan Taman Laut Bunaken
 - D. Perlindungan komodo di Pulau Komodo
 - E. Perlindungan bunga *Rafflesia arnoldi* di Bengkulu
9. Berikut ini beberapa kawasan konservasi di Indonesia
- 1) Cagar Alam Gunung Muntis
 - 2) Suaka Margasatwa Cikepuh

- 3) Taman Nasional Meru Betiri
- 4) Taman Nasional Baluran
- 5) Taman Wisata Alam Tibolangit

Kawasan Konservasi yang terdapat di Pulau Jawa meliputi nomor...

- A.** 1), 2) dan 3)
- B.** 1), 3) dan 4)
- C.** 1), 4) dan 5)
- D.** 2), 3) dan 4)
- E.** 2), 3) dan 5)

10. Berikut ini yang tidak termasuk tujuan klasifikasi makhluk hidup yang dilakukan oleh para ahli Biologi yaitu ...

- A.** Mengetahui evolusi pada makhluk hidup
- B.** Memberikan nama ilmiah pada makhluk hidup
- C.** Mengetahui hubungan kekerabatan antar-makhluk hidup
- D.** Mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan cirri-cirinya
- E.** Membedakan setiap jenis makhluk hidup agar mudah dikenali

2. Penilaian Sikap

a. Jenis / teknik penilaian : Observasi Sikap

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrument sikap (PENILAIAN PROSES)

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan :

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|--------------------|---|---|---|----------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | Kerjasama | | | | Tanggung jawab | | | | Bertanya | | | | Menanggapi | | | | Disiplin | | | |
| | | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | D |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

3. Penilaian Keterampilan

- a. Jenis/teknik penilaian : Penugasan, laporan diskusi
- b. Bentuk instrumen : Penilaian portofolio
- c. Instrumen dan pedoman penskoran

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Mak |
|----|---|----------|
| 1 | Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (apabila tidak sesuai kriteria maka skor <60) | 60 |
| 2 | Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (tulisan tidak rapi dan banyak coretan, diberi skor <20) | 20 |
| | Jumlah skor maksimal | 80 |

Cangkringan, 27 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Susi Juniatus, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026



Universitas Negeri Yogyakarta

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

NPMA

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 CANGKRINGAN NAMA MAHASISWA : DWI SULISTYANINGRUM
ALAMAT SEKOLAH : Jl.Merapi Golf Bedoyo,Wukirsari,Cangkringan NOMOR MAHASISWA : 11405241026
FAK/JUR/PRODI :FIS/PEND. GEOGRAFI

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan | Keterangan |
|----|-----------------------|---|--|
| 1 | Kondisi fisik sekolah | SMA N 1 Cangkringan terletak di Jl.Merapi Golf Bedoyo,Wukirsari, Cangkringan,Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 12 gedung untuk proses pembelajaran, 1 gedung kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 gedung antor guru, 3 gedung laboratorium (laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi, 1 gedung perpustakaan, 1 gedung TU, 1 gedung koperasi siswa, 1 gedung BK, 1 gedung Mushola, 1 gedung UKS, 1 gedung sekretariat OSIS, 1 gedung serbaguna (nantinya akan dipakai sebagai basecamp KKN-PPL oleh mahasiswa), dan 1 gedung untuk gudang penyimpanan alat. Selain itu, SMA N 1 Cangkringan juga dilengkapi dengan fasilitas tempat parkir siswa dan tempat parkir guru, 1 buah kantin sekolah, toilet guru dan toilet siswa. | Semua gedung dan fasilitas yang dideskripsikan dalam keadaan baik dan layak digunakan. |
| 2 | Potensi siswa | Siswa yang belajar di SMA N 1 Cangkringan merupakan siswa-siswa yang memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi yang istimewa terutama dalam bidang pengetahuan sejarah dan olahraga sehingga pada tahun 2013 salah seorang siswa pernah menjadi finalis dalam lomba pembuatan video dengan judul | Jumlah siswa SMA N 1 Cangkringan adalah |

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

NPMA

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | |
|---|------------------|--|---|
| | | “Jugun Ianfu”. Selain potensi tersebut, masih banyak lagi potensi yang diharapkan dapat dikembangkan dengan adanya program KKN-PPL di sekolah ini. | |
| 3 | Potensi Guru | Guru-guru SMA N 1 Cangkringan merupakan lulusan dari universitas-universitas terpercaya, dimana masing-masing guru memiliki iintegritas dan kemampuan yang layak untuk menjadi tenaga pengajar di SMA N 1 Cangkringan. Sebagian guru-guru di SMA N 1 Cangkringan juga aktif dalam mengikuti kegiatan penelitian ataupun pembuatan karya ilmiah. | Jumlah guru SMA N 1 Cangkringan adalah |
| 4 | Potensi Karyawan | Karyawan SMA N 1 Cangkringan terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, dan Tukang Kebun serta penjaga sekolah. Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dibidang masing-masing sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik. | Jumlah Karyawan SMA N 1 Cangkringan adalah |
| 5 | Fasilitas KBM | Kegiatan belajar-mengajar di SMA N 1 Cangkringan menggunakan fasilitas papan tulis white board, namun untuk mata pelajaran tertentu terkadang juga menggunakan LCD dan beberapa alat penunjang seperti alat dan bahan praktikum saat guru menyelenggarakan kegiatan praktikum. | Fasilitas white board sudah cukup memadai untuk semua kelas, namun untuk ketersediaan LCD masih sangat terbatas |
| 6 | Perpustakaan | SMA N 1 Cangkringan memiliki 1 gedung perpustakaan yang letaknya disebelah timur lapangan sepak bola, dimana didalamnya terdapat beberapa rak dan lemari yang berisi buku-buku mata pelajaran dan non-mata pelajaran yang dapat menunjang pengetahuan siswa. Di dalam perpustakaan juga dilengkapi kursi-kursi yang dapat menambah kenyamanan siswa ketika membaca dan terdapat mesin foto-copy yang | Gedung perpustakaan dalam keadaan baik dan layak digunakan |

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

NPMA

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | |
|----|---|--|--|
| | | mempermudah siswa jika ingin melakukan penggandaan file terhadap dokumen tertentu. | |
| 7 | Laboratorium | Terdapat tiga buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi dengan ukuran 6 x 12 m. ketiga laboratorium ini terletak berdekatan di bagian pojok timur utara area sekolah. Didalam laboratorium biologi terdapat 10 meja praktikum dan 40 kursi siswa, papan tulis, serta poster-poster yang dapat menunjang aktivitas praktikum yang dilakukan. Namun untuk laboratorium kimia, ruang laboratorium digunakan sebagai tempat kegiatan belajar-mengajar karena gedung pembelajaran di SMA N 1 Cangkringan mengalami kekurangan. | Laboratorium fisika dan laboratorium biologi dapat digunakan sebagaimana fungsinya untuk kegiatan praktikum, sedangkan untuk laboratorium kimia tidak dapat digunakan sebagaimana fungsinya. |
| 8 | Bimbingan konseling | Gedung yang biasanya digunakan sebagai bimbingan konseling di SMA N 1 Cangkringan dilakukan di ruang BK yang letaknya adalah sebelah selatan ruang kelas X MIA 2. | Berdasarkan observasi dan wawancara ruang BK sebagai tempat bimbingan konseling kurang difungsikan oleh sebagian besar siswa. |
| 9 | Bimbingan belajar | SMA N 1 Cangkringan tidak mempunyai gedung khusus yang digunakan sebagai tempat bimbingan belajar. | Jika siswa ingin melakukan bimbingan belajar biasanya dilakukan di kelas atau diruang guru. |
| 10 | Ekstrakurikuler (pramuka, voli, aerobik, tonti) | Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 1 Cangkringan antara lain pramuka, voli, tari, senam aerobik dan tonti. Ekstrakurikuler pramuka dan tonti ini diwajibkan bagi semua siswa kelas | |

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

NPMA

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | X.Sedangkan untuk ekstrakurikuler lain bersifat pilihan. | |
|----|--|--|--|
| 11 | Organisasi OSIS dan ROHIS dan fasilitas OSIS | OSIS dan ROHIS merupakan contoh organisasi siswa yang berkembang di SMA N 1 Cangkringan. OSIS dan ROHIS merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan <i>softskill</i> peserta didik lewat program yang diselenggarakan oleh organisasi ini. Oleh karena itu, SMA N 1 Cangkringan menyediakan gedung sekretariat OSIS yang letaknya di sebelah timur gedung perpustakaan. | |
| 12 | Organisasi dan fasilitas UKS | Gedung UKS terletak berdampingan di sebelah barat gedung laboratorium biologi. Gedung ini berfungsi sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa yang sedang sakit. Didalamnya terdapat 2 buah tempat tidur, timbangan dan beberapa obat yang bisa digunakan sebagai pertolongan pertama bagi siswa yang sakit. | |
| 13 | Administrasi | Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU | |
| 14 | Karya Tulis Ilmiah Remaja | SMA N 1 Cangkringan tidak memiliki gedung khusus untuk kegiatan Karya Tulis Ilmiah Remaja karena kegiatan tersebut tidak ada dalam salah satu ekstrakurikuler di sekolah ini. | |
| 15 | Karya Ilmiah oleh Guru | Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa | |
| 16 | Koperasi siswa | Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolaannya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. | |

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

NPMA

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | |
|----|----------------------|--|---|
| | | Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebihjauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa. | |
| 17 | Tempat ibadah | Di SMA N 1 Cangkringan terdapat 1 buah gedung mushola yang terdapat di sebelah selatan area gedung sekolah ini. Gedung mushola ini rutin digunakan sebagai tempat sholat bagi para siswa, guru maupun karyawan jika waktu sholat telah tiba. Di sebelah mushola terdapat tempat wudhu, sedangkan didalam mushola terdapat sajadah, mukena, mimbar, | Gedung mushola dalam keadaan baik dan layak digunakan |
| 18 | Kesehatan Lingkungan | Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 Cangkringan termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah. | |
| 19 | Lain-lain..... | Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ada ruang indosiar disediakan untuk para guru dan/atau karyawanuntuk membuat minuman/makanan. Selain itu ada kamar mandi, ruang gudang. | |



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Dwi Sulistyaningrum. Pukul : 13.00 – 14.30
NIM : 11405241026 Tempat Praktik : SMA N 1 Cangkringan
Tanggal Observasi : Kamis, 7 Agustus 2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Geografi

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|-----------------------|---|---|
| A. | Perangkat Pembelajaran | |
| | 1. Silabus | Ada, baik dan lengkap |
| | 2. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) | Sesuai dengan yang ditetapkan |
| | 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | Ada, cukup baik |
| B. | Proses Pembelajaran | |
| | 1. Membuka pelajaran | Mengkondisikan kelas, mengabsensi, dan memberikan apersepsi |
| | 2. Penyajian materi | Sistematis, dari awal, materi, kemudian penutup |
| | 3. Metode pembelajaran | Ceramah, Tanya jawab dan diskusi |
| | 4. Penggunaan bahasa | Bahasa Indonesia |
| | 5. Penggunaan waktu | Pembagian dan pengkondisiannya sesuai dengan kondisi siswa |
| | 6. Gerak | Atraktif |
| | 7. Cara memotivasi siswa | Membawa pelajaran dengan diselengi lelucon agar siswa tidak terlalu tegang. |
| | 8. Teknik bertanya | Aktif dan baik, dapat memotivasi siswa |
| | 9. Teknik penguasaan kelas | Baik, disesuaikan dengan karakter siswa |
| | 10. Penggunaan media | Menggunakan buku pelajaran, terkadang menggunakan media berupa peta |
| | 11. Bentuk dan cara evaluasi | Memberikan soal latihan dan atau ulangan |
| 12. Menutup pelajaran | Sedikit merangkum materi pada hari itu, dan salam | |
| C. | Perilaku siswa | |
| | 1. Perilaku siswa di dalam kelas | Cukup ramai, tetapi masih bisa terkondisikan |
| | 2. Perilaku siswa di luar kelas | Ramai, cenderung bebas, tetapi masih dalam batas kesopanan |

Guru pembimbing

Sleman, 7 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Susi Juniatus, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Geografi Semester : 1 (Gasal)
Kelas : X MIA 1 Tahun Pelajaran : 2014/2015

| No | Nama | Agustus | | | | September | |
|----|-----------------------------------|---------|----|----|----|-----------|----|
| | | 7 | 14 | 21 | 28 | 4 | 11 |
| 1 | Alif Muftivian Wicahyo | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Ammalia Prathiwi Nurjannah | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Bening Irfani Astuti | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Dendi Satrio Wibowo | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5 | Deny Sulistiyan Ningrum | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Desi Embun Laurza | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 | Dhimas Ujung Prakosa | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Galang Yan Reinaldi | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 9 | Giri Pandu | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Hafifah Isnaeni | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Ibnu Titis Waskito | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 12 | Ilham Yusuf Alghani | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Istri Dwi Lestari | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14 | Lisa Andriani | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Malinda Eka Lusianita | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 16 | Nisa Suharni | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 17 | Novitasari | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Ramadhan Kusuma Wardhani | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 19 | Renato Aviano Asanovic Herlambang | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 | Retno Amalia Wijayanti | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 21 | Rifal Febri Irawan | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 22 | Rizka Ahadiyah | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 23 | Sahid Ari Fernanda | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 24 | Tias Titi Aryanti | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 25 | Wega Wiratama | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 26 | Windono Jadmiko Adi | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

Cangkringan, 17 September 2014

Mengetahui,
Guru pembimbing

Susi Juniatur, S.Pd
NIP 19720621 199802 2 006

Mahasiswa PPL

Dwi Sulistyaningrum
NIM 11405241026

| | | | | | | | | | | | |
|----|----------------|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 23 | Yusafi Mihrobi | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
|----|----------------|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|

Cangkringan, 17 September 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Susi Juniatun, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026

| | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|
| 23 | Rizki Nur Agustina | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 24 | Savrilia Poernamasari | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | √ |

Cangkringan, 17 September 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Susi Juniatun, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
Materi Pokok: Pengetahuan Dasar Geografi

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep-konsep geografi

Nama Anggota Kelompok/Kelas

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Perhatikan gambar berikut!

Identifikasi perbedaan antara daerah pegunungan dan dataran rendah berdasarkan konsep geografi!



| | | |
|-----------------------|--|--|
| Lokasi | | |
| Jarak | | |
| Keterjangkauan | | |

| | | |
|--------------------------------------|--|--|
| Pola | | |
| Morfologi | | |
| Aglomerasi | | |
| Nilai Kegunaan | | |
| Interaksi dan interdependensi | | |
| Diferensiasi area | | |
| Keterkaitan keruangan | | |

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1 (Gasal)
Topik/Materi : Pengetahuan Dasar Geografi

A. Soal Pilihan Ganda

| No | Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Nomor Soal |
|----|---|--|--|-------------------------------|
| 1 | 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. | Ruang lingkup pengetahuan geografi | Merumuskan pengertian geografi | 1, 2, 3, 4 |
| | | | Mengidentifikasi ruang lingkup pengetahuan geografi | 5 |
| | | | Mengidentifikasi ilmu-ilmu penunjang geografi | 6, 7, 8 |
| 2 | | Konsep esensial geografi dan contoh terapannya | Mengidentifikasi konsep esensial geografi | 9, 10 |
| | | | Memberikan contoh penerapan konsep esensial geografi | 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 |
| 3 | | Objek studi geografi | Mengidentifikasi objek studi geografi | 18, 19, 20, 21, 22, 23 |

| | | | | |
|---|--|---|---|--------------------|
| 4 | | Prinsip geografi dan contoh terapannya | Mengidentifikasi prinsip geografi | 24, 26, 27, 28, 31 |
| | | | Memberikan contoh penerapan prinsip geografi | 25, 29, 30 |
| 5 | | Pendekatan geografi dan contoh terapannya | Memberikan contoh penerapan pendekatan geografi | 32, 33, 34, 35 |
| 6 | | Aspek geografi | Mengidentifikasi aspek geografi | 36, 37, 38, 39 |
| 7 | | Peran geografi | Menjelaskan peran geografi | 40 |

B. Soal Uraian

| No | Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Nomor Soal |
|----|---|--|---|------------|
| 1 | 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. | Ruang lingkup pengetahuan geografi | Menjelaskan ilmu-ilmu penunjang geografi | 1 |
| 2 | | Konsep esensial geografi dan contoh terapannya | Menjelaskan contoh penerapan konsep esensial geografi | 2 |
| 3 | | Pendekatan geografi dan contoh terapannya | Menjelaskan contoh penerapan pendekatan geografi | 3 |
| 4 | | Aspek geografi | Menjelaskan contoh aspek geografi | 4 |
| 5 | | Peran Geografi | Menjelaskan peran geografi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari | 5 |

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. B | 21. B | 31. C |
| 2. E | 12. E | 22. D | 32. C |
| 3. C | 13. D | 23. D | 33. D |
| 4. D | 14. A | 24. D | 34. E |
| 5. C | 15. C | 25. D | 35. D |
| 6. B | 16. B | 26. B | 36. A |
| 7. C | 17. E | 27. E | 37. D |
| 8. B | 18. D | 28. B | 38. B |
| 9. A | 19. E | 29. C | 39. E |
| 10. C | 20. A | 30. E | 40. A |

Uraian

1. Kajian geografi membutuhkan dukungan dari bidang-bidang ilmu lain karena ruang lingkup studi geografi sangat luas dikarenakan mencakup segala sesuatu yang ada di permukaan bumi. Oleh karena itu, tidak mungkin dapat dikuasai hanya dalam satu bidang ilmu saja. Hal ini menyebabkan munculnya berbagai disiplin ilmu yang merupakan cabang-cabang dari geografi.

Contoh ilmu-ilmu penunjang geografi:

- a. Geologi
- b. Geofisika
- c. Meteorologi
- d. Astronomi

- e. Biogeografi
 - f. Geomorfologi
 - g. Hidrografi
 - h. Oseanografi
 - i. Paleontologi
 - j. Antropogeografi
 - k. Geografi matematis
 - l. Geografi sejarah
 - m. Geografi regional
2. Kaitan antara faktor morfologi wilayah terhadap keberadaan permukiman penduduk adalah pada umumnya permukiman terpusat pada daerah-daerah lembah sungai besar dan tanah datar yang subur. Wilayah pegunungan dengan lereng terjal sangat jarang digunakan sebagai permukiman.
3. Penggunaan berbagai pendekatan geografi dalam kajian terhadap fenomena banjir bandang:
- a. Pendekatan keruangan: Banjir bandang terjadi di Manado, Selasa 12 Januari 2013. Banjir bandang tersebut merupakan banjir terparah selama beberapa tahun terakhir. Banjir bandang menimbulkan kerusakan berbagai infrastruktur dan memakan beberapa korban jiwa.
 - b. Pendekatan kelingkungan: Banjir bandang yang terjadi di Manado disebabkan oleh beberapa faktor, namun faktor yang paling berpengaruh yaitu kurangnya kesadaran masyarakat setempat untuk menjaga kelestarian hutan sebagai penyangga ekosistem.
 - c. Pendekatan kompleks wilayah: Banjir bandang yang terjadi di Manado diakibatkan hutan-hutan yang berada di daerah hulu tidak dijaga. Masyarakat setempat menebang pohon tanpa aturan. Hutan yang telah rusak, tidak bisa lagi menyangga ekosistem, sehingga ketika hujan turun dengan deras mengakibatkan tanah longsor dan banjir yang melanda daerah-daerah di bawahnya.

4. Pengaruh letak geografis dan letak astronomis Indonesia terhadap aktivitas ekonomi penduduk
 - a. Letak geografis: Indonesia terletak di antara dua samudra dan dua benua. Secara ekonomi Indonesia merupakan tempat yang strategis karena berada di daerah persilangan. Perdagangan antar dua benua yaitu Asia dan Australia akan mudah dilakukan baik melalui pelayaran maupun jalur udara.
 - b. Letak astronomis: Indonesia terletak di antara 6° LU– 11° LS dan antara 95° BT– 141° BT sehingga memiliki iklim tropis, yang menjadikan tanahnya begitu subur, curah hujan tinggi, dan matahari bersinar sepanjang tahun. Kondisi yang demikian berpengaruh pada sebagian besar penduduknya yang bekerja dalam bidang pertanian.
5. Aplikasi ilmu geografi yang terdapat dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, misalkan seorang petani ketika ia akan bercocok tanam, ia akan memperhatikan keadaan daerah setempat, karena setiap jenis tanaman yang akan ditanam memiliki syarat tumbuh yang berbeda-beda, misalkan kondisi suhu, curah hujan, jenis tanah, dll.

Pedoman Penskoran

Pilihan Ganda, jawaban benar setiap nomor, skor x 2

Uraian, jawaban benar setiap nomor, maksimal skor 4

Skor total $(40 \times 2) + (5 \times 4) = 100$

Mengetahui,

Guru pembimbing

Cangkringan, September 2014

Mahasiswa PPL

Susi Juniatus, S.Pd

NIP 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyningrum

NIM 11405241026

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XI/1
 Waktu : 2 X 45 menit

A. Soal Pilihan Ganda

| No | Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | No. Soal |
|---|---|---|---|------------------|
| 1 | 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. | Pengertian Biosfer | Mengidentifikasi pengertian Biosfer | 1 |
| | | Faktor – Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna | Mengidentifikasi Faktor – Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna | 2, 3, 4, 5, 6, 7 |
| Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia | | Mengidentifikasi Persebaran Flora di Indonesia | 8, 9, 10, 11, 12, 13 | |
| | | Mengidentifikasi Persebaran Fauna di Indonesia | 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 | |
| 3 | Persebaran Flora dan Fauna di Dunia | Mengidentifikasi Persebaran Flora di Dunia | 22, 23, 24, 25, 26 | |
| | | Mengidentifikasi Persebaran Fauna di Dunia | 27, 28, 29, 30, 31, 32 | |
| 4 | Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia | Mengidentifikasi pemanfaatan Keanekaragaman Hayati di Indonesia | 33 | |

| | | | | |
|---|--|---|---|------------------------|
| 5 | | Usaha Konservasi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | Mengidentifikasi Kerusakan Flora dan Fauna | 34 |
| | | | Mengidentifikasi Usaha Konservasi Flora dan Fauna | 35, 36, 37, 38, 39, 40 |

B. Soal Uraian

| No | Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Indikator | Nomor Soal |
|----|---|---|---|------------|
| 1 | 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. | Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia | Mengidentifikasi Persebaran Flora di Indonesia | 1 |
| 2 | | | Mengidentifikasi faktor – faktor persebaran Fauna di Indonesia | 2 |
| 3 | | Persebaran Flora dan Fauna di Dunia | Mengidentifikasi Persebaran Flora di Dunia | 3 |
| 4 | | Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia | Mengidentifikasi pemanfaatan Keanekaragaman Hayati di Indonesia | 4 |
| 5 | | Usaha Konservasi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | Mengidentifikasi Kerusakan Flora dan Fauna di Indonesia | 5 |

Kunci Jawaban Pilihan Ganda :

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. C | 21. B | 31. C |
| 2. D | 12. C | 22. B | 32. E |
| 3. C | 13. C | 23. A | 33. C |
| 4. E | 14. E | 24. B | 34. D |
| 5. B | 15. B | 25. E | 35. A |
| 6. B | 16. C | 26. C | 36. B |
| 7. C | 17. D | 27. E | 37. C |
| 8. E | 18. B | 28. E | 38. A |
| 9. C | 19. B | 29. E | 39. E |
| 10. E | 20. D | 30. C | 40. E |

Kunci Jawaban Uraian

- 1) a. Hutan Hujan Tropis
- b. Hutan Gugur
- c. Taiga
- d. Sabana
- e. Padang Rumput
- f. Gurun
- g. Tundra

- 2) Fauna di Indonesia bagian timur mirip dengan fauna yang ada di Austrakia dikarenakan faktor sejarah geologi yaitu pada dahulu kala Indonesia bagian timur dengan Australia pernah Bersatu dan dipisahkan oleh gerakan lempeng.
- 3) ciri ciri bioma Tundra adalah sebagai berikut.
- a) Mempunyai musim dingin yang cukup panjang dan musim kemarau yang panas dan sangat singkat
 - b) Selama musim dingin, air tanah berubah menjadi es dan mencapai 2 meter dibawah permukaan tanah
 - c) Jenis tumbuhan yang hidup sangat sedikit, biasanya hanya terdiri dari dua atau tiga jenis tumbuhan
 - d) Pohon-pohon di bioma taiga mempunyai daun yang berbentuk seperti jarum dan mempunyai zat lilin dibagian luarnya sehingga tahan terhadap kekeringan.
- Persebarannya ada di daerah Kutub.

4) 1. Manfaat Keberadaan Flora

a. Manfaat Ekonomi

Vegetasi yang ada di hutan dapat menghasilkan beberapa produk yang dapat dijual.

b. Manfaat Bagi Lingkungan

Vegetasi dalam jumlah yang banyak di hutan membantu konservasi dan memperbaiki lingkungan hidup dalam berbagai bentuk.

c. Manfaat Hiburan dan Ilmiah

keanekaragaman vegetasi dapat digunakan untuk tujuan rekreasi sehingga dapat mendatangkan pendapatan daerah.

2. Manfaat Fauna

a. Manfaat Ekoomi

Berbagai spesies fauna menyediakan produk – produk yang sangat bernilai seperti daging, kulit, dan bulu.

b. Manfaat Keindahan

Setiap spesies fauna itu berbeda satu dengan yang lainnya dan hal ini memberikan keindahan bagi alam dengan cara yang berbeda – beda.

c. Manfaat Ilmiah

Mempelajari satwa liar memberikan suatu pengetahuan yang sangat berharga tentang variasi proses kehidupan.

d. Manfaat Bagi Kelangsungan Hidup

Setiap spesies memiliki peran dalam membantu menjaga keseimbangan sistem kehidupan di bumi.

5) Kerusakan : Hutan Gundul

Penyebab : Penebangan pohon secara liar

Dampak : Dapat menyebabkan banjir dan kurangnya oksigen yang ada di bumi

Usaha Konservasi : Dilakukan reboisasi atau penanaman kembali hutan yang telah gundul

Pedoman Penskoran

Pilihan Ganda, jawaban benar setiap nomor, skor x 2

Uraian, jawaban benar setiap nomor, maksimal skor 4

Skor total $(40 \times 2) + (5 \times 4) = 100$

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Cangkringan, September 2014

Mahasiswa PPL,

Susi Juniatus, S. Pd

NIP. 19720621 1 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/1

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

1. Secara etimologi, geografi berasal dari *geo* dan *graphien*, yang artinya....
 - a. Bola bumi
 - b. Gambaran bumi
 - c. Bentuk bumi
 - d. Permukaan bumi
 - e. Sejarah bumi
2. Pada hakikatnya ilmu geografi adalah....
 - a. Ilmu tentang gejala cuaca dan iklim
 - b. Ilmu yang mempelajari pembentukan bumi
 - c. Pengkajian sekitar perairan dan daratan di bumi
 - d. Analisis gejala lingkungan biosfer untuk kesejahteraan manusia
 - e. Pengkajian keruangan tentang fenomena alam dan masalah kehidupan manusia
3. Ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. Definisi tersebut dikemukakan oleh....
 - a. Bintarto
 - b. Rhoad Murphey
 - c. Lokakarya Geografi di Semarang
 - d. Karl Ritther
 - e. Ptolemeus
4. Pengertian geografi terus mengalami perubahan, hal ini disesuaikan dengan....
 - a. Pendapat masing-masing ahli yang berbeda-beda
 - b. Masing-masing ilmu mempunyai karakteristik tersendiri
 - c. Tujuan masing-masing ilmu berbeda-beda
 - d. Perkembangan atau kemajuan peradaban manusia
 - e. Manusia semakin pandai dan canggih
5. Ruang lingkup geografi yang termasuk lingkup kajian manusia adalah....
 - a. Politik, topografi, dan demografi
 - b. Demografi, wilayah, dan perindustrian
 - c. Perindustrian, politik, dan demografi
 - d. Politik, wilayah, dan perindustrian
 - e. Perindustrian, demografi, dan topografi
6. Cabang geografi yang mempelajari bentuk-bentuk muka bumi disebut....
 - a. Geologi
 - b. Geomorfologi
 - c. Geofisika
 - d. Seismologi
 - e. Meteorologi
7. Cabang geografi fisik yang mempelajari sifat fisik dan kimiawi laut adalah....
 - a. Hidrologi
 - b. Meteorologi
 - c. Oseanografi
 - d. Geomorfologi
 - e. Pedologi
8. Di bawah ini merupakan cabang geografi fisik antara lain....
 - a. Demografi, geomorfologi, oseanografi
 - b. Pedologi, biogeografi, hidrografi
 - c. Geologi, antropologi, astronomi
 - d. Seismologi, biologi, geografi regional
 - e. Geografi sejarah, antropologi, sosiologi

9. Konsep dasar geografi yang berhubungan dengan relief muka bumi yang berbeda-beda, sehingga manfaatnya berbeda dinamakan konsep....
 - a. Morfologi
 - b. Pola
 - c. Lokasi
 - d. Topografi
 - e. Aglomerasi

10. Konsep geografi yang digunakan untuk mempelajari perbedaan gejala geografi antara wilayah yang satu dengan yang lain yaitu....
 - a. Nilai kegunaan
 - b. Aglomerasi
 - c. Deferensiasi area
 - d. Morfologi
 - e. Keterjangkauan

11. Secara astronomis Indonesia terletak antara 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BT sehingga mengakibatkan tingkat curah hujan tinggi dan terjadi pelapukan kimiawi. Dalam ilmu geografi dipelajari dalam konsep....
 - a. Jarak
 - b. Lokasi
 - c. Keterjangkauan
 - d. Morfologi
 - e. Pola

12. Harga tanah di pinggir jalan raya akan lebih mahal dibandingkan di dalam gang. Dalam ilmu geografi hal tersebut termasuk konsep....
 - a. Differensiasi area
 - b. Aglomerasi
 - c. Interaksi
 - d. Interdependensi
 - e. Jarak

13. Pembangunan suatu industri yang berdekatan dengan industri lain yang sejenis atau memiliki keterkaitan proses produksi berhubungan dengan konsep....
 - a. Pola
 - b. Lokasi
 - c. Aksesibilitas
 - d. Aglomerasi
 - e. Interaksi dan interdependensi

14. Dalam upaya menambah pendapatan daerah, Pemda Pasuruan membangun fasilitas akomodasi di daerah pantai Pasir Putih guna menarik wisatawan luar maupun domestik. Dalam ilmu geografi dipelajari dalam konsep....
 - a. Nilai kegunaan
 - b. Interaksi
 - c. Interelasi
 - d. Morfologi
 - e. Pola

15. Di daerah dataran tinggi Bogor sebagian besar penduduknya memanfaatkan lahannya untuk perkebunan teh, sebaliknya di sepanjang pantai utara Jawa dimanfaatkan untuk areal tambak. Fenomena tersebut dalam ilmu geografi dipelajari dalam konsep....
 - a. Morfologi
 - b. Lokasi
 - c. Deferensiasi area
 - d. Keterkaitan ruang
 - e. Pola

16. Kemacetan yang banyak terjadi di kota-kota besar membuat waktu tempuh dan biaya transportasi bertambah. Kondisi ini sesuai dengan konsep....
 - a. Aksesibilitas
 - b. Jarak
 - c. Aglomerasi
 - d. Lokasi
 - e. Diferensiasi wilayah

17. Perkembangan pembangunan di wilayah Papua agak terhambat disebabkan oleh kondisi morfologi yang bergunung-gunung, sehingga antar daerah yang satu dengan yang lain sulit dihubungkan melalui transportasi darat. Dalam ilmu geografi hal tersebut dapat dikaji melalui konsep....
- Pola
 - Nilai kegunaan
 - Aglomerasi
 - Morfologi
 - Keterjangkauan
18. Konsep geografi yang akan muncul dalam mengkaji fenomena banjir adalah....
- Erosi tebing, air, tanah, batuan
 - Sampah, pemukiman, dataran rendah, erosi
 - Hujan, pemukiman, lereng, hutan
 - Kerusakan hutan, hujan, sungai, sampah
 - Sedimentasi, tanah, vegetasi, muara
19. Yang termasuk objek formal geografi yaitu....
- Atmosfer
 - Litosfer
 - Hidrosfer
 - Biosfer
 - Region
20. Di bawah ini yang termasuk ke dalam kajian litosfer adalah....
- Proses-proses yang menyebabkan terjadinya perubahan bentuk permukaan bumi
 - Jumlah, mutu, persebaran dan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan air
 - Cuaca dan iklim
 - Sejarah kehidupan, pertumbuhan kehidupan, dan persebaran kehidupan.
- e. Manusia dan hubungannya dengan lingkungan alam
21. Objek materi geografi
- Curah hujan
 - Banjir
 - El Nino
 - Badai siklon
 - Tanah longsor
 - Tsunami
- Objek material geografi pada lapisan atmosfer adalah nomor....
- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 3, 4, dan 6
 - 3, 5, dan 6
 - 2, 4, dan 5
22. Peristiwa terjadinya cuaca dan iklim merupakan kajian objek geografi pada lapisan....
- Hidrosfer
 - Biosfer
 - Antroposfer
 - Atmosfer
 - Litosfer
23. Objek studi geografi meliputi beberapa hal di bawah ini, kecuali....
- Permukaan bumi berikut proses di atasnya
 - Penafsiran bentang fisik dan bentang budaya
 - Hubungan manusia dengan lingkungan fisik
 - Perkembangan teknologi satelit dan luar angkasa
 - Kondisi lahan dapat diteliti dengan pendekatan lingkungan
24. Empat prinsip yang digunakan untuk menganalisis gejala geografi, kecuali....
- Penyebaran
 - Interelasi
 - Deskripsi
 - Keruangan
 - Korologi

25. Penduduk Pulau Jawa jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan penduduk pulau lainnya di Indonesia. Fenomena ini berkaitan erat dengan prinsip....
- Korologi
 - Interaksi
 - Interelasi
 - Distribusi
 - Interdependensi
26. Penjelasan yang lengkap dan komprehensif tentang segala gejala di permukaan bumi disebut prinsip....
- Interelasi
 - Korologi
 - Integrasi
 - Deskripsi
 - Distribusi
27. Prinsip geografi yang menggambarkan persebaran dan hubungan interelasi dengan kata-kata dan tampilan dalam bentuk grafik, diagram, dan tabel adalah....
- Korologi
 - Interelasi
 - Interaksi
 - Distribusi
 - Deskripsi
28. Prinsip yang digunakan untuk menjelaskan gejala geografi di permukaan bumi yang tidak merata disebut....
- Spatial
 - Distribusi
 - Deskripsi
 - Korologi
 - Kompleks wilayah
29. Variasi curah hujan mengakibatkan perbedaan jenis tanaman yang tumbuh di setiap wilayah. Hutan hujan tropis banyak dijumpai pada daerah yang terletak antara 10^0 LU - 10^0 LS, seperti di Kalimantan, Sumatera, Afrika Selatan, dan Brazil.
- Prinsip geografi yang berkaitan dengan kedua fenomena tersebut adalah prinsip...
- Interaksi
 - Korologi
 - Deskripsi
 - Interelasi
 - Distribusi
30. Penebangan hutan secara liar di berbagai tempat dapat menyebabkan makin berkurangnya daerah resapan air dan berkurangnya debit air pada musim kemarau. Fenomena ini sesuai prinsip geografi, yaitu prinsip....
- Kelingkungan
 - Deskripsi
 - Penyebaran
 - Korologi
 - Interelasi
31. Untuk mempelajari hubungan antara gejala fisik dengan nonfisik dalam ilmu geografi dapat dipelajari dengan prinsip....
- Distribusi
 - Persebaran
 - Interelasi
 - Deskripsi
 - Korologi
32. Pemukiman di sepanjang Bengawan Solo sering mengalami banjir sehingga masyarakat membuat tanggul penahan banjir dan pada waktu banjir terjadi, seringkali pemukiman ditinggalkan penghuninya. Pendekatan geografi untuk mempelajari peristiwa tersebut adalah....
- Pendekatan keruangan
 - Pendekatan kewilayahan
 - Pendekatan kelingkungan
 - Pendekatan sosial
 - Pendekatan kemanusiaan

33. Gempa berkekuatan 9 skala Richter yang diikuti oleh tsunami setinggi sepuluh meter pada 11 Maret 2011 telah memporak-porandakan wilayah pesisir timur Jepang. Bencana tersebut mengakibatkan banyak korban jiwa, kerusakan sarana prasarana, sehingga mengganggu operasional PLTN yang terdapat di wilayah Fukushima. Kejadian tersebut dapat dikaji dengan pendekatan....
- Keruangan
 - Ekologi
 - Tematik
 - Kompleks wilayah
 - Idiologi
34. Pembalakan liar hutan di Taman Nasional Gunung Leuser telah mengakibatkan banjir bandang dan tanah longsor yang menimbulkan kerusakan alam dan merugikan kehidupan makhluk hidup di sekitarnya. Pendekatan geografi untuk membahas fenomena tersebut adalah pendekatan....
- Kompleks wilayah
 - Keruangan
 - Terpadu
 - Regional
 - Ekologi
35. Pemerintah melaksanakan program transmigrasi dengan perencanaan yang matang, mulai dari penentuan lokasi sampai penempatan transmigrasi. Pendekatan geografi yang dapat digunakan pemerintah adalah pendekatan....
- Ekologi
 - Korologi
 - Keruangan
 - Kompleks wilayah
 - Diferensiasi area
36. Secara garis besar geografi terdiri atas dua aspek yaitu....
- Aspek sosial dan aspek fisik
 - Aspek sosial dan budaya
 - Aspek budaya dan aspek alam
 - Aspek ekonomi dan aspek budaya
 - Aspek fisik dan aspek ekonomi
37. Perhatikan pernyataan berikut.
- Hujan badai
 - Gempa bumi
 - Migrasi penduduk
 - Mobilitas penduduk
 - Permukiman kumuh
 - Tanah longsor
- Yang termasuk aspek geografi sosial ditunjukkan nomor....
- 1, 2, dan 5
 - 1, 2, dan 6
 - 2, 3, dan 4
 - 3, 4, dan 5
 - 4, 5, dan 6
38. Perhatikan gejala-gejala geosfer berikut.
- Perubahan iklim global
 - Kebakaran hutan di Kalimantan
 - Penambangan pasir di sungai
 - Kenaikan permukaan air laut
 - Evakuasi korban tsunami
- Gejala geosfer yang termasuk aspek geografi fisik ditunjukkan nomor....
- 1, 2, dan 3
 - 1, 2, dan 4
 - 1, 3, dan 5
 - 2, 4, dan 5
 - 3, 4, dan 5
39. Aspek-aspek yang dipelajari dalam *human geography* berikut ini adalah....
- Ekonomi, sosial, batuan, dan mineral
 - Budaya, politik, hewan, dan batuan
 - Sosial, politik, relief permukaan bumi
 - Politik, ekonomi, cuaca, dan hewan

- e. Sosial, politik, ekonomi, dan budaya
- 40. Salah satu peran geografi sebagai bidang ilmu penelitian adalah...
 - a. Mengembangkan teori, konsep, dan prinsip geografi
 - b. Menjelaskan hubungan antarfenomena geografi
 - c. Memberikan wawasan keruangan
 - d. Mengembangkan kecintaan pada tanah air
 - e. Memudahkan perencanaan proyek pembangunan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa kajian geografi membutuhkan dukungan dari bidang-bidang ilmu lain? Berikan contohnya!
2. Jelaskan kaitan antara faktor morfologi wilayah terhadap keberadaan permukiman penduduk!
3. Bagaimana penggunaan berbagai pendekatan geografi dalam kajian terhadap fenomena banjir bandang?
4. Bagaimana pengaruh letak geografis dan letak astronomis Indonesia terhadap aktivitas ekonomi penduduk?
5. Beri contoh dan jelaskan aplikasi ilmu geografi yang terdapat dalam kehidupan masyarakat sehari-hari!

Selamat mengerjakan (^_^)

ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/1

A. Beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E pada jawaban yang paling benar!

- Lapisan permukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah ...
 - atmosfer
 - litosfer
 - biosfer
 - ekosistem
 - bioma
- Unsur yang dapat mempengaruhi persebaran flora dan fauna terdiri dari ...
 - Manusia dan hutan
 - Alam dan hewan
 - Organisme dan Relief
 - Iklm dan tanah
 - Hewan dan hutan
- Berikut ini beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi persebaran flora dan fauna, kecuali ...
 - faktor iklim
 - faktor tanah
 - faktor vegetasi
 - faktor geografi
 - faktor biologis
- Faktor yang mempengaruhi kehidupan antara lain suhu, curah hujan, kelembapan udara dan angin contoh tersebut merupakan ...
 - geologis
 - geografis
 - geomorfologis
 - edafik
 - klimatik
- Suatu makhluk hidup baik hewan atau tumbuhan yang hanya dijumpai pada suatu wilayah tertentu dan tidak dijumpai di tempat lain disebut
 - Langka
 - endemik
 - unik
 - peralihan
 - punah
- Contoh persebaran flora yang disebabkan oleh faktor relief adalah ...
 - pohon kurma tumbuh di Indonesia karena biji kurma yang dibuang ke tanah setelah dikonsumsi
 - pohon teh hanya dapat tumbuh pada ketinggian tertentu

- C. burung memakan buah kemudian bijinya jatuh dan menjadi benih tanaman
- D. lahan gambut yang kurang subur membatasi jenis tanaman yang bisa tumbuh
- E. pohon kina yang tumbuh di Indonesia berasal dari bibit yang dibawa oleh Junghuhn
7. Mencairnya lapisan salju dengan cepat di wilayah kutub mengakibatkan habitat beruang kutub terancam. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna adalah faktor ...
- A. edafik
- B. manusia
- C. iklim
- D. hewan
- E. relief
8. Di samping sebagai batas relief, garis *Wallacea* dan garis *Weber* berfungsi pula sebagai batas penyebaran flora dan fauna Indonesia dengan ketentuan ...
- A. garis *Wallacea* membatasi penyebaran flora dan fauna di bagian barat dan timur
- B. garis *Weber* membatasi penyebaran flora dan fauna di bagian tengah dan barat
- C. garis *Weber* membatasi penyebaran flora dan fauna di bagian barat dan tenggara
- D. garis *Weber* membatasi penyebaran flora dan fauna di bagian tengah dan selatan
- E. garis *Weber* membatasi penyebaran flora dan fauna di bagian timur dan peralihan
9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Pohon jarang
 2. Jenis tumbuhannya banyak
 3. Jenis pohon berdaun rontok
 4. Pohonnya tinggi
 5. Daun mempunyai Tudung
 6. Sinar matahari tembus hingga mencapai tanah
- Ciri – ciri hutan musim berdasarkan pernyataan di atas adalah ...
- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 4 dan 5
- C. 1, 3 dan 6
- D. 2, 4 dan 5
- E. 3, 5 dan 6
10. Perhatikan ciri – ciri berikut ini!
- 1). Berdaun tebal dan runcing
 - 2). Tumbuhan homogen
 - 3). Udara di dalam hutan lembab
 - 4). Rumput yang luas diselingi pohon
 - 5). Cahaya matahari tidak tembus ke dalam hutan

- 6). Tumbuhan hutan sering dililit oleh tanaman sulur
Ciri hutan hujan tropis dalam pernyataan di atas terdapat pada angka ...
- A. 1, 2 dan 3
B. 1, 4 dan 5
C. 1, 3 dan 6
D. 2, 4 dan 5
E. 3, 5 dan 6
11. Salah satu jenis tanaman ciri khas wilayah Sumatera – Kalimantan adalah ...
- A. Kayu eucaliptus
B. Kayu Lontar
C. Kayu meranti
D. Kayu jati
E. Cemara
12. Di bawah ini ciri – ciri hutan hujan tropis, kecuali ...
- A. Vegetasinya heterogen
B. sinar matahari tidak dapat tembus ke dasar hutan
C. daunnya berguguran di musim kemarau
D. dijumpai tanaman anggrek, palem dan rotan
E. keadaan hutannya lembab
13. Hutan bakau tumbuh dengan baik di pesisir yang, *kecuali* ...
- A. banyak endapan lumpur
B. pengaruh sungai masih dominan
C. ada pengaruh sawah pasang - surut
D. terlindung dari pencemaran
E. pengaruh ombak tidak besar
14. Jenis hewan reptil purba yang hanya hidup di Indonesia adalah ...
- A. buaya
B. ular sanca
C. badak Jawa
D. trenggiling
E. komodo
15. Hewan peralihan di Indonesia adalah ...
- A. badak, maleo, dan komodo
B. maleo, komodo, dan babirusa
C. komodo, babirusa, dan gajah
D. babirusa, gajah, dan badak
E. gajah, badak, dan maleo
16. Perhatikan jenis fauna berikut!
- 1). Babirusa
 - 2). Walabi
 - 3). Komodo
 - 4). Orangutan
 - 5). Rangkong
 - 6). Anoa
- Jenis fauna Indonesia Bagian Tengah terdapat pada angka ...
- A. 1, 2 dan 3
B. 1, 4 dan 5
C. 1, 3 dan 6
D. 2, 4 dan 5
E. 3, 5 dan 6

17. Ciri – ciri fauna Indonesia Bagian Timur, *kecuali* ...

- A. banyak burung berwarna – warni
- B. banyak binatang – binatang berkantong
- C. Mirip dengan fauna Australis
- D. Banyak jenis ikan air tawar
- E. Banyak binatang menyusui yang berbadan kecil

18. Yang merupakan ciri khas fauna peralihan adalah ...

- A. Orangutan
- B. Anoa
- C. Gajah
- D. Macan kumbang
- E. badak bercula satu

19. Perhatikan gambar berikut!



Hewan khas pulau tersebut adalah ...

- A. burung jalak putih
- B. burung maleo
- C. burung kakatua
- D. burung kiwi
- E. burung kutilang

20. Garis yang membatasi jenis flora dan fauna Indonesia barat dengan jenis peralihan disebut garis ...

- A. Weber
- B. Isobar
- C. Isohalin
- D. Wallace
- E. Isoseista

21. Karakteristik fauna Indonesia barat cenderung memiliki kesamaan dengan fauna di Benua Asia. Hal ini disebabkan oleh faktor ...

- A. seluruh fauna Indonesia merupakan fauna endemik Benua Asia
- B. bersatunya Sumatera dan Kalimantan dengan Benua Asia ketika Zaman Es
- C. terjadi migrasi fauna besar – besaran dari benua Asia menuju Indonesia
- D. penyebaran fauna ke berbagai wilayah oleh manusia
- E. persamaan letak astronomis antara negara – negara Asia

22. Wilayah padang rumput yang luas dan diselingi dengan pohon – pohon besar disebut ...

- A. Tundra
- B. Sabana
- C. Stepa
- D. Taiga
- E. Moor

23. Bioma tropik, bioma subtropik, bioma kutub merupakan pengelompokan bioma berdasarkan sifat ...

- A. klimatik
- B. regional
- C. bentuk lahan
- D. ketinggian tempat
- E. edafik

24. Daerah yang terletak antara lintang 10° LU – 10° LS dan tingkat curah hujan tinggi ditumbuhi jenis vegetasi ...

- A. hutan musim
- B. hutan hujan tropis
- C. hutan taiga
- D. hutan konifer
- E. sabana

25. Padang rumput yang luas terdapat di daerah lintang sedang dengan perbandingan curah hujan relatif berimbang dengan tingkat evaporasi dinamakan ...

- A. tundra
- B. taiga
- C. stepa
- D. gurun
- E. sabana

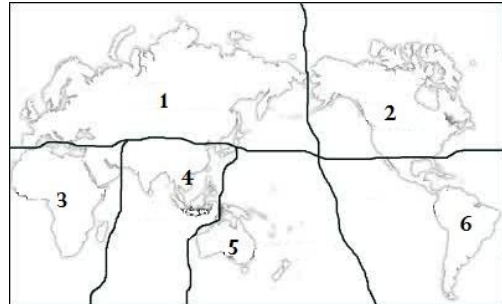
26. Jenis tumbuhan sulur seperti rotan sangat cocok hidup di wilayah hutan ...

- A. sabana
- B. musim
- C. tropis

D. mangrove

E. taiga

27. Perhatikan gambar di awah ini!



Pada gambar di atas, zona Neotropik ditunjukkan nomor ...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 5
- E. 6

28. Burung pelikan dan bison merupakan fauna yang terdapat di kawasan ...

- A. Oriental
- B. Neartik
- C. Ethiopia
- D. Australis
- E. Paleartik

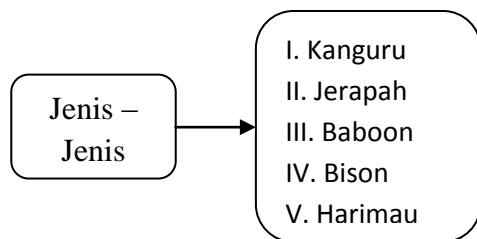
29. Fauna yang tersebar di Asia termasuk pada zona ...

- A. Paleartik
- B. Neotropik
- C. Neatik
- D. Etiopia
- E. Oriental

30. Berdasarkan perbedaan fauna dunia jenis hewan yang terdapat di Indonesia dan India termasuk pada zona ...

- A. Neartik
- B. Neotropik
- C. Oriental
- D. Paleartik
- E. Amerika

31.



Jenis fauna etiopian ditunjukkan oleh nomor ...

- A. I dan II
- B. I dan V
- C. II dan III
- D. III dan IV
- E. IV dan V

32. Persebaran makhluk hidup di Indonesia terletak di antara persebaran makhluk hidup zona-zona di dunia, macam-macam zona persebaran makhluk hidup Indonesia antara lain seperti berikut, *kecuali*

- A. zona Neartik
- B. zona Oriental
- C. zona Australasia
- D. zona Peralihan
- E. zona Pasifik

33. Penyebab utama Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah ...

- A. terletak di antara dua benua dan dua samudera
- B. memiliki flora dan fauna dengan ciri Oriental dan Australis
- C. memiliki iklim tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi
- D. merupakan daerah kepulauan yang terpisah dari benua Asia
- E. merupakan daerah yang di lalui migrasi hewan – hewan

34. Contoh ancaman kepunahan fauna yang disebabkan oleh faktor alam adalah ...

- A. maraknya perdagangan sirip hiu untuk dikonsumsi manusia
- B. banjir bandang menyebabkan rusaknya ekosistem air tawar
- C. perburuan cula badak untuk koleksi pribadi
- D. penyusutan terancam keberadaannya karena dimangsa predator
- E. gajah yang merusak ladang penduduk karena habitat aslinya rusak oleh kegiatan manusia

35. Manfaat utama kawasan hutan konservasi adalah ...

- A. perlindungan dan pelestarian flora dan fauna yang langka

- B. penyedia kayu untuk kebutuhan masyarakat
 - C. menjaga budaya masyarakat suku – suku terasing
 - D. menjaga kelestarian sumber air
 - E. laboratorium hidup bagi pengembangan ilmu kehutanan
36. Cagar alam yang bertujuan untuk melestarikan jenis flora bunga bangkai (rafflesia) terdapat di daerah ...
- A. Rimbo Panti
 - B. Pangandaran
 - C. Sibolangit
 - D. Cibodas
 - E. Ujungkulon
37. Penebangan kayu di hutan harus memenuhi persyaratan tertentu agar kelestarian terjaga. Persyaratan tersebut, di antaranya
- A. tebang habis, tanam lagi
 - B. penebangan minimal
 - C. sistem tebang pilih
 - D. penebangan maksimal
 - E. reboisasi di pinggir hutan
38. Usaha yang dilakukan untuk menjaga kelestarian “gen hewan atau tumbuhan”, kecuali ...
- A. Mendirikan kebun raya dan kebun binatang
 - B. Tidak perlu daerah penyangga
 - C. Adanya daerah yang dilindungi
 - D. Mengembangkan daerah yang dilindungi
 - E. Menciptakan kawasan konservasi
39. Taman nasional ujung kulon adalah taman nasional khusus untuk perlindungan ...
- A. banteng
 - B. orangutan
 - C. badak Sumatera
 - D. gajah Sumatera
 - E. badak Jawa
40. Upaya yang dapat dilakukan oleh siswa untuk melestarikan flora dan fauna Indonesia adalah ...
- A. membuat peraturan tentang pelestarian flora dan fauna
 - B. menangkap pelaku perdagangan satwa langka
 - C. melakukan kampanye pelestarian flora dan fauna
 - D. menangkap pemburu ilegal bersama polisi hutan
 - E. membuat komunitas di lingkungan rumah atau sekolah

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengelompokan jenis tumbuhan mulai dari daerah tropis hingga daerah kutub!
2. Mengapa fauna di Indonesia bagian timur hampir sama dengan fauna yang ada di Australia? Jelaskan!
3. Sebutkan ciri-ciri bioma tundra dan di mana saja persebarannya!
4. Manfaat apa saja yang bisa didapat oleh manusia dari keanekaragaman hayati di Indonesia?
5. Berikan contoh tentang kerusakan, penyebab, dampak, serta usaha konservasi keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia!

SOAL REMIDI

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1 (Gasal)
Topik/Materi : Pengetahuan Dasar Geografi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan dan jelaskan komponen-komponen yang terkandung dalam geosfer!
2. Berikan contoh penerapan konsep:
 - a. Lokasi
 - b. Jarak
 - c. Keterjangkauan
 - d. Nilai kegunaan
 - e. Deferensiasi area
3. Jelaskan perbedaan antara meteorologi dan klimatologi!
4. Berilah contoh penerapan prinsip distribusi (persebaran)!
5. Sebutkan dan jelaskan peranan geografi dalam bidang pendidikan!

SOAL PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1 (Gasal)
Topik/Materi : Pengetahuan Dasar Geografi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Carilah berita di televisi, koran, ataupun internet tentang bencana!

Analisislah secara lengkap termasuk dalam pendekatan apa bencana tersebut!

SOAL REMIDI

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1 (Gasal)
Topik/Materi : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan faktor geologi yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!
2. Jelaskan perbedaan fauna Asiatis dan fauna Australis!
3. Sebutkan pengelompokan dan persebaran fauna!
4. Sebutkan manfaat keanekaragaman hayati dalam bidang Ekonomi!
5. Sebutkan contoh kerusakan flora dan fauna!

SOAL PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1 (Gasal)
Topik/Materi : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Carilah berita di surat kabar, televisi, maupun internet tentang kerusakan flora dan fauna yang baru – baru ini terjadi!

Identifikasi penyebab kerusakan, masalah / dampak yang ditimbulkan, serta upaya penanggulangan / usaha konservasi yang dilakukan untuk mengatasi kerusakan / masalah dari berita tersebut!

REKAP NILAI

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X MIA 1/1 (Gasal)
Topik/Materi : Pengetahuan Dasar Geografi

| No | Nama | Nilai | | |
|------------------------|-----------------------------------|-----------------|------------------------|-----------------------------|
| | | Sikap (Afektif) | Pengetahuan (Kognitif) | Keterampilan (Psikomotorik) |
| 1 | Alif Muftivian Wicahyo | 77 | 75 | 75 |
| 2 | Ammalia Prathiwi Nurjannah | 82 | 75 | 80 |
| 3 | Bening Irfani Astuti | 83 | 75 | 80 |
| 4 | Dendi Satrio Wibowo | 82 | 75 | 78,3 |
| 5 | Deny Sulistiyani Ningrum | 82 | 75 | 78,3 |
| 6 | Desi Embun Laurza | 82 | 75 | 80 |
| 7 | Dhimas Ujung Prakosa | 83 | 75 | 73,3 |
| 8 | Galang Yan Reinaldi | 77 | 75 | 70 |
| 9 | Giri Pandu | 77 | 75 | 71,7 |
| 10 | Hafifah Isnaeni | 80 | 75 | 78,3 |
| 11 | Ibnu Titis Waskito | 83 | 75 | 78,3 |
| 12 | Ilham Yusuf Alghani | 79 | 75 | 76,7 |
| 13 | Istri Dwi Lestari | 81 | 75 | 80 |
| 14 | Lisa Andriani | 79 | 75 | 75 |
| 15 | Malinda Eka Lusianita | 83 | 75 | 78,3 |
| 16 | Nisa Suharni | 81 | 75 | 78,3 |
| 17 | Novitasari | 80 | 75 | 78,3 |
| 18 | Ramadhan Kusuma Wardhani | 78 | 75 | 73,3 |
| 19 | Renato Aviano Asanovic Herlambang | 77 | 75 | 70 |
| 20 | Retno Amalia Wijayanti | 79 | 75 | 78,3 |
| 21 | Rifal Febri Irawan | 79 | 75 | 73,3 |
| 22 | Rizka Ahadiyah | 80 | 75 | 78,3 |
| 23 | Sahid Ari Fernanda | 78 | 75 | 73,3 |
| 24 | Tias Titi Aryanti | 78 | 75 | 75 |
| 25 | Wega Wiratama | 77 | 75 | 71,7 |
| 26 | Windono Jadmiko Adi | 84 | 75 | 76,7 |
| Nilai Tertinggi | | 84 | 75 | 80 |
| Nilai Terendah | | 77 | 75 | 70 |
| Nilai Rata-rata | | 80 | 75 | 76,2 |

Cangkringan, September 2014

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Susi Juniatus, S.Pd
NIP 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum
NIM 11405241026

REKAP NILAI

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X IIS 2/1 (Gasal)
Topik/Materi : Pengetahuan Dasar Geografi

| No | Nama | Nilai | | |
|------------------------|------------------------------|-----------------|------------------------|-----------------------------|
| | | Sikap (Afektif) | Pengetahuan (Kognitif) | Keterampilan (Psikomotorik) |
| 1 | Ambang Panggih Pambuko | 79 | 75 | 75 |
| 2 | Andika Yuna Herjuna | 78 | 75 | 75 |
| 3 | Andreano Ade Wicaksono | 77 | 75 | 65 |
| 4 | Andy Handoko | 77 | 75 | 75 |
| 5 | Atika Febri Waluyani | 85 | 75 | 80 |
| 6 | Ayuningtyas Monix Safitri | 77 | 75 | 80 |
| 7 | Candra Setyawan | 78 | 75 | 75 |
| 8 | Donny Listyanto Saputro | 85 | 75 | 50 |
| 9 | Elstevan Berlin | 77 | 75 | 50 |
| 10 | Friza Rahmaniar Chairunnissa | 77 | 75 | 50 |
| 11 | Intan Permatasari | 84 | 75 | 65 |
| 12 | Khoirunnisa Ulfah Rosyidah | 79 | 75 | 80 |
| 13 | Millenia Triratna | 78 | 75 | 55 |
| 14 | Nisa Pratiwi | 80 | 75 | 80 |
| 15 | Nurohmadani | 78 | 75 | 50 |
| 16 | Pravianti Devi Icha Aulia | 82 | 75 | 65 |
| 17 | Riki Hastono Damuri | 80 | 75 | 65 |
| 18 | Rista Yuldawati | 77 | 75 | 80 |
| 19 | Septivani | 82 | 75 | 80 |
| 20 | Shella Syahri Aprita Ningrum | 76 | 75 | 55 |
| 21 | Thomas Aquinas Dewa Verdian | 0 | 0 | 0 |
| 22 | Widha Widya Pangestika | 80 | 75 | 55 |
| 23 | Yusafi Mihrobi | 78 | 75 | 80 |
| Nilai Tertinggi | | 85 | 75 | 80 |
| Nilai Terendah | | 0 | 0 | 0 |
| Nilai Rata-rata | | 75,8 | 71,7 | 64,6 |

Cangkringan, September 2014

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Susi Juniatur, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyanningrum

NIM. 11405241026

REKAP NILAI

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI IIS 2/1 (Gasal)
Topik/Materi : Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia

| No | Nama | Nilai | | |
|------------------------|-----------------------------|-----------------|------------------------|-----------------------------|
| | | Sikap (Afektif) | Pengetahuan (Kognitif) | Keterampilan (Psikomotorik) |
| 1 | Abdurrahman Said Setyawan S | 77 | 75 | 67,5 |
| 2 | Adhi Suryo Putro | 79 | 75 | 70 |
| 3 | Anggi Erma Lufitasari | 80 | 77 | 78,75 |
| 4 | Anggrita Niswara | 78 | 75 | 77,5 |
| 5 | Artha Prima Bagaskara | 75 | 80 | 77,5 |
| 6 | Arti Primadona | 82 | 75 | 72,5 |
| 7 | Bayu Ramdhani | 83 | 75 | 70 |
| 8 | Chariri Shoffa Masrur | 88 | 77 | 77,5 |
| 9 | Diana Suwardiyanti | 82 | 75 | 76,25 |
| 10 | Dimas Bagus Arya Pambudi | 84 | 75 | 65 |
| 11 | Diqi Hadi Kurniawan | 86 | 75 | 77,5 |
| 12 | Duwi Rejeki | 82 | 75 | 77,5 |
| 13 | Efi Nur Cahyani | 85 | 75 | 77,5 |
| 14 | Enri Aidillah Nurrahman | 86 | 75 | 70 |
| 15 | Febri Dwi Surya Aji | 77 | 75 | 77,5 |
| 16 | Febry Wahyu Prabowo | 79 | 75 | 67,5 |
| 17 | Galuh Pratiwi | 82 | 75 | 77,5 |
| 18 | Hanif Harditama | 79 | 75 | 70 |
| 19 | Irfan Krisvianda Putra | 77 | 75 | 67,5 |
| 20 | Prima Juliasari | 82 | 75 | 77,5 |
| 21 | Retno Hapsari | 89 | 0 | 80 |
| 22 | Riyanti | 89 | 75 | 80 |
| 23 | Rizki Nur Agustina | 79 | 75 | 78,75 |
| 24 | Savrilia Poernamasari | 80 | 79 | 80 |
| Nilai Tertinggi | | 89 | 80 | 80 |
| Nilai Terendah | | 75 | 75 | 65 |
| Nilai Rata-rata | | 81,7 | 72,4 | 74,6 |

Cangkringan, September 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Susi Juniatur, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026

ANALISIS HASIL ULANGAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas Program, Semester, Tahun : XI / 1 / 2014
 Kompetensi Dasar : Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
 Jumlah Butir Soal : 40 butir
 Banyak Peserta Ulangan : 24 siswa
 Tanggal Pelaksanaan : Jumat, 5 September 2014

| No | NIS | Nama Siswa | Skor Uraian | | | | | Jumlah Skor Uraian | Skor Total | Ketuntasan Belajar | |
|----|------|-----------------------------|-------------|---|---|---|---|--------------------|------------|--------------------|-------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | Ya | Tidak |
| 1 | 1854 | Abdurrahman Said Setyawan S | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 72 | | √ |
| 2 | 1855 | Adhi Suryo Putro | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 17 | 71 | | √ |
| 3 | 1861 | Anggi Erma Luffitasari | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 78 | √ | |
| 4 | 1862 | Anggripta Niswara | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 67 | | √ |
| 5 | 1868 | Artha Prima Bagaskara | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 80 | √ | |
| 6 | 1869 | Arti Primadona | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 15 | 75 | √ | |
| 7 | 1871 | Bayu Ramdhani | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 17 | 75 | √ | |
| 8 | 1874 | Chariri Shoffa Masrur | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 17 | 77 | √ | |
| 9 | 1876 | Diana Suwardiyanti | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 72 | | √ |
| 10 | 1877 | Dimas Bagus Arya Pambudi | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 17 | 73 | | √ |
| 11 | 1878 | Diqi Hadi Kurniawan | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 17 | 73 | | √ |
| 12 | 1882 | Duwi Rejeki | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 67 | | √ |
| 13 | 1886 | Efi Nur Cahyani | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 74 | | √ |
| 14 | 1889 | Enri Aidillah Nurrahman | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 17 | 69 | | √ |
| 15 | 1891 | Febri Dwi Surya Aji | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 70 | | √ |
| 16 | 1893 | Febry Wahyu Prabowo | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 17 | 67 | | √ |
| 17 | 1895 | Galuh Pratiwi | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 17 | 73 | | √ |
| 18 | 1896 | Hamif Harditama | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 16 | 70 | | √ |
| 19 | 1902 | Irfan Krisvianda Putra | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 14 | 66 | | √ |
| 20 | 1924 | Prima Juliasari | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 17 | 71 | | √ |
| 21 | 1926 | Retno Hapsari | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 69 | | √ |
| 22 | 1932 | Riyanti | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 63 | | √ |
| 23 | 1934 | Rizki Nur Agustina | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 72 | | √ |
| 24 | 1936 | Savriha Poernamasari | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 15 | 79 | √ | |

Jumlah Skor
 Jumlah Skor Maksimum (Ideal) : 4 4 4 4 4 4 20 100
 Presentase ketuntasan (%)

HASIL ANALISIS

1. KETUNTASAN BELAJAR :

a. Perorangan :

| | | | |
|--------------------------|---|----|-------|
| Jumlah siswa seluruhnya | = | 24 | orang |
| Jumlah siswa yang tuntas | = | 6 | orang |
| | = | 25 | % |

b. Klasikal : Tidak

2. KESIMPULAN :

a. Perlu remedi secara klasikal untuk soal nomor :

2, 3, 4, 11, 12, 13, 16, 21, 23, 24, 25, 28, 31, 33, 34, 36

b. Perlu remedi secara individual untuk siswa / nomor absen :

1, 2, 4, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23

Keterangan :

a. Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila ia telah mencapai nilai sesuai dengan nilai KKM mata pelajaran.

b. Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah 85% mencapai nilai sesuai dengan nilai KKM mata pelajaran.

Cangkringan, 17 September 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Susi Juniatus, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyningrum

NIM. 11405241026

**PROGRAM REMIDIAL DAN PENGAYAAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
 KELAS / SEMESTER : XI/1
 ULANGAN KE : 1
 TANGGAL ULANGAN : 5 SEPTEMBER 2014
 BENTUK SOAL : SOAL PILIHAN GANDA DAN URAIAN
 RENCANA ULANGAN ULANG : JUMAT, 12 SEPTEMBER 2014
 KKM : 75

REMIDIAL :

| NO | NAMA | NILAI ULANGAN | SOAL | | HASIL | KET |
|----|-------------------------|------------------|----------|--|-------|--------|
| | | | NO KD | INDIKATOR | | |
| 1 | Abdurrahman Said S | 71 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 2 | Adhi Suryo Putro | 70 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 3 | Anggrita Niswara | 66 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 4 | Diana Suwardiyanti | 71 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 5 | Dimas Bagus Arya P | 72 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 6 | Diqi Hadi Kurniawan | 73 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 7 | Duwi Rejeki | 66 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 8 | Efi Nur Cahyani | 74 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 9 | Enri Aidillah Nurrahman | 69 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 10 | Febri Dwi Surya Aji | 70 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 11 | Febry Wahyu Prabowo | 67 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 12 | Galuh Pratiwi | 73 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di | 75 | Tuntas |

| | | | | | | |
|-----------|------------------------|----|------------|--|----|--------|
| | | | | Indonesia dan Dunia | | |
| 13 | Hanif Harditama | 69 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 14 | Irfan Krisvianda Putra | 66 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 15 | Prima Juliasari | 71 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 16 | Retno Hapsari | 69 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 17 | Riyanti | 63 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |
| 18 | Rizki Nur Agustina | 71 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 75 | Tuntas |

PENGAYAAN :

| NO | NAMA | NILAI ULANGAN | SOAL | | HASIL | KET |
|----------|-----------------------|------------------|------------|--|-------|-----|
| | | | NO KD | INDIKATOR | | |
| 1 | Anggi Erma Lufitasari | 77 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 80 | |
| 2 | Artha Prima Bagaskara | 80 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 80 | |
| 3 | Arti Primadona | 75 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 80 | |
| 4 | Bayu Ramdhani | 74 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 80 | |
| 5 | Chariri Shoffa Masrur | 77 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 80 | |
| 6 | Savrilia Poernamasari | 79 | 3.1 | Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia | 80 | |

Cangkringan, 17 September 2014

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Susi Juniatur, S.Pd

NIP. 19720621 199802 2 006

Dwi Sulistyaningrum

NIM. 11405241026

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : X (Sepuluh)
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015
 Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | Aspek Penetapan KKM | | | KKM | | |
|---|---|--|---------------------|-------------|-----------------------------|-----------|----|-------|
| | | | Karakteristik KD | Daya dukung | Karakteristik peserta didik | Indikator | KD | Mapel |
| 1 | 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. | Menjelaskan Ruang lingkup pengetahuan geografi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | | Menganalisa konsep esensial geografi dan contoh terapannya | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Menjelaskan obyek studi geografi | 2,96 | 3,12 | 2,92 | 3 | | |
| | | Menjelaskan prinsip geografi dan contoh terapannya | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | geografi dan contoh terapannya | 3 | 3,08 | 2,92 | 3 | | |
| | | Menjelaskan aspek geografi | 3,04 | 3,08 | 2,92 | 3 | | |
| 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan | Membuat makalah tentang penerapan | 3,12 | 2,92 | 2,92 | 3 | 3 | | |
| 2 | 3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera. | Menjelaskan sifat studi geografi | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | 3 | |
| | | Menjelaskan pendekatan analisis studi geografi | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Menjelaskan metode analisis Geografi | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Menganalisis Teknik pengumpulan data geografi | 3,08 | 3 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mengidentifikasi teknik analisis data geografi | 3,08 | 3 | 2,92 | 3 | | |
| 4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi | Publikasi hasil penelitian geografi | 3,12 | 2,96 | 2,93 | 3 | 3 | | |
| 3 | 3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan. | Menjelaskan teori penciptaan planet bumi. | 3,04 | 3,04 | 2,93 | 3 | 3 | |

| | | | | | | | | |
|---|--|--|------|------|------|---|---|--|
| | | Menganalisis gerak rotasi dan revolusi bumi | 3,08 | 3 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mengidentifikasi karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Menganalisis kala geologi dan sejarah kehidupan | 3,08 | 3 | 2,92 | 3 | | |
| | | Menganalisis kelayakan planet bumi untuk kehidupan. | 3,08 | 3 | 2,92 | 3 | | |
| | 4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam | Membuat power point tentang dinamika lanet bumi | 3,04 | 2,96 | 2,92 | 3 | 3 | |
| 4 | 3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer. | Menjelaskan aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | 3 | |
| | | Mengidentifikasi pengaruh tektonisme terhadap kehidupan | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mengidentifikasi pengaruh vulkanisme | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mengidentifikasi pengaruh seisme | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mengidentifikasi pengaruh proses | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mengidentifikasi Pembentukan tanah dan | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | 4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara | Membuat Makalah tentang hubungan | 3,12 | 2,94 | 2,92 | 3 | 3 | |
| 5 | 3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera. | Mendiskripsikan lapisan atmosfer | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | 3 | |
| | | Mendiskripsikan cuaca dan iklim | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mengidentifikasi klasifikasi tipe Iklim | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mengidentifikasi ciri iklim di Indonesia | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Menganalisis dampak perubahan iklim global | 3,08 | 3 | 2,92 | 3 | | |
| | | <i>Research</i> tentang iklim dan pemanfatannya | 3,08 | 3 | 2,92 | 3 | | |
| | 4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai | Membuat Makalah tentang hubungan manusia dan lingkungan sebagai pengaruh | 3,12 | 3,96 | 2,92 | 3 | 3 | |

| | | | | | | | | |
|---|---|--|---|------|------|----------|----------|----------|
| 6 | 3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera. | Mengidentifikasi siklus air | 3,04 | 3,94 | 2,92 | 3 | 3 | |
| | | Mendiskripsikan perairan darat dan potensinya | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mendiskripsikan perairan laut dan potensinya | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mengidentifikasi pemanfaatan dan pelestarian perairan darat | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mengidentifikasi pemanfaatan dan pelestarian laut secara | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | 4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk paragraf, tabel, bagan, grafik | Membuat makalah tentang hubungan manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer | 3,12 | 3,96 | 2,92 | 3 | 3 | |
| 7 | 3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi. | Mendeskripsikan jenis dan karakteristik bencana alam | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mengidentifikasi sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mengidentifikasi usaha pengurangan resiko bencana alam | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam | 3,04 | 3,04 | 2,92 | 3 | | |
| | | 4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar. | Membuat makalah tentang penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar | 3,12 | 2,96 | 2,92 | 3 | 3 |

Cangkringan, 14 Juli 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Maryono, S.Pd, M.Pd
NIP.19681101 199203 1 003

Susi Juniatun,S.Pd
NIP. 19720621 199802 2 006

RENCANA RANAH PENILAIAN

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Program : X / IIS

Semester : Gasal

| KI | KD | Indikator | KKM | Materi Pokok | UH | UTS | UAS | TEKNIK PENILAIAN | BENTUK PENILAIAN | TANGGAL PELAKSANAAN | |
|---|--|--|--|----------------------------|-----------------------------|-----|-----|------------------|------------------|---------------------|--|
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. | 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim | Menjelaskan Ruang lingkup pengetahuan geografi | 2,66 | Pengetahuan Dasar Geografi | √ | √ | √ | Tes tertulis | Pilihan Ganda | | |
| | | Menjelaskan konsep esensial geografi dan contoh terapannya | 2,66 | | | | | Penugasan | Pekerjaan Rumah | | |
| | | Menjelaskan obyek studi geografi | 2,66 | | | | | | | | |
| | | Menjelaskan prinsip geografi dan contoh terapannya | 2,66 | | | | | | | | |
| | | Menjelaskan pendekatan geografi dan contoh terapannya | 2,66 | | | | | | | | |
| | | Menjelaskan aspek geografi | 2,66 | | | | | | | | |
| | 3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera. | Menjelaskan sifat studi geografi | Menjelaskan sifat studi geografi | 2,66 | Langkah Penelitian Geografi | √ | √ | √ | Tes tertulis | Pilihan Ganda | |
| | | | Menjelaskan pendekatan analisis studi geografi | 2,66 | | | | | Penugasan | Pekerjaan Rumah | |
| | | | Menjelaskan metode analisis Geografi | 2,66 | | | | | | | |
| | | | Menganalisis Teknik pengumpulan data geografi | 2,66 | | | | | | | |
| | | | Mengidentifikasi teknik analisis data geografi | 2,66 | | | | | | | |
| | 3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan. | Menjelaskan teori penciptaan planet bumi. | Menjelaskan teori penciptaan planet bumi. | 2,66 | Mengenal Bumi | √ | √ | √ | Tes tertulis | Pilihan Ganda | |
| | | | Menjelaskan gerak rotasi dan revolusi bumi | 2,66 | | | | | Penugasan | Pekerjaan Rumah | |
| | | | Mengidentifikasi karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua | 2,66 | | | | | | | |
| | | | Menganalisis kala geologi dan sejarah kehidupan | 2,66 | | | | | | | |
| Menganalisis kelayakan planet bumi untuk kehidupan. | | | 2,66 | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|---|---|--------------|-----------------|-----------------|--|
| 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban | 3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer. | Menjelaskan aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer | 2,66 | Hubungan Manusia dan Lingkungan akibat Dinamika Litosfer | √ | √ | √ | Tes tertulis | Pilihan Ganda | | |
| | | Mengidentifikasi pengaruh tektonisme terhadap kehidupan | 2,66 | | | | | Penugasan | Pekerjaan Rumah | | |
| | | Mengidentifikasi pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan | 2,66 | | | | | | | | |
| | | Mengidentifikasi pengaruh seisme terhadap kehidupan | 2,66 | | | | | | | | |
| | | Mengidentifikasi pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan | 2,66 | | | | | | | | |
| | | Mengidentifikasi Pembentukan tanah dan pemanfaatannya | 2,66 | | | | | | | | |
| | 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. | 3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera | Mendiskripsikan lapisan atmosfer | 2,66 | Hubungan Manusia dan Lingkungan akibat Dinamika Atmosfer | √ | √ | √ | Tes tertulis | Pilihan Ganda | |
| | | | Mendiskripsikan cuaca dan iklim | 2,66 | | | | | Penugasan | Pekerjaan Rumah | |
| | | | Mengidentifikasi klasifikasi tipe iklim | 2,66 | | | | | | | |
| | | | Mengidentifikasi ciri iklim di Indonesia | 2,66 | | | | | | | |
| | | | Menganalisis dampak perubahan iklim global | 2,66 | | | | | | | |
| | | | <i>Research</i> tentang iklim dan pemanfatannya | 2,66 | | | | | | | |
| 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. | 3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera. | Mengidentifikasi siklus air | 2,66 | Hubungan Manusia dengan Lingkungan sebagai akibat Dinamika Hidrosfer | √ | √ | √ | Tes tertulis | Pilihan Ganda | | |
| | | Mendiskripsikan perairan darat dan potensinya | 2,66 | | | | | Penugasan | Pekerjaan Rumah | | |
| | | Mendiskripsikan perairan laut dan potensinya | 2,66 | | | | | | | | |
| | | Mengidentifikasi pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS) | 2,66 | | | | | | | | |
| | | Mengidentifikasi pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan | 2,66 | | | | | | | | |
| 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. | 3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi | Mendeskripsikan jenis dan karakteristik bencana alam | 2,66 | Mitigasi dan Adaptasi Bencana | √ | √ | √ | Tes tertulis | Pilihan Ganda | | |

| | | | | | | | | | | |
|--------------------------------------|---|------|------|--|--|--|-----------|-----------------|--|--|
| bencana alam dengan kajian geografi. | Mengidentifikasi sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia | 2,66 | Alam | | | | Penugasan | Pekerjaan Rumah | | |
| | Mengidentifikasi usaha pengurangan resiko bencana alam | 2,66 | | | | | | | | |
| | Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam | 2,66 | | | | | | | | |

Sangat Baik (SB) : apabila $3,66 \leq \text{skor akhir} \leq 4,00$
Baik (B) : apabila $2,66 \leq \text{skor akhir} < 3,66$
Cukup (C) : apabila $1,66 \leq \text{skor akhir} < 2,66$
Kurang (K) : apabila $1,00 \leq \text{skor akhir} < 1,66$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Maryono, S.Pd, M.Pd
NIP.19681101 199203 1 003

Cangkringan, Juli 2014

Guru Mata Pelajaran

Susi Juniatus, S.Pd
NIP. 19720621 199802 2 006

Dokumentasi PPL

a. Pendampingan MOPD



b. Pembelajaran di dalam kelas



c. Diskusi



d. Presentasi



e. Membantu piket dan pengadaan video pembelajaran



f. Peremajaan papan Upacara



g. Pengadaan Batuan

